

TRANSFORMATION ***FOR THE FUTURE***

PT. Golden Flower Tbk.

2020
Annual Report
Laporan Tahunan

TRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN

TRANSFORMATION *FOR THE FUTURE*

Transformasi adalah sebuah proses perubahan secara bertahap sehingga sampai pada tahap ultimate. Berawal dari sebuah semangat untuk terus menjadi lebih baik, Perseroan menjadikan 2020, tahun yang penuh dengan tantangan, menjadi sebuah awal untuk sebuah transformasi.

Seperti yang telah kita ketahui, pada 2020 perekonomian global dikejutkan oleh adanya penyebaran virus corona (Covid-19) ke berbagai penjuru dunia. Berbagai lini bisnis lumpuh, bahkan tidak sedikit yang harus mengakhiri siklus bisnisnya. Bagi perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, dengan rusaknya ekosistem bisnis yang telah terbangun bertahun-tahun, tentunya tidak mudah untuk mencari jalan untuk bangkit kembali. Apabila kebangkitan sudah diraih, maka tantangan berikutnya adalah bagaimana membangun keberlanjutan bisnis seperti sedia kala. Hal ini akan menjadi tantangan besar bagi semua perusahaan di dunia, tidak terkecuali Perseroan.

Transformasi adalah cara Perseroan untuk mewujudkan suatu keberlanjutan bisnis. Transformasi juga menjadi sebuah elevator bagi kemampuan Perseroan untuk beradaptasi di berbagai situasi ekonomi. Bagi Perseroan, bertransformasi memiliki makna mengubah haluan untuk lebih terbuka terhadap berbagai peluang-peluang bisnis yang ada. Perseroan percaya bahwa dengan memberikan respon positif terhadap pengaruh-pengaruh dari unsur eksternal dan internal adalah kunci dalam mewujudkan transformasi untuk masa depan yang lebih baik.

Transformation is a gradual evolutionary process towards an ultimate stage. Starting from a passion to always be better, the Company saw 2020 as a year full of challenges, a beginning for a transformation.

In 2020, we acknowledged that global economy was shocked by the corona virus (Covid-19) across various regions worldwide. Various lines of business were paralyzed, furthermore, many had their business ended. The companies worldwide view that will be uneasy to encourage the recovery plan following the damaged of established business ecosystem for years. Whether the revival has been achieved, the next challenge further is how to restore the business sustainability. This will become a great challenge for all global companies, including the Company.

Transformation becomes the Company's way to achieve business sustainability. Furthermore, the transformation is also an elevator for the Company's ability to adapt towards various economic situations. The Company views to transform has a meaning to change direction to be more open to various current business opportunities. The Company believes that responding to impacts from external and internal elements positively will become the key in achieving transformation towards a better future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi Table Of Contents	2
--	----------

5 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight	6
Ikhtisar Saham Shares Highlights	8
Aksi Korporasi Corporate Action	8

9 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report Of The Board Of Commissioners	10
Laporan Direksi Report Of The Board Of Directors	14

18 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan Company Profile	19
Visi Misi Perusahaan Vision And Mission Of The Company	20
Nilai-Nilai Utama Main Values	22
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage	23
Riwayat Singkat Brief History	24
Bidang Usaha Business Fields	25
Sertifikasi Certification	27
Tonggak Sejarah Milestones	27
Struktur Organisasi Organization Structure	28
Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profile	30
Profil Direksi Board Of Directors' Profile	32
Struktur Perusahaan Company Structure	34
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	34
Demografi Pegawai Employee Demographics	35
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Agencies And Professions	36

37 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	38
Tinjauan Industri Industri Overview	39
Tinjauan Operasi Operation Overview	40
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	41
Kemampuan Membayar Utang Ability To Pay Debt (Solvency)	45
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Rate	46
Struktur Modal Capital Structure	46
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	47
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization	47
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	47
Prospek Usaha Business Prospects	48
Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2020 Comparison Of Target And Realization In 2020	49
Proyeksi Tahun 2021 Projections For 2021	49
Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Payout Policy	49
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of The Use Of Public Offering Funds	50

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes In Law Regulations With Significant Impact On The Company	50
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Subsequent Material Information After The Financial Statements Date	50
Perubahan Kebijakan Dan Standar Akuntansi Changes To Accounting Policies And Standards	50

51 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	52
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	55
Direksi Board Of Directions	57
Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Performance Assessment Of The Boc And Bod	60
Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration For The Boc And Bod	60
Komite Audit Audit Committee	61
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	64
Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration	65
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	65
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	68
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	70
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	71
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	72
Kode Etik Code of Conduct	73

74 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environmental Responsibility	75
Tanggung Jawab Terhadap Praktik Ketenagakerjaan Dan Keselamatan Kerja Responsibility For Occupational Safety And Employment Practice	76
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Responsibility On Social And Community Development	77
Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan Konsumen Responsibility For Consumer Safety	77

79 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



KILAS KINERJA

Performance Highlight

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHT

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

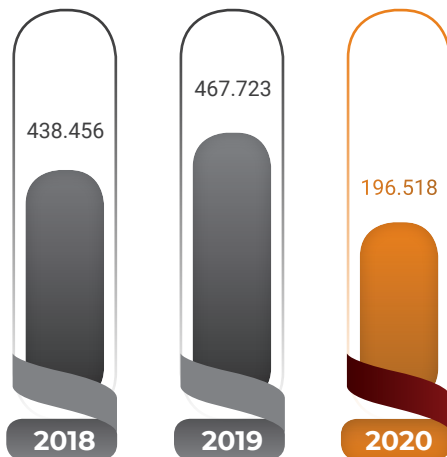
URAIAN	TAHUN / Year			Description
	2020	2019	2018	
Ikhtisar Laba Rugi				Profit and Loss Highlight
Pendapatan	196.518	467.723	438.456	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(182.338)	(406.394)	(393.671)	Cost Of Revenues
Laba Kotor	14.180	61.329	44.785	Gross Profit
Laba Operasi	(717)	21.080	19.773	Income From Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(7.031)	12.579	12.735	Income Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	(6.339)	8.991	8.964	Current Year Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	2.502	3.746	4.228	Other Comprehensive Income - Net
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	(3.837)	12.738	13.192	Total Current Year Comprehensive Income
Laba Per Saham:				Earning Per Share
Dasar	(8)	14	14	: Basic
Dilusan	(8)	14	14	Diluted
Ikhtisar Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset Lancar	146.555	289.141	249.789	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	135.445	54.382	65.930	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	281.999	343.523	315.720	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	66.399	122.585	146.776	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	54.686	56.120	56.651	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	121.084	178.706	203.427	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	160.915	164.817	112.293	Total Equity
Ikhtisar Arus Kas				Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	42.718	2.483	35.407	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(82.029)	1.832	(768)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(42.367)	10.995	8.128	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(81.678)	15.312	42.767	Net Increase In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	90.941	75.629	32.862	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9.264	90.941	75.629	Cash And Cash Equivalents At Ending Of Year

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

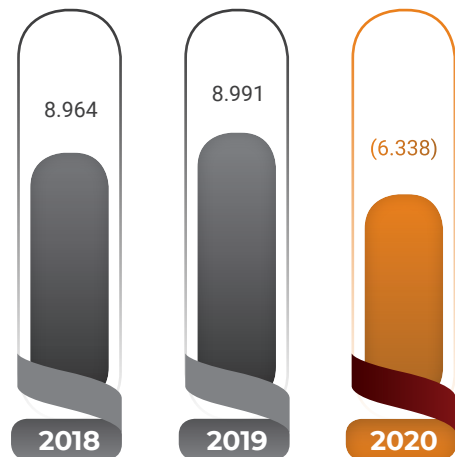
RASIO	2020	2019	2018
Laba Tahun Berjalan / jumlah aset Current Year Net Income / Total Assets	-1.3%	2.6%	2.8
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas Current Year Net Income / Total Equity	-2.2%	5.4%	7.9
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Current Year Net Income / Sales	-1.8%	1.9%	2
Rasio Lancar / Current Ratio	220.70%	235.8%	170.1
Liabilitas / Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	75.2%	108.4%	181.1
Liabilitas / Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	42.9%	51.9%	64.4



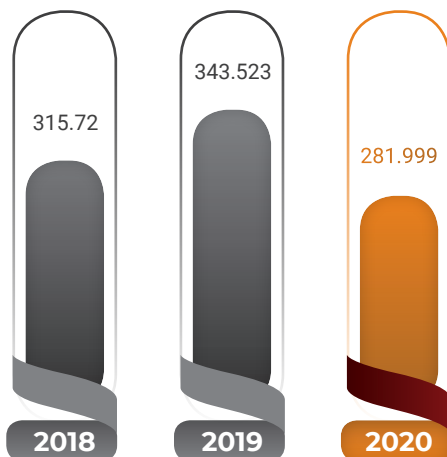
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART



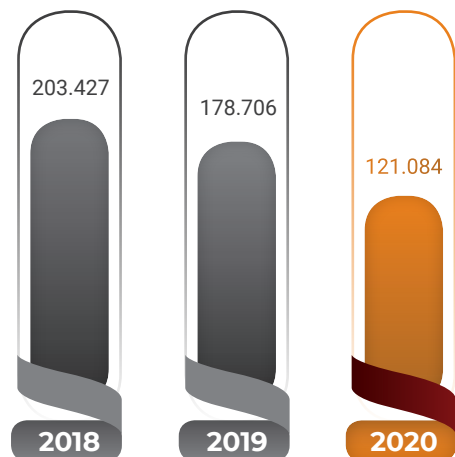
Penjualan
Sales



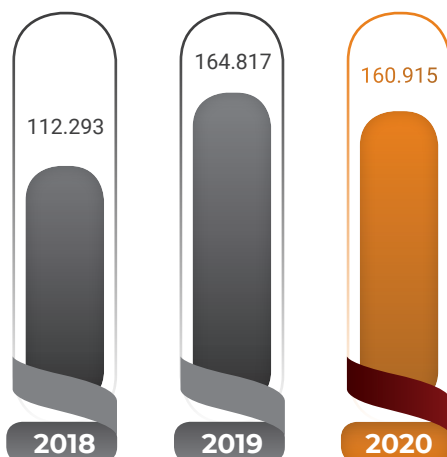
Laba Tahun Berjalan
Current Year Income



Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liability



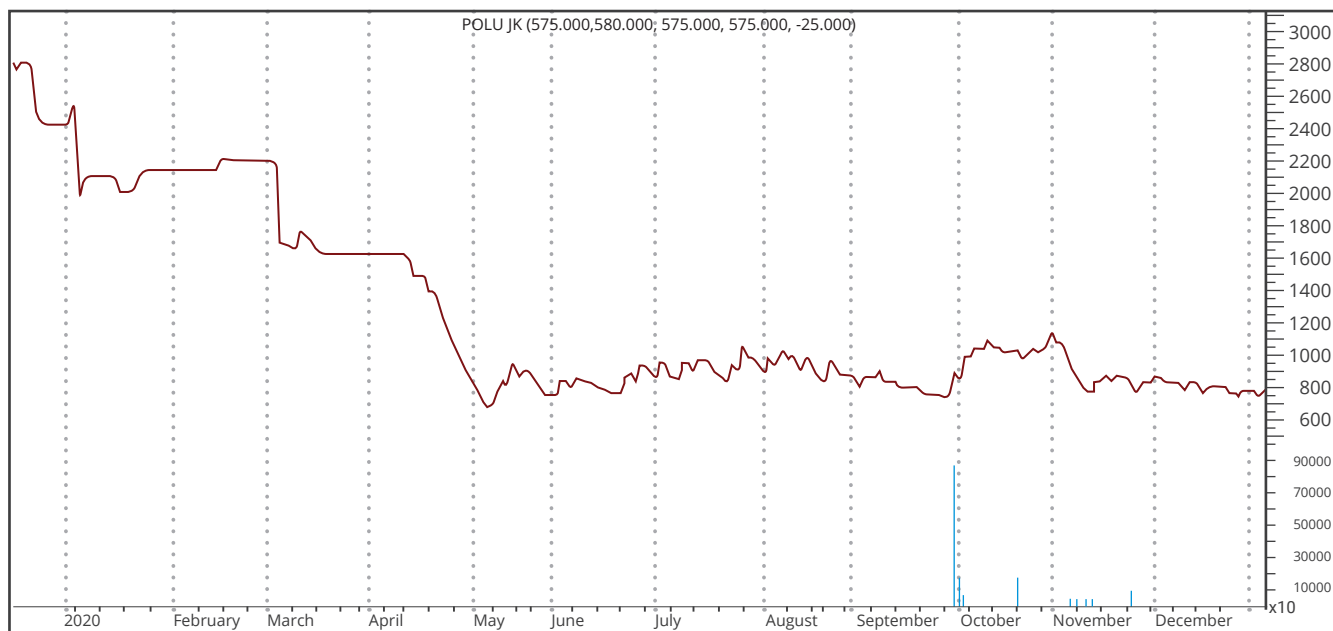
Jumlah Ekuitas
Total Equity

IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

GRAFIK HARGA SAHAM POLU SEPANJANG TAHUN 2020

2020 STOCK PRICE CHART POLU



PERGERAKAN SAHAM PT GOLDEN FLOWER TBK (POLU) TAHUN 2020 (BULANAN)

2020 MOVEMENT STOCK OF PT GOLDEN FLOWER TBK (MONTHLY)

PERIODE Period	HARGA Price (Rp)						MARKET CAP (RP/JUTA)	VOLUME (LEMBAR/ RIBU)	NILAI Value (RP/ JUTA)	FREQ (X)
	TERTINGGI highest	TANGGAL date	TERENDAH Lowest	TANGGAL date	PENUTUPAN Closing	TANGGAL date				
Januari	2,650	1/6/2020	1,620	1/17/2020	2,130	1/24/2020	1,598,000	74	148	45
Februari	2,200	2/17/2020	2,190	2/20/2020	2,190	2/20/2020	1,643,000	26	57	17
Maret	1,755	3/5/2020	1,260	3/9/2020	1,605	3/17/2020	1,204,000	60	100	93
April	1,560	4/14/2020	835	4/30/2020	835	4/30/2020	626,000	7	9	31
Mei	995	5/26/2020	600	5/12/2020	705	5/29/2020	529,000	86	65	188
Juni	1,020	6/24/2020	670	6/4/2020	840	6/30/2020	630,000	35	28	98
Juli	1,130	7/3/2020	735	7/2/2020	900	7/30/2020	675,000	42	40	119
Agustus	1,130	8/10/2020	750	8/26/2020	850	8/31/2020	638,000	217	199	319
September	895	9/9/2020	640	9/30/2020	850	9/30/2020	638,000	906	753	402
Oktober	1,120	10/12/2020	740	10/2/2020	1,000	10/27/2020	750,000	466	435	440
November	1,200	11/3/2020	685	11/12/2020	780	11/30/2020	585,000	532	423	515
Desember	870	12/30/2020	690	12/30/2020	750	12/30/2020	563,000	143	110	270

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pada 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2020 the Company did not held any corporate action.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karuniaNya, sehingga PT Golden Flower Tbk. ("Perseroan") dianugerahi energi untuk menyambut tahun 2021 dengan optimisme tinggi. Perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa tahun 2020 adalah tahun yang sangat sulit bagi dunia usaha di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 tidak hanya menimbulkan krisis di bagi sektor kesehatan, namun juga menimbulkan krisis bagi ekonomi global. Dengan adanya kebijakan *lockdown* di Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) maka dampak pandemi terhadap bisnis Perseroan menjadi tidak terelakkan.

OUR STAKEHOLDERS,

First of all, we would like to express our gratitude to the God Almighty upon all His blessings and grace that bestowed the energy to PT Golden Flower Tbk. (the "Company") and to embrace 2021 with high optimism. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present the Board of Commissioners' supervisory report over the Company's development and management for the fiscal year ended on December 31, 2020.

As we all know, 2020 was a very difficult year for businesses worldwide. Not only caused a crisis in health sector, the Covid-19 pandemic has also caused a global economic crisis. With the lockdown policies in China and the United States (US), the impact of the pandemic on the Company's business becomes inevitable.



SUSIE THNG SOCK CHING

Komisaris Utama
President Commissioner



Situasi sulit pada 2020 menjadi energi tersendiri bagi Perseroan. Energi untuk menggerakkan kapabilitas seluruh individu Perseroan agar mampu beradaptasi dengan situasi sulit dan terus berkarya demi masa depan yang lebih baik. Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan dengan menjunjung tinggi asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan. Dengan prinsip-prinsip fundamental yang telah dijalankan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya akan menjadi pilar yang kuat untuk menopang kinerja Perseroan agar berjalan secara efektif dan mampu memperoleh hasil yang maksimal.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Kerja keras Direksi tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan untuk berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Kerja keras dan kontribusi positif Direksi diwujudkan dengan keberhasilan dalam membawa Perseroan untuk bertahan dalam situasi yang sulit. Tekanan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi sangat besar, tanpa adanya kemampuan manajerial yang baik tentunya akan sangat sulit bagi Perseroan untuk bertahan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan dukungan, saran, dan masukan yang dinilai bermanfaat untuk Direksi.

Pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Fleksibilitas dalam melakukan pengawasan sangat penting mengingat adanya krisis yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

The difficult situation throughout 2020 has become another energy for the Company. The energy to mobilize the capabilities of all personnel in the Company to adapt to the difficult situations and continue to work for a better future. The Company is always fully committed to adapt good corporate governance principles by upholding transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles in every business aspect. The fundamental principles that have been implemented consistently every year will certainly become a strong pillar to support the Company's performance so that it runs effectively and achieve optimum results.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ON THE COMPANY'S MANAGEMENT

The Board of Commissioners would appreciate Board of Directors' strategy in running the Company's business activity. The Board of Directors' hard work surely becomes another motivation for all part of the Company to actively provide positive contribution for the Company.

The Board of Directors' perseverance and positive contribution are manifested through the success in bringing the Company survive in dealing with the difficult situation. Economic pressure due to the pandemic was heavy, without a good managerial skill, the Company will surely hard to survive.

SUPERVISION ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always oversees implementation of strategic policy by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also provides support, suggestion and recommendation that are considered useful for the Board of Directors.

The direction provided by the Board of Commissioners is done in different mechanism based on the Company's needs. Flexibility in the supervision has become every important considering the crisis caused by the Covid-19 pandemic.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Pada dasarnya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana kerja yang komprehensif untuk memberikan pandangan atas prospek usaha dan keberlangsungan usaha Perseroan ke depan. Rancangan perencanaan bisnis tersebut disusun dengan telah mempertimbangkan kondisi eksternal dan kompetensi yang telah dimiliki oleh Perseroan.

Dengan dilengkapi rancangan langkah pengembangan yang terencana ke depan, Dewan Komisaris sangat optimis bahwa Direksi dapat mengelola segala tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, baik internal maupun eksternal, untuk terus bertumbuh kembang dan bertransformasi ke arah yang lebih baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan komisaris menilai, secara umum penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik sudah dijalankan dengan oleh Perseroan. Dasar penerapan tata kelola Perseroan merujuk kepada 5 (lima) aspek yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran sebagai wujud nyata tanggung jawab Perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Perseroan senantiasa meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan fokus utama manajemen pada implementasi yang dijalankan secara konsisten, dan memacu upaya perbaikan serta aktivitas pengkajian dan penelaahan yang dilakukan secara berkesinambungan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (baik secara fisik maupun virtual). Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Disamping melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui surat kepada Direksi.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

Principally, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has prepared a comprehensive work plan to provide views on the business prospects and business continuity of the Company going forward. The business plan has been prepared by considering external conditions and competencies of the Company.

Supported with plans for future developments, the Board of Commissioners is very optimistic that the Board of Directors will be able to manage all the challenges, both internally and externally, faced by the Company to continue to grow and transform towards a better direction.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers, in general, the good corporate governance practices has been carried out by the Company. Framework of the corporate governance implementation refers to 5 (five) aspects, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as a tangible manifestation of the Company's responsibility to interested parties.

The Board of Commissioners also views that the Company strives to improve the good corporate governance practice with main focus of management on consistent implementation, and driving continuous improvement as well as assessment and review activities.

ADVISORY FREQUENCY AND MECHANISM TO THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The Board of Commissioners is eligible to provide advise and recommendation to the Board of Directors through Board of Commissioners meeting mechanism by inviting Board of Directors (both physical and virtual meetings). Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 3 (three) meetings with the Board of Directors. In addition to the meeting mechanism, the Board of Commissioners is also eligible to provide advise and recommendation to the Board of Directors through letter to the Board of Directors.



PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020. Namun kami informasikan bahwa pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2021, telah diputuskan perubahan dalam keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama
President Commissioner

Susie Thng Sock Ching

Komisaris
Commissioner

Lau Wei Kian

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jang Rony Yuwono

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS COMPOSITION

There was no change in Board of Commissioners members in 2020. However, we would notify that there was a change in Board of Commissioners composition as stipulated on Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on April 13, 2021, as follows:

APRESIASI

Perseroan menyambut 2021 dengan harapan dan semangat baru untuk melakukan. Berbagai kesempatan dan peluang telah menanti seiring dengan pengembangan internal Perseroan melalui praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui harapan dan semangat baru tersebut, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan atas segala dukungan dan dedikasinya yang memungkinkan Perseroan untuk melewati tahun 2020 dengan optimisme. Kami juga ingin mengajak seluruh karyawan Perseroan, dan segenap pemangku kepentingan Perseroan lainnya untuk bahu-membahu bekerja keras, bertumbuh kembang, dan bertransformasi demi masa depan yang lebih baik.

APPRECIATION

The Company embraces 2021 with new hope and spirit to go forward. Opportunities and challenges await along with the Company's internal development through the good corporate governance practice.

Through the new hope and spirit, the Board of Commissioners would also express our highest appreciation and gratitude to all of the Company's stakeholders for all supports and dedications that enable the Company to pass 2020 with optimism. We would also invite all employees and other stakeholders to keep working hard, grow and transform towards a brighter future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
PT. Golden Flower Tbk.

SUSIE THNG SOCK CHING

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



**HANDOJO KOENTORO
SETYADI**

Direktur Utama
President Director

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Mengawali laporan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan di tahun 2020. Perseroan telah mampu menjadikan tantangan perekonomian menjadi peluang yang telah ditangkap dengan baik melalui eksekusi strategi yang efektif. Suatu kehormatan bagi kami atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Sebagaimana kita ketahui bersama, iklim bisnis selama tahun 2020 berada di situasi yang tidak baik sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Situasi tersebut memicu kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia. Kompleksitas masalah yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 tersebut memerlukan respons kebijakan yang segera dan luar biasa, baik bagi pihak pemerintah maupun pihak swasta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 mendapat tekanan cukup kuat, terutama pada semester I 2020, sejalan dampak perlambatan ekonomi dunia akibat Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memitigasi penyebaran Covid-19. Perseroan memandang bahwa pemulihan ekonomi akan menjadi tantangan utama bagi banyak negara di dunia termasuk Indonesia di 2021.

OUR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

Allow us to open this report by expressing our gratitude to God Almighty for the Company's performance in 2020. The Company managed to turn economic challenges into opportunities that have been well captured through effective strategy execution. On behalf of the Board of Directors, we are honored to present the Company's Annual Report for fiscal year 2020.

As we all know, in 2020, the business climate was in a less favorable situation due to Covid-19 pandemic. This situation triggered panic and uncertainty in global financial markets, thereby increasing external vulnerabilities of developing countries, including Indonesia. Complexity of the problems caused by the Covid-19 pandemic required immediate and extraordinary policy response, both for the government and the private sector. Indonesia's economic growth in 2020 went under enormous pressure, especially by the first half of 2020, in line with the impact of the global economic slowdown due to Covid-19 and the policy of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to mitigate the Covid-19 transmission. The Company views that economic recovery will become the main challenge for many countries worldwide in 2021, including Indonesia.



Adanya hambatan ekonomi pada 2020, menjadi energi tersendiri bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan melakukan transformasi bisnis. Dalam pelaksanaannya, Perseroan terus mengacu pada nilai-nilai yang dianut Perseroan, khususnya prinsip untuk senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan semua pemangku kepentingan dan mengutamakan upaya untuk menjadi yang terbaik.

KINERJA DAN PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat penurunan kinerja keuangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya krisis ekonomi global sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Krisis tersebut menyebabkan hambatan yang luar biasa terhadap bisnis *apparel* di seluruh dunia. Dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan antara lain ditunjukkan dari penurunan penjualan sebesar Rp 271,2 miliar yaitu dari Rp 467,72 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 196,5 miliar pada tahun 2020.

Direksi memandang bahwa berbagai tantangan yang dilalui oleh Perseroan sepanjang 2020 sebagai sebuah tempaan bagi Perseroan agar semakin solid dalam menghadapi kesulitan. Walau situasi bisnis sedang tidak kondusif, Perseroan tetap meningkatkan *corporate value* dan meningkatkan eksposur atas kinerja secara berkesinambungan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Kuatnya dampak Covid-19 memberikan tekanan cukup berat pada bisnis Perseroan. Penyebab utama hal ini adalah menurunnya mobilitas barang antar negara, baik dipengaruhi oleh lockdown maupun upaya protokol kesehatan yang dilakukan oleh negara terkait. Penurunan tajam terjadi pada berbagai sektor, tidak terkecuali sektor manufaktur garmen. Kondisi tersebut pada gilirannya menurunkan kegiatan usaha Perseroan yang berfokus pada ekspor.

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal serta berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

The economic constraint throughout 2020 has become a notable energy for the Company to improve performance and carry out business transformation. In its implementation, the Company continues to refer to the values adopted by the Company, particularly, the principle to always establish good cooperation with all stakeholders and prioritize the efforts to be the best.

PERFORMANCE AND TARGET ACHIEVEMENT IN 2020

In 2020, the Company recorded a decrease in financial performance compared to the previous year. This is due to the global economic crisis as an impact of the Covid-19 pandemic. The crisis caused major issues in apparel business around the world. The significant impact on the Company's performance was namely indicated by a decrease in sales of Rp271.2 billion, from Rp467.72 billion in 2019 to Rp196.5 billion in 2020.

The Board of Directors views that the various challenges faced by the Company throughout 2020 had forged for the Company to be stronger in dealing with the difficulties. Despite business situation was less conducive, the Company strives to increase corporate value and exposure on our performance on an ongoing basis.

CHALLENGES

The tough impact of Covid-19 had caused a prominent pressure on the Company's business. The main cause was the decline in international commodity mobility, both influenced by lockdown and the health protocol implemented by the concerned country. Sharp declines occurred in various sectors, including garment manufacturing sector. This condition had, in turn, slowed down the Company's export-focused business activities.

In dealing with these issues and challenges, the Company implemented strategic initiatives by managing risk management internally and driving innovation to face current and future challenges.

STRATEGI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, manajemen, dan seluruh karyawan. Situasi pasar yang tertekan dan penuh ketidakpastian akibat penyebaran Covid-19 menyebabkan timbulnya ketidakstabilan dalam bisnis Perseroan.

Perseroan menyikapi kondisi pasar yang tertekan dengan melakukan adaptasi dan perbaikan internal dengan peningkatan efisiensi, meningkatkan intensitas penjualan dalam negeri, serta senantiasa terbuka dalam menerima peluang-peluang bisnis baru.

PROSPEK USAHA

Meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi, kami cukup optimis menyambut tahun 2021 sebagai tahun yang cukup positif. Dengan adanya pengembangan internal Perseroan, kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim usaha, serta adanya perbaikan kondisi ekonomi yang terus diupayakan oleh pemerintah, diharapkan proyeksi usaha Perseroan dapat terwujud.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan dan keberlanjutan usaha sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmen dalam upaya untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan membuat sebuah pedoman atau *Code of Conduct* sebagai panduan bagi segenap karyawan untuk menyelaraskan sistem dan perilaku yang pantas dalam menjalankan bisnis.

Saat ini, organ tata kelola di Perseroan telah sesuai regulasi, yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ tata kelola tersebut bertindak secara independen, tanpa benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan menggunakan 5 (lima) prinsip sebagai dasar implementasi tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Praktik tata kelola ini diawasi oleh Unit Audit Internal yang berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit guna mengukur dan mengawasi keselarasan kegiatan operasional dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

2020 was a year full of challenge for the Company, management, and all employees. The market situation was contracted and full of uncertainty due to the Covid-19 transmission that caused instability in the Company's business.

The Company responded to the contracted market condition by being adaptive and conducting internal improvement through efficiency improvement, increasing domestic sales intensity as well as being open towards new business opportunities.

BUSINESS PROSPECT

Despite there were many challenges, we remain optimistic in approaching 2021 as a positive year. With internal development within the Company, adaptive skill towards business climate change, and economic recovery driven by the Government, the Company plans to achieve its business projection.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company realizes that business growth and sustainability of a company will be greatly influenced by good corporate governance implementation. As a manifestation of commitment as the attempt to always exercise the good corporate governance, the Company has created a guideline or Code of Conduct as a guideline for all employees to align the appropriate systems and behavior in running the business.

Currently, the governance organs in the Company have been in compliance with the regulations, which comprise of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. All of these governance organs act independently, without any conflict of interest that could threaten the Company.

The Company adapts the 5 (five) principles as basis for the corporate governance implementation, such as transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. This governance practice is overseen by the Internal Audit Unit, which communicates directly with the Audit Committee to measure and supervise alignment of operational activities with prevailing law and regulations.



Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami berharap bisnis Perseroan dapat bertumbuh kembang secara sehat dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang.

With the good corporate governance implementation, we wish the Company's business will grow and develop long-term in a healthy and sustainable manner.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi pada tahun 2020. Namun kami informasikan bahwa pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2021, telah diputuskan perubahan dalam keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There is no change in Board of Directors members composition in 2020. However, we would notify that there is a change in Board of Directors membership as stipulated on Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on April 13, 2021, as follows:

Direktur Utama
President Director

Handojo Koentoro Setyadi

Direktur
Director

Tan Handy Chandra Tantonio

Direktur
Director

Ulrike Jeanette Stella

APRESIASI

Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas segala dukungan dan dedikasinya yang memungkinkan Perseroan untuk bertahan melewati tahun 2020 yang penuh dengan tantangan.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan atas loyalitas yang diberikan, serta pemerintah dan regulator yang terus bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim berbisnis yang kondusif di Indonesia. Mari kita bersama-sama menyongsong tahun 2021 dengan penuh optimisme dan semangat yang tinggi.

APPRECIATION

The Board of Directors would express most sincere gratitude and appreciation to all employees and management of the Company for all supports and dedications that enable the Company to pass 2020 that was full of challenges.

We would also convey our highest appreciation to our customers for their loyalty as well as to the government and regulator for working hard in maintaining stability of the economy and conducive business climate in Indonesia. Let's embrace 2021 with full of optimism and high spirit.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Director
PT. Golden Flower Tbk.

HANDOJO KOENTORO SETYADI

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03



INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan Company Name	PT Golden Flower Tbk
Alamat Kontak Contact Address	Jl. Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, 50519 Phone : +62 (24) 6921228 Email : contact@goldenflower.co.id Web : www.goldenflower.co.id
Bidang Usaha Business	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trading
Pendirian Perusahaan Date of Establishment	7 Maret 1989 7 March 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian, Akta No. 11 tanggal 7 Maret 1989, dibuat di hadapan Notaris Joeni Moeljani, S.H. Akta Perubahan Terakhir, Akta No. 18 tanggal 13 April 2021, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Establishment, Deed No. 11 dated 7 March 1989, drawn up by Notary Joeni Moeljani, S.H. Last Amendment Deed, Deed No. 18 dated 13 April 2021, drawn up by Notary Fathiah Helmi, S.H.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 300.000.000.000, terdiri dari 3.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham Rp 300.000.000.000 consisting of 3.000.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp 75.000.000.000, terdiri dari 750.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham Rp 75.000.000.000 consisting of 750.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share
Pencatatan di Bursa Share Listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Juni 2019 dengan kode perdagangan POLU The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 26 June 2019 with ticker code POLU
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Profashion Apparel : 79.99% Masyarakat / Public : 20.01%
Kode Saham Share Code	POLU
Total Karyawan Total Employees	1.200



VISI MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

PT Golden Flower didirikan pada 7 Maret 1989 dan beralamat di Jalan Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Perusahaan ini beroperasi dengan modal dasar sebesar Rp300.000.000.000, serta modal ditempatkan senilai Rp75.000.000.000. Visi misi yang diusung adalah:

PT Golden Flower was established on March 7, 1989 and is based on Jalan Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran, Semarang Regency, Central Java. The company operates with an authorized capital of Rp. 300,000,000,000, and issued capital worth Rp. 75,000,000,000. The vision and mission carried are:





VISI

VISION

Menjadi perusahaan manufaktur *apparel* yang mendunia, terkemuka & terpadu.

To be a leading & integrated worldwide apparel manufacturing company

MISI

Mission

- **Senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan dengan sistem manajemen terbaik.**

Always improve company performance with the best management system.

- **Unggul dalam pengembangan, penyediaan, & desain produk.**

Excellent in product development, supply & design.

- **Fokus pada pelanggan dan bersaing secara global melalui kualitas yang lebih baik, teknologi terbaru, dan inovasi yang berkelanjutan.**

Focus on customers and compete globally through better quality, the latest technology, and continuous innovation.

- **Menciptakan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk berkembang mencapai potensi terbaik.**

Creating opportunities for all employees to develop to reach their full potential.

- **Menjadi perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat & lingkungan.**

Being a company that has social responsibility towards the community & the environment.

- **Berkontribusi secara aktif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.**

Contribute actively to Indonesia's economic growth.

NILAI-NILAI UTAMA

MAIN VALUES

01

INTEGRITAS **INTEGRITY**

Konsisten antara ucapan dan perilaku sesuai dengan norma dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Consistency between speech and behavior in accordance with the norms and principles of good corporate governance.

02

KREATIF DAN INOVATIF **CREATIVE AND INNOVATIVE**

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

The spirit to produce different things and continuously make changes that have economic value, in accordance with the interests of the Company.

03

KERJASAMA TIM **TEAMWORK**

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

The strength of cooperation between individuals in a complementary group, through open communication and having the same commitment to achieve the Company's goals.

04

ORIENTASI TERHADAP HASIL **ORIENTATION TOWARD RESULTS**

Perseroan adalah tim yang berorientasi terhadap hasil yang terbaik untuk mencapai kesuksesan baik internal maupun eksternal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

The Company is a team that is oriented towards the best results for achieving success both internally and externally in accordance with established goals.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The management practices of the Company are safe and prudent by considering the balance of meeting the interests of all stakeholders.



KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGE

JARINGAN KERJASAMA INTERNASIONAL YANG BAIK GOOD INTERNATIONAL COOPERATION NETWORK

01 Perseroan memiliki jaringan kerjasama internasional yang baik. Hal ini dapat dilihat dari reputasi Perseroan yang memiliki penjualan produk menjadi salah satu kunci bagi Perseroan untuk memperoleh konsumen dengan *brand* kelas dunia.

The company has a good international cooperation network. It can be seen from the reputation of the Company which has product sales to be one of the keys for the Company to obtain consumers with world-class brands.

MANAJEMEN PRODUKSI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN EFFECTIVE AND EFFICIENT PRODUCTION MANAGEMENT

02 Perseroan ditunjang oleh sistem TQM (*Total Quality Managemet*) sehingga tata kelola dan kinerja produksi Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien.

The Company is supported by the TQM (Total Quality Management) system so that the Company's governance and production performance continues to run effectively and efficiently.

KEMAMPUAN MENGHASILKAN PRODUK BERKUALITAS TINGGI DENGAN HARGA KOMPETITIF ABILITY TO PRODUCE HIGH QUALITY PRODUCTS AT COMPETITIVE PRICES

03 Produk garmen Perseroan dihasilkan melalui fasilitas produksi modern yang terintegrasi dan sistem kontrol kualitas yang ketat, sehingga kualitas produk sangat terjaga.

The Company's garment products are produced through modern integrated production facilities and a strict quality control system, so that the quality of the products is maintained.

MEMILIKI KEAHLIAN DALAM *CUSTOMISED PRODUCT* HAVING EXPERTISE IN CUSTOMIZED PRODUCTS

04 Perseroan mampu memenuhi standar dan spesifikasi produk sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan.

The Company is able to meet product standards and specifications in accordance with the needs and demands of customers.

BASIS PELANGGAN DENGAN LOYALITAS TINGGI CUSTOMER BASE WITH HIGH LOYALTY

05 Dengan kualitas produk yang sangat terjaga, Perseroan mampu menciptakan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi sehingga melahirkan loyalitas dari pelanggan.

With highly maintained product quality, the Company is able to create a high level of customer satisfaction so as to give birth to customer loyalty.

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1958 dengan bentuk usaha konveksi. Pada saat itu skala kegiatan usaha Perseroan masih sangat kecil dan belum berorientasi ekspor. Pada 1980, Perseroan mulai meningkatkan skala kegiatan usaha di bidang garmen dengan bermodalkan mesin garmen sebanyak 90 unit dalam satu fasilitas produksi. Perseroan berhasil tumbuh pesat dan berkembang dengan menambahkan 7 (tujuh) fasilitas produksi serta jumlah mesin garmen sebanyak 4.080 unit dengan orientasi ekspor.

Secara notariil Perseroan didirikan dengan nama PT Golden Flower, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal, 7 Maret 1989, dibuat di hadapan Joeni Moeljani, S.H., Notaris di Semarang, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 26 tanggal 10 Juli 1996, yang dibuat di hadapan Lenie Sahara H. Lubis, S.H., Notaris di Semarang. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9266 HT.01.01. TH.96, tanggal 1 Oktober 1996 dan telah diumumkan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 1557, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 32, tanggal 22 April 1997.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0389517 tanggal 22 September 2020.

Sejak pendiriannya hingga saat ini, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama, yang dapat dilihat rinciannya sebagai berikut :

The Company's business activities was initiated in 1958 as a convection business. During the period, scale of the Company's business activities was still very small and not yet export-oriented. In 1980, the Company started to upgrade the business scale in garment sector by placing investment on 90 garment machines in one production facility. The Company managed to grow rapidly and develop by adding 7 (seven) production facilities and achieved total of 4,080 export-oriented garment machines.

Notary wise, the Company was established under the name PT Golden Flower, pursuant to Deed of Establishment No. 11 dated March 7, 1989, drawn up before Joeni Moeljani, S.H., Notary in Semarang, which was amended under the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 26 dated July 10, 1996, drafted before Lenie Sahara H. Lubis, S.H., Notary in Semarang. The deed has been approved by the Ministry of Law of Republic of Indonesia under Decree No. C2-9266 HT.01.01.TH.96, dated October 1, 1996 and has been published in Republic of Indonesia State Gazette No. 1557, Supplement to Republic of Indonesia State Gazette No. 32, April 22, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with latest amendment under Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 46 dated August 25, 2020 drafted before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. Which has been received and administered in Sisminbakum database by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter Number AHU-AH.01.03-0389517 dated September 22, 2020.

Since establishment until now, the Company had its name changed several times with details, as follows:

NO.	NAMA DAN DASAR HUKUM Names and Legal Basis	PENJELASAN Description
1.	PT Golden Flower Akta No. 11, tanggal 7 Maret 1989 Notaris : Joeni Moeljani	Pendirian Establishment
2.	PT Puspa Asri Kencana Akta No. 26, tanggal 10 Juli 1996 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan Nama Perseroan menjadi PT Puspa Asri Kencana sekaligus akta pendirian PT Puspa Asri Kencana Change of Company Name to PT Puspa Asri Kencana as well as the deed of establishment of PT Puspa Asri Kencana



NO.	NAMA DAN DASAR HUKUM Names and Legal Basis	PENJELASAN Description
3.	PT Puspa Mas Indo Akta No. 1, tanggal 2 April 1997 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan nama PT Puspa Asri Kencana menjadi PT Puspa Mas Indo beserta perubahan anggaran dasar Perseroan Change of name PT Puspa Asri Kencana to PT Puspa Mas Indo and changes to the Company's articles of association
4.	PT Golden Flower Akta No. 20 - 21, tanggal 14 Oktober 2004 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan nama PT Puspa Mas Indo menjadi PT Golden Flower dan perubahan anggaran dasar Perseroan Change the name of PT Puspa Mas Indo to PT Golden Flower and change the Company's articles of association
5.	PT Golden Flower Akta No. 39, tanggal 28 Februari 2019 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan nama Perseroan menjadi PT Golden Flower Tbk dan perubahan anggaran dasar Perseroan Change the name of the Company to PT Golden Flower Tbk and change the Company's articles of association
6.	PT Golden Flower Akta No. 46, tanggal 25 Agustus 2020 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan anggaran dasar Perseroan Change the Company's articles of association
7.	PT Golden Flower Akta No. 46, tanggal 25 Agustus 2020 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan anggaran dasar Perseroan Change the Company's articles of association
8.	PT Golden Flower Akta No. 18, tanggal 13 April 2021 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan anggaran dasar Perseroan Change the Company's articles of association

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELDS

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha-usaha di industri pakaian jadi yaitu:
 - i. Industri Pakaian Jadi (konveksi) dari tekstil mencakup usahapembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil/kain (tenun maupun rajutan) dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti kemeja, celana, kebaya, blus, rok, baju bayi, pakaian tari dan pakaian olahraga, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit;
 - ii. Penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan mencakup usaha penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan yang melayani masyarakat umum dengan tujuan komersil;
 - iii. Industri perlengkapan pakaian dari tekstil mencakup usaha pembuatan perlengkapan pakaian jadi (konveksi) tekstil dan dari kain dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti topi, peci,

Based on the latest Articles of Association Article 3, the purpose and objectives and business activities of the Company are:

1. The purpose and objectives of the Company are to do business in industry and trade;
2. To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:
 - a. Running businesses in the apparel industry, namely:
 - i. The apparel industry (convection) from textiles includes the making of apparel (convection) from textiles / fabrics (woven or knitted) by cutting and sewing so that it is ready to use, such as shirts, pants, kebaya, blouses, skirts, baby clothes, dance clothes and sports apparel, both of woven fabric and knit fabric sewn;
 - ii. Tailoring and manufacturing of clothes according to the order includes tailoring and manufacturing of clothes on demand that serve the general public for commercial purposes;
 - iii. The textile apparel industry includes the manufacturing of textile and fabric apparel by cutting and sewing so that it is ready for use, such as hats, caps, ties, gloves, mukena, scarves, veils, belts, scarves, headbands,

dasi, sarung tangan, mukena, selendang, kerudung, ikat pinggang, syal, bando, dasi tuxedo dan lain-lain, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit. Termasuk industri alas kaki dari bahan kain tanpa sol dan bagian-bagian dari produk yang disebutkan sebelumnya

- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki yaitu: Perdagangan besar tekstil mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;
3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung yaitu menjalankan usaha-usaha pendukung kegiatan usaha utama di bidang aktivitas binatu yaitu:
 - a. Usaha jasa pelayanan pencucian dan dry cleaning, binatu, pencelupan dan tisi barang-barang tekstil jadi (termasuk berbahan kulit bulu binatang) dan tekstil lainnya untuk keperluan rumah tangga maupun industri perorangan, dilakukan dengan peralatan mekanik, baik yang dioperasikan dengan tangan atau dengan koin, seperti taplak meja, seprei, karpet, termasuk juga pakaian dan barang tekstil jadi termasuk kegiatan pencucian (*shampooing*) *carpet*, dan *rug* serta *curtain* gorden;
 - b. Jasa pengumpulan binatu dan pengirimannya;
 - c. Jasa penyediaan linen, seragam kerja dan barang lain yang terkait oleh binatu;
 - d. Reparasi dan alterasi atau pengubahan kecil dari pakaian atau tekstil lain yang terkait dengan pencucian.

tuxedo ties and others, both of woven fabric and knit fabric that is sewn. Including the footwear industry of fabric without soles and parts of the products mentioned earlier

- b. Carrying on businesses in the large trade of textiles, clothing and footwear namely: Textile trade includes the large-scale trading business of textile products, such as various textiles / fabrics, batik fabrics and others including household linen goods (fabric for household use) and others;
3. In addition to the main business activities as referred to above, the Company can carry out supporting business activities, namely carrying out supporting business activities of the main business activities in the field of laundry activities, namely:
 - a. Washing and dry cleaning, laundry, dyeing and tisi services of finished textile goods (including those made from animal skins) and other textiles for domestic and individual industrial use, carried out with mechanical equipment, whether operated by hand or with coins, such as tablecloths, bed sheets, carpets, as well as clothing and finished textile goods including shampooing carpet activities, and rug and curtain curtains;
 - b. Laundry collection and delivery services;
 - c. Services for providing linen, work uniforms and other items related to laundry;
 - d. Small repairs and alterations or alterations of clothing or textiles related to washing

Kegiatan Usaha Perseroan yang sudah berjalan saat ini adalah sebagai produsen garmen dan pakaian jadi yang terletak di kawasan berikat Ungaran, Kabupaten Semarang, dengan orientasi ekspor.

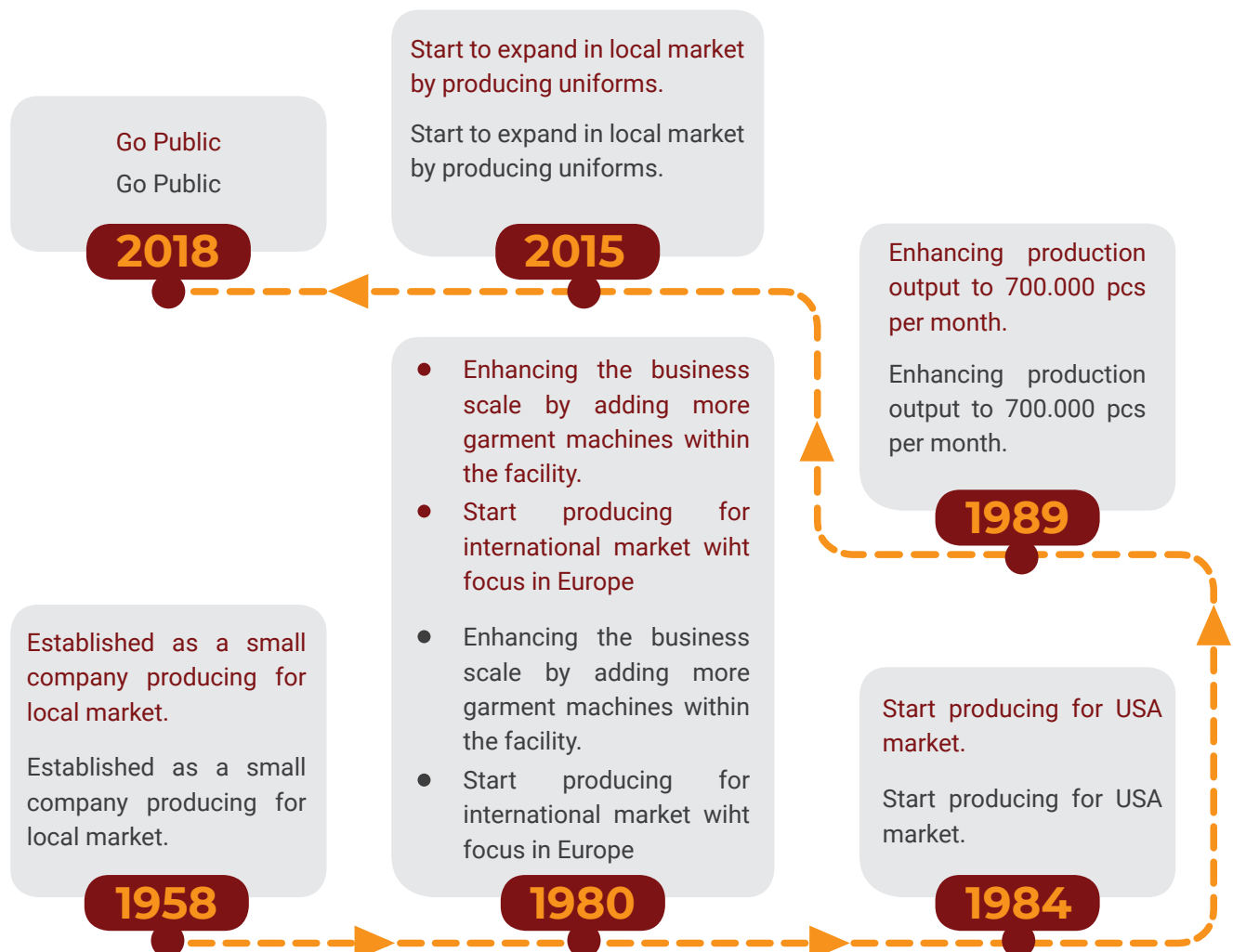
The Company's current business activities are in garment and apparel manufacturer located in the Ungaran bonded area, Semarang Regency, with an export orientation.



SERTIFIKASI CERTIFICATION

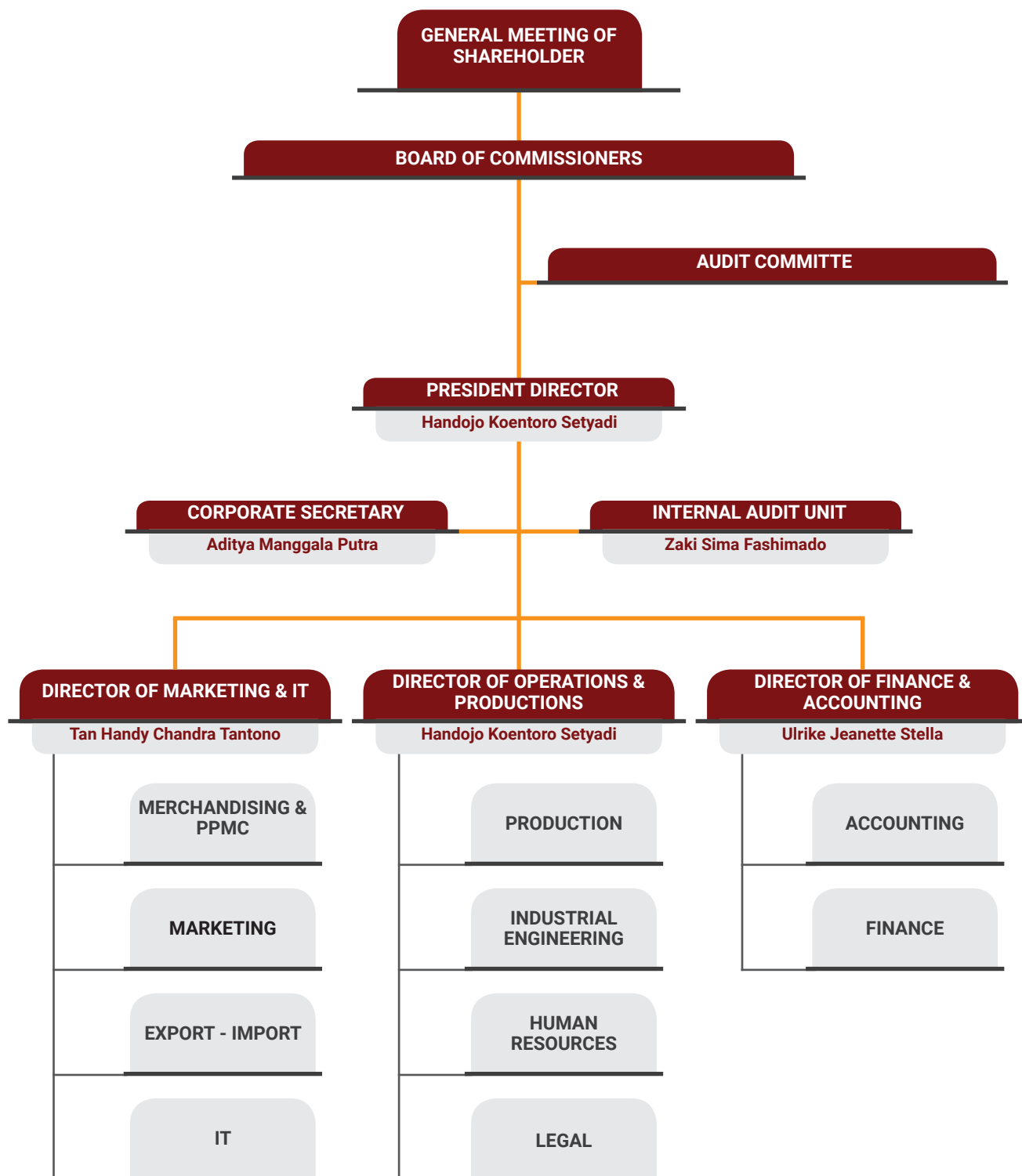
SERTIFIKAT / Certification	PENERBIT / Publisher
HIGG INDEX	SAC / SUSTAINABLE APPAREL COALITION
WRAP	WORLDWIDE RESPONSIBLE ACCREDITED PRODUCTION
GSV	INTERTEK
Sertifikat Laik Operasi/SLO (279-0515-0080-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0080-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN
Sertifikat Laik Operasi / SLO (279-0515-0081-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0081-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN
Sertifikat Laik Operasi / SLO (279-0515-0082-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0080-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN

TONGGAK SEJARAH MILESTONES



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Susie Thng Sock Ching

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Singapura, 68 tahun, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Administration, Loong Fong Construction Co (1979), Accounts and HR Executive, Qian Realty Pte Ltd (1990), Managing Director, Acute Building Materials Pte Ltd (2000), Accounts Executive, Gravograph Singapore Pte Ltd (2008), Accounts Executive, Maguire Products Asia Pte Ltd (2009), Accounting & Finance Manager, Builders Shop Pte Ltd (2010), Accounting & Finance Manager, Pollux Properties Ltd (2010). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pollux Properti Indonesia sejak tahun 2021 dan Komisaris Utama PT Pollux Investasi Indonesia sejak tahun 2021. Pendidikan terakhir beliau adalah Diploma Manajemen.

Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB 13 April 2021.

Singapore citizen, 68 years, he is appointed as President Commissioner since 2021. Previously, he was appointed as General Administration, Loong Fong Construction Co (1979), Accounts and HR Executive, Qian Realty Pte Ltd (1990), Managing Director, Acute Building Materials Pte Ltd (2000), Accounts Executive, Gravograph Singapore Pte Ltd (2008), Accounts Executive, Maguire Products Asia Pte Ltd (2009), Accounting & Finance Manager, Builders Shop Pte Ltd (2010), Accounting & Finance Manager, Pollux Properties Ltd (2010). He is currently also serving as President Commissioner of PT Pollux Properti Indonesia since 2021 and President Commissioner of PT Pollux Investasi Indonesia since 2021.

Appointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the EGMS April 13, 2021.



Lau Wei Kian

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Malaysia, 38 tahun, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Audit Trainee, SC Lim, Ng & Co (2006), Audit Senior Year 2, Deloitte & Touche (2006-2009), Audit Assistant Manager, Ernst & Young LLP (2009-2012), Audit Assistant Manager II, Deloitte & Touche LLP (2013), Group Finance Manager, Weiye Holdings Limited (2013-2016), Group Financial Controller, Pollux Properties Ltd (2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pollux Properti Indonesia sejak tahun 2021 dan Komisaris PT Pollux Investasi Indonesia sejak tahun 2021. Pendidikan terakhir beliau adalah Bachelor of Accounting dari Multimedia University.

Malaysian citizen, 38 years, he is appointed as Commissioner since 2021. Previously, he worked as Audit Trainee, SC Lim, Ng & Co (2006), Audit Senior Year 2, Deloitte & Touche (2006-2009), Audit Assistant Manager, Ernst & Young LLP (2009-2012), Audit Assistant Manager II, Deloitte & Touche LLP (2013), Group Finance Manager, Weiye Holdings Limited (2013-2016), Group Financial Controller, Pollux Properties Ltd (2016). He is also currently serving as Commissioner of PT Pollux Properti Indonesia since 2021 and Commissioner of PT Pollux Investasi Indonesia since 2021. His latest education is Bachelor of Accounting from Multimedia University.

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB 13 April 2021.

Appointed as Commissioner of the Company based on the Resolution of the EGMS April 13, 2021.



Jang Rony Yuwono

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2019. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Architect 3D Manager, PT Karya Graha Adhitama (2010-2012), Design Director, Australia William Design Co, Ltd (2012-2015), Direktur, PT Carleton Bhakti Indonesia (2016-2019). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Aesler Grup Internasional sejak 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitek dari Universitas Kristen Petra, Surabaya pada tahun 2010.

Indonesian citizen, 34 years old, has been an Independent Commissioner since 2019. Previously he served as Architect 3D Manager of PT Karya Graha Adhitama (2010-2012), Design Director of Australia William Design Co., Ltd. (2012-2015), Director of PT Carleton Bhakti Indonesia (2016-2019). Currently he also serves as Director of PT Aesler Group International since 2017. He obtained his Bachelor of Architecture from Petra Christian University, Surabaya in 2010.

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB 13 April 2021.

Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the EGMS April 13, 2021.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Handojo Koentoro
Setyadi**

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2021. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staff Marketing Spare Part, PT Central Makmur Corporation (1987-1989), Staff Notaris, Kantor Notaris Liliana Tedjosaputro S.H. (1990-1992), General Manager, PT Yogya Indah Sejahtera (1992-2003), General Manager, PT Perwira Karya Yogyakarta (2003-2004), General Manager, PT Putera Mataram Mitra Sejahtera (2004-2005), General Manager, PT Planet Selancar Mandiri (2005-2006), General Manager, PT Ciputra Semarang (2006-2009), General Manager, PT Cakrawala Sakti Kencana (2009-2012), General Manager, PT Narendra Amerta (2012-2013), General Manager, PT Putra Sinka Sukses (2013-2015), General Manager, PT Garuda Mitra Sejati (2015-2016), Komisaris Independen Perseroan (2019-2021). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Pollux Investasi Indonesia Tbk sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 pada tahun 1992.

Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB 13 April 2021.

Indonesian citizen, 56 years old, has been an President Director since 2021. Previously he served as a Marketing Staff for PT Central Makmur Corporation Spare Parts (1987-1989), Notary Staff Liliana Tedjosaputro S.H. Notary Office (1990-1992), General Manager of PT Yogya Indah Sejahtera (1992-2003), General Manager of PT Perwira Karya Yogyakarta (2003-2004), General Manager of PT Putera Mataram Mitra Sejahtera (2004-2005), General Manager of PT Planet Selancar Mandiri (2005-2006), General Manager of PT Ciputra Semarang (2006-2009), General Manager of PT Cakrawala Sakti Kencana (2009-2012), General Manager of PT Narendra Amerta (2012-2013), General Manager of PT Putra Sinka Sukses (2013-2015), General Manager of PT Garuda Mitra Sejati (2015-2016). Currently he also serves as Director of PT Pollux Investasi Indonesia Tbk since 2020. He obtained his Bachelor of Laws from Seventeen University in August 1945 in 1992.

Appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the EGMS April 13, 2021.

**Tan Handy Chandra
Tanton****Direktur / Director**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of EDP, PT Artha Boga Cemerlang (2000-2004), Kepala Audit Manajemen, PT Prima Vista (2004-2007), General Manager, PT Mitra Solusi Mandiri (2007-2008), Head of IT, PT Surya Madistrindo (2008-2009), Head of IT, PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2009). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Aesler Grup Internasional Tbk sejak 2019. Pendidikan terakhir beliau adalah Magister Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 45 years, appointed as Director since 2021. Previously, he worked as Head of EDP, PT Artha Boga Cemerlang (2000-2004), Head of Management Audit, PT Prima Vista (2004-2007), General Manager, PT Mitra Solusi Mandiri (2007-2008), Head of IT, PT Surya Madistrindo (2008-2009), Head of IT, PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2009). He is also currently serving as Director at PT Aesler Grup Internasional Tbk since 2019. His latest education is Master's degree in Information Technology from Universitas Indonesia.

Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB 13 April 2021.

Appointed as Director of the Company based on the Resolution of the EGMS April 13, 2021.

**Ulrike Jeanette
Stella****Direktur / Director**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2021. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Accounting Staff, PT Semarak Sempurna Lestari (2000-2001), Finance Staff, PT Reigna Agung Perkasa (2001-2002), Finance Supervisor, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2003-2006), Finance Supervisor, PT Concept Two Technology (2006-2008), Senior Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk (2008-2010), Accounting Finance Manager, PT Concept Two Technology (2010-2015), Budget Controll, PT MNC Finance (2015-2016), Finance Controller, PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2016). Pendidikan terakhir beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas Sam Ratulangi.

Indonesian citizen, 44 years, appointed as Director since 2021. Previously, he worked as Accounting Staff, PT Semarak Sempurna Lestari (2000-2001), Finance Staff, PT Reigna Agung Perkasa (2001-2002), Finance Supervisor, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2003-2006), Finance Supervisor, PT Concept Two Technology (2006-2008), Senior Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk (2008-2010), Accounting Finance Manager, PT Concept Two Technology (2010-2015), Budget Controll, PT MNC Finance (2015-2016), Finance Controller, PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2016). His latest education is Bachelor's degree in Accounting from Sam Ratulangi University.

Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB 13 April 2021.

Appointed as Director of the Company based on the Resolution of the EGMS April 13, 2021.

STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE

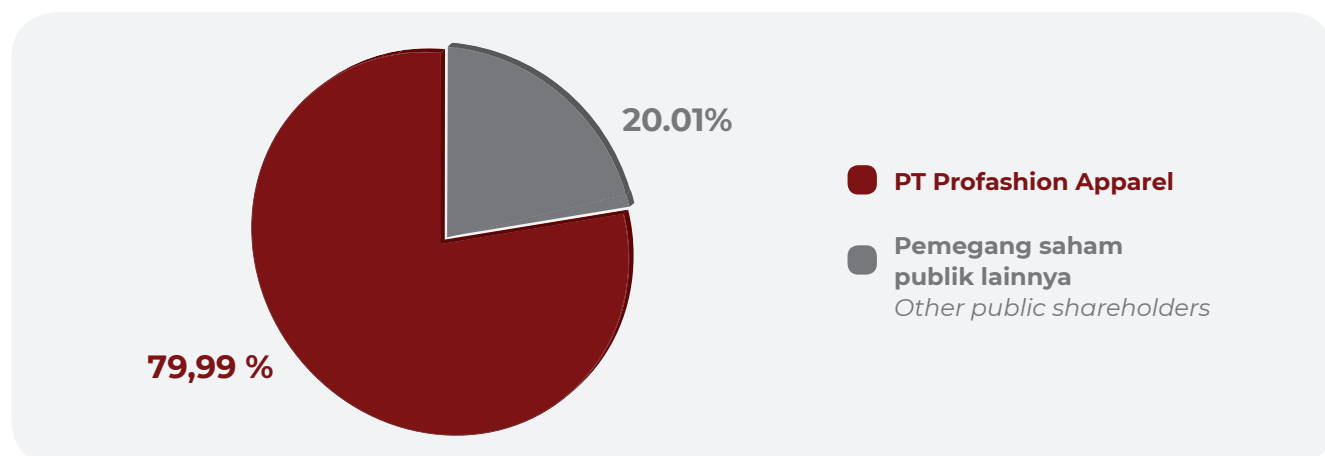


Perseroan juga memiliki struktur perusahaan yang menjelaskan tentang komposisi kepemilikan saham. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada keterbukaan atas hak kepemilikan perusahaan.

The company also has a corporate structure that explains the composition of share ownership. This is intended so that there is no openness to the company's ownership rights.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION



Perseroan tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar bahwa 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengusulkan mata acara RUPS.

The Company continues to guarantee the rights of shareholders as stipulated in Article 12 paragraph 8 of the Budget The basis that 1 (one) or more holders hares which together represent 1/20 (one per twenty) or more of the total number of shares with voting rights can propose agenda items GMS.

Berikut komposisi pemegang saham per 31 Desember 2020

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2019:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM Number of Shares	NOMINAL (RP)	%
PT Profashion Apparel	599.960.000	59.996.000.000	79.99
Pemegang saham publik lainnya Other public shareholders	150.040.000	15.004.000.000	20.01
Total Modal Disetor Total Paid-in Capital	750.000.000	75.000.000.000	100.00



DEMOGRAFI PEGAWAI

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER/ December 31		
	2020	2019	2018
Manager	8	8	6
Supervisor	127	150	138
Non staff	1065	2.592	2.614
Jumlah/ Total	1.200	2.750	2.761

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER/ December 31		
	2020	2019	2018
S-1	35	65	38
Diploma	20	30	17
SMA atau Sederajat High School and Equivalent	208	911	960
SMP atau Sederajat Junior High School and Equivalent	937	1.744	1.746
Jumlah/ Total	1.200	2.750	2.761

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KERJA

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON WORK STATUS

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER/ December 31		
	2020	2019	2018
Karyawan Tetap/ Permanent	928	1.126	1.269
Karyawan Kontrak/ Temporary	272	1.624	1.492
Jumlah/ Total	1.200	2.750	2.761

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEWARGANEGARAAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON CITIZENSHIP STATUS

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER/ December 31		
	2020	2019	2018
WNI / Indonesian	1198	2.743	2.754
WNA / Foreigners	2	7	7
Jumlah/ Total	1.200	2.750	2.761

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER/ December 31		
	2020	2019	2018
> 55 tahun/ Years Old	63	76	73
46 s/d 55 tahun/ Years Old	515	808	704
31 s/d 45 tahun/ Years Old	573	1.481	1.607
< 30 tahun/ Years Old	49	385	377
Jumlah/ Total	1.200	2.750	2.761

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN MENURUT AKTIVITAS UTAMA

COMPOSITION OF COMPANY EMPLOYEES BY MAIN ACTIVITIES

31 DESEMBER/ December 31

STATUS	2020		2019		2018	
	JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%
Manajerial Managerial	8	0.7	8	0.3	9	0.3
Akuntansi/Keuangan Accountant	15	1.3	23	0.8	22	0.8
Teknisi Technician	7	0.6	7	0.2	8	0.3
Personalia HRD	6	0.5	11	0.4	13	0.5
Produksi Production	1.159	96.6	2.655	96.0	2.679	97.0
Pemasaran Marketing	5	0.4	46	1.7	30	1.1
Jumlah/ Total	1.200	100.00	2.750	100.00	2.761	100,00

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Drs. Kartoyo & Rekan

Jl. Jatipadang Raya No.99 A,
Pasar Minggu, Jakarta 12540
Telp : (021) 780 1710, 780 4172, 7884 2385
Fax : (021) 789 2083

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120 - Indonesia
Telp : (+62-21) 350 8077
Fax : (+62-21) 350 8078

KUSTODIAN / CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta 12190
Telp : +62 21 5299 1099
Fax : +62 21 5299 1199



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

04

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW

PEREKONOMIAN GLOBAL

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang luar biasa kepada dinamika perekonomian dunia selama tahun 2020. Covid-19 menyebar ke hampir 178 negara di dunia dan menginfeksi lebih dari 80 juta jiwa, dengan membawa lebih dari 1,7 juta jiwa kematian selama tahun 2020. Kondisi ini kemudian tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga mengakibatkan krisis ekonomi dan meningkatkan kemiskinan di berbagai negara. Perkembangan kurang menguntungkan kepada perekonomian global ini tidak dapat dihindari sebagai akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional.

Lemahnya permintaan konsumsi dan gangguan produksi akibat dari keterbatasan mobilitas orang dan barang telah menyebabkan penurunan kinerja manufaktur global. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur di AS, Eropa, Jepang, Tiongkok, dan India turun tajam dan mencatat pertumbuhan negatif. Kinerja sektor jasa, terutama yang terkait mobilitas masyarakat, negara-negara tersebut juga berkontraksi lebih dalam dari sektor manufaktur.

Penurunan permintaan yang tajam dan gangguan produksi mengakibatkan keyakinan konsumen dan pelaku bisnis di berbagai negara turut memburuk. Hal ini menimbulkan gangguan pada mata rantai pasokan global menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia, sehingga volume perdagangan menurun.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Tahun 2020 membawa banyak perubahan pada seluruh aspek kehidupan masyarakat dunia. Penyebaran Covid-19 telah mengubah banyak rencana dan situasi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Pada 2020 ini, Indonesia resmi mengalami resesi karena dampak pandemi Covid-19.

Respons segera Pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 melalui PSBB tidak dapat dihindari menurunkan kinerja perekonomian. Kebijakan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 telah mengurangi mobilitas manusia serta aktivitas barang dan jasa. Konsumsi, investasi, transportasi,

GLOBAL ECONOMY

Covid-19 pandemic had a great impact on the global economy dynamic throughout 2020. The Covid-19 transmission to almost 178 countries and infected over 80 million people worldwide, caused more than 1.7 million deaths during 2020. This condition did not only caused a health and humanitarian crisis, but also resulted in a further economic crisis and increased poverty in many countries. The sluggish global economy development became inevitable due to mobility restriction policy implementation to reduce the Covid-19 transmission. Several indicators show that consumption, investment, and production activities in many countries have been under sharp pressure and have resulted in a decline in the international trade.

Weak consumption demand and production disruptions as the result of limited people and goods mobility have led to a decline in global manufacturing performance. Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) in US, Europe, Japan, China, and India fell sharply and recorded negative growth. Performance of the service sector, especially related to community mobility, these countries also contracted deeper than the manufacturing sector.

The sharp decline in demand and production disruptions led to a deteriorating confidence of the customers and business players in many countries. This caused disruption in global supply chains, declining demand for world exports and imports, resulting in a decrease in trade volume.

INDONESIAN ECONOMY

2020 brought many changes to all aspects of people's lives globally. The Covid-19 transmission has changed many plans and the world economic situation, including Indonesia. In 2020, Indonesia officially entered a recession due to the impact of the Covid-19 pandemic.

The Government's immediate response to reduce the Covid-19 transmission through PSBB will inevitably slow down economic performance. The policies to deal with the Covid-19 transmission have reduced mobility of the people, goods and services as well as consumption, investment, transportation, tourism,

pariwisata, produksi, dan keyakinan pelaku ekonomi menurun signifikan, yang pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi turun dengan tajam. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 2,97% (yoy) pada triwulan I 2020 dan berkontraksi 5,32% (yoy) pada triwulan II 2020. Penurunan kinerja terjadi di seluruh komponen baik konsumsi rumah tangga maupun kegiatan investasi Pemerintah dan swasta. Kinerja hampir seluruh ekspor barang juga terdampak oleh pelemahan permintaan global.

Pada paruh pertama 2020, perekonomian Indonesia mendapat tekanan cukup dalam. Optimisme terhadap pemulihan ekonomi nasional, pascaperang dagang AS-Tiongkok yang sempat mengemuka pada akhir 2019 dan awal 2020, menjadi pudar dengan pandemi Covid-19 yang merebak. Tekanan bersumber dari penurunan ekspor sejalan dengan pelemahan ekonomi global dan gangguan rantai pasokan dunia.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRI OVERVIEW

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor yang terdampak cukup berat akibat pandemi Covid-19. Hal ini sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan lockdown di Tiongkok dan AS. Pemberlakuan lockdown di Tiongkok mengakibatkan impor bahan baku tekstil ke dalam negeri menjadi terhambat. Begitu juga saat AS melakukan hal serupa, kegiatan ekspor dalam negeri menjadi terhambat. Hal ini disebabkan karena AS adalah salah satu tujuan utama ekspor TPT Indonesia.

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mencatat pertumbuhan industri TPT pada triwulan kedua 2020 berkontraksi hingga minus 1,24%. Selain itu ekspor garmen periode Januari-Juni 2020 turun 5,34% year on year (yoy) menjadi 190.661 ton dari sebelumnya 201.410 ton di periode yang sama tahun 2019. Banyak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai akibat tingkat utilisasi industri yang rendah. Selain itu para pengusaha TPT juga dihadapi dengan masalah beban operasional yang memberatkan arus kas perusahaan.

production activities and significantly decreased confidence of economic players, which in turn made economic growth fell sharply. Economic growth slowed to 2.97% (yoy) by the first quarter of 2020 and contracted 5.32% (yoy) in the second quarter of 2020. The decline in performance occurred in all components, both household consumption and government and private investment activities. The performance of almost all goods exports was also affected by weakening global demand.

In the first half of 2020, the Indonesian economy faced a deep pressure. Optimism about the national economic recovery, after the US-China trade war emerged at end of 2019 and early 2020, has faded following the outbreak of Covid-19 pandemic. Pressure from the decline in exports in line with the weakening global economy and disruption of global supply chains.

The textile and textile product (TPT) industry is one of the sectors that has been heavily affected by the Covid-19 pandemic. This is greatly influenced by the lockdown policies in China and the US. The implementation of the lockdown in China has hampered the import of textile raw materials into the country. Likewise, when the US does the same, domestic export activities are hampered. This was due to the US is one of main destinations for Indonesian textile exports.

The Indonesian Textile Association (API) noted that the textile industry growth in the second quarter of 2020 contracted to minus 1.24%. In addition, garment exports for the January-June 2020 period fell 5.34% year on year (yoy) to 190,661 tons from the previous 201,410 tons in the same period in 2019. There were many layoffs as a result of the low level of industrial utilization. In addition, textile entrepreneurs are also faced with the problem of operating expenses that burden the company's cash flows.

TINJAUAN OPERASI

OPERATION OVERVIEW

PRODUKSI

Secara garis besar, Perseroan memproduksi berbagai produk garmen dengan sistem *made-to-order*, yaitu sistem dimana produksi barang jadi dilakukan sesuai dengan pesanan yang telah ditentukan oleh pelanggan. Sistem ini bertujuan untuk memenuhi pesanan pelanggan dan tingkat persediaan bergantung pada waktu juga tingkat permintaan itu sendiri. Atau arti sempitnya adalah barang dibuat sesuai pesanan atau permintaan pasar. Sistem penjualan ini didasarkan pada volume pesanan.

Sepanjang 2020, Perseroan memproduksi garmen sebanyak 1.652.969 potong, turun dari hasil produksi 2019 sebanyak 4.590.221 potong. Penurunan tersebut disebabkan adanya kebijakan lockdown di AS sehingga banyak pelanggan yang menunda atau menurunkan volume pesanan. Data produksi Perseroan 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut :

PRODUCTION

In general, the Company manufactures various garment products with a *made-to-order* system, namely a system where the production of finished goods is carried out based on orders that have been determined by the customer. This system aims to fulfill customer orders and inventory levels depend on time as well as the level of demand itself. Otherwise, specifically, the goods are made to order or market demand. This sales system is based on order volume.

Throughout 2020, the Company manufactured 1,652,969 pieces of garment, decreased from production of 4,590,221 pieces in 2019. The decline was due to the lockdown policy in US thereby many customers delayed or reduced order volumes. The Company's production data for the last 2 (two) years are described in the following table:

JENIS PRODUK	2020	2019	Types of Products
Pakaian Wanita	1.652.969	4.261.861	Ladies Wear
Pakaian Pria	-	318.100	Mens Wear
Lain-lain	-	10.260	Others
Jumlah	1.652.969	4.590.221	Total

PENJUALAN

Penjualan Perseroan pada 2020 adalah Rp.196,518 juta, turun dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp.467.723 juta. Hal ini disebabkan adanya kebijakan lockdown di AS yang merupakan pasar utama Perseroan, kebijakan lockdown tersebut berimplikasi pada adanya penundaan atau penurunan volume pesanan dari pelanggan. Data penjualan Perseroan 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut:

SALES

The Company's sales in 2020 are Rp196.518 million, down from the previous year which was Rp467,723 million. This is due to the lockdown policy in US, which is the Company's main market, the lockdown policy has implications for delays or decreases in volume of orders from customers. The Company's sales data for the last 2 (two) years are described in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2020	2019	DESCRIPTION
Penjualan	196,518	467,723	Sales
Laba sebelum pajak	(7,030)	12,579	Income Before Tax
Laba tahun berjalan	(6,112)	8,991	Current Year Income

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	TAHUN / Year		GROWTH		Description
	2020	2019	RP	%	
PENDAPATAN	196.518	467.723	271.205	-57.98%	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(182.338)	(406.394)	224.056	-55.13%	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	14.180,	61.329	(47.149)	-76.88%	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.047)	(12.690)	6.643	52.35%	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(16.117)	(22.808)	6.691	-29.33%	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya – bersih	7.268	(4.751)	12.019	252.98%	Other operating income (expenses) – net
LABA OPERASI	(717)	21.080	(21.797)	-103.40%	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.512	178	1.333	747.87%	Finance income
Beban keuangan	(7.825)	(8.679)	854	-9.84%	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.031)	12.579	(19.609)	155.89%	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	692	(3.587)	4.279	-119%	INCOME TAX
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(6.339)	8.991	(15.330)	-170%	CURRENT YEAR NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3.208	4.996	(1.788)	-35.79%	Remeasurement of employee benefit obligations
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain	(706)	(1.249)	543	-43.50%	Deferred tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH	2.502	3.747	(1.244)	50%	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.837)	12.738	(16.575)	-128.28%	TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM:					EARNING PER SHARE
DASAR	(8)	14	(23)	-159%	BASIC
DILUSIAN	(8)	14	(23)	-159%	DILLUTED

Pendapatan

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp196,5 miliar, turun sebesar 57,9% atau sebesar Rp271,2 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan Perseroan akibat pandemi Covid-19.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 224,1 miliar atau 55,1% menjadi Rp 182,3 miliar.

Revenue

In 2020, the Company managed to record revenue of Rp196.5 billion, decreased by 57.9% or Rp271.2 billion. This was influenced by the decline in the Company's sales due to the Covid-19 pandemic.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2020 also increased by Rp224.1 billion or 55.1% to Rp182.3 billion.

Laba Kotor

Penurunan pendapatan bersih berpengaruh terhadap laba kotor yang diperoleh Perseroan. Hingga 31 Desember 2020, laba kotor yang diperoleh Perseroan turun Rp 47,1 miliar atau 76,8% menjadi Rp 14,1 miliar dari semula Rp 61,3 miliar.

Beban Penjualan

Pada tahun 2020, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp 6 miliar, turun 52,3% setara Rp 6,6 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Hingga akhir tahun 2020, beban umum dan administrasi Perseroan turun 29,3% setara Rp 6,6 miliar, dari semula sebesar Rp 22,8 miliar kini menjadi Rp 16,1 miliar.

Beban Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2020, beban lain-lain – bersih Perseroan meningkat sebesar 252,9% dari tahun 2019 sebesar Rp 12 miliar.

Laba (Rugi) Operasi

Pada tahun 2020, laba Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 21,7 miliar dari tahun 2019 dimana Perseroan membukukan laba Rp 21 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2020, laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 155,8% atau Rp 19,6 miliar dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp 12,5 miliar.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Hingga akhir 31 Desember 2020, laba bersih tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 15 miliar dari tahun 2019 dimana Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 8,9 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih

Pada tahun 2020, penghasilan komprehensif lain - bersih Perseroan turun sebesar Rp 16,3 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 12,7 miliar.

Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan turun 3,45% atau Rp 454,50 juta menjadi Rp 12,73 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 13,19 miliar.

Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Pada tahun 2020, laba (rugi) bersih per saham baik berdasarkan saham dasar maupun saham dilusian Perseroan turun sebesar Rp 23 dari sebelumnya sebesar Rp 14.

Gross profit

The decrease in net income affects the gross profit obtained by the Company. As of December 31, 2020, the gross profit obtained by the Company decreased by Rp47.1 billion or 76.8% to Rp14.1 billion from previously was Rp61.3 billion.

Selling expenses

In 2020, the Company's cost of goods sold reached Rp6 billion, decreased by 52.3% equal to Rp6.6 billion.

General and Administrative Expenses

Until the end of 2020, the Company's general and administrative expenses decreased by 29.3%, equal to Rp6.6 billion, from Rp22.8 billion to Rp16.1 billion.

Other Expenses - Net

In 2020, the Company's other expenses – net increased by 252.9% from Rp12 billion in 2019.

Operating Profit (Loss)

In 2020, the Company's profit decreased by Rp21.7 billion from 2019 where the Company recorded a profit of Rp21 billion.

Profit (Loss) Before Income Tax

In 2020, profit before tax decreased by 155.8% or Rp19.6 billion from 2019, which was Rp12.5 billion.

Net Profit (Loss) for the Year

Until the end of December 31, 2020, the Company's net profit for the year decreased by Rp15 billion from 2019 where the Company recorded a net profit of Rp8.9 billion.

Other Comprehensive Income - Net

In 2020, the Company's other comprehensive income - net decreased by Rp16.3 billion from previously was Rp12.7 billion.

Comprehensive Net Profit (Loss) for the Year

In 2019, the Company's comprehensive profit (loss) for the year decreased by 3.45% or Rp454.50 million to Rp12.73 billion from previously was Rp13.19 billion.

Basic Earnings (Loss) per Share

In 2020, net profit (loss) per share, both based on the Company's basic shares and diluted shares, decreased by Rp23 from previously as Rp14.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	TAHUN / Year		GROWTH		Description
	2020	2019	RP	%	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.263	90.941	(81.678)	-89.81%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	-	-			Related parties
Pihak ketiga	50.895	74.681	(23.786)	-31.85%	Third parties
Persediaan	70.965	97.280	(26.316)	-27.05%	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	15.303	21.559	(6.256)	-29.02%	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	129	4.680	(4.551)	-97.25%	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR	146.555	289.141	(142.586)	-49.31%	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi pada obligasi	82.245		82.245	100.00%	Other receivables
Piutang lain-lain	1.624	594	1.030	173.43%	Related parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2019 dan 2018, sebesar Rp 63.414.385.707 dan Rp 58.628.306.896.	48.529	53.772	(5.244)	-9.75%	Property, plant, and equipment – net of accumulated depreciation in December, 31, 2019 and 2018, amounted to Rp63.414.385.707 and Rp 58.628.306.896.
PPh Pasal 28A	3.046		3.046	100.00%	
Aset lain – lain	1	16	(15)	-93.72%	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	135.445	54.382	81.062	149.06%	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	281.999	343.523	(61.524)	-17.91%	TOTAL ASSETS

Total aset yang dimiliki Perseroan tahun 2020 turun Rp61,5 miliar atau 17,9% dari semula Rp343,5 miliar menjadi Rp281,9 miliar.

Total assets owned by the Company in 2020 decreased by Rp61.5 billion or 17.9% from Rp343.5 billion to Rp281.9 billion.

Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki Perseroan tahun 2020 turun Rp 142,5 miliar atau 49,3% dari semula Rp 289,1 miliar menjadi Rp 146,5 miliar.

Current assets

The Company's current assets decreased by Rp142.5 billion or 49.3% in 2020 from Rp289.1 billion to Rp146.5 billion.

Aset Tidak Lancar

Hingga akhir tahun 2020, aset tidak lancar Perseroan naik Rp 81 miliar setara 149%, dari semula Rp 54,3 miliar menjadi Rp 135,4 miliar.

Non-Current Assets

As end of 2020, the Company's non-current assets increased by Rp81 billion, equal to 149%, from Rp54.3 billion to Rp135.4 billion.

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	TAHUN / Year		GROWTH		Description
	2020	2019	RP	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	5.617	8.663	(3.046)	-35.16%	Third parties
Utang lain-lain	10.810	11.125	(315)	-2.83%	Other payables
Beban akrual	2.278	10.396	(8.118)	-78.09%	
Uang muka penjualan	2.113	772	1.341	173.68%	Advance sales
Utang pajak	352	788	(436)	-55.33%	Taxes payables
Utang bank jangka pendek	44.029	90.841	(46.812)	-51.53%	Short term bank loan
Utang sewa	1.200		1.200	100.00%	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	66.399	122.586	(56.187)	-45.83%	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	43.449	45.511	(2.063)	-4.53%	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10.037	10.608	(571)	-5.39%	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	54.686	56.120	(1.434)	-2.56%	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	121.084	178.706	(57.622)	-32.24%	TOTAL LIABILITIES

Total liabilitas yang dimiliki Perseroan tahun 2020 turun Rp 57,6 miliar atau 32,2% dari semula Rp 178,7 miliar menjadi Rp 121 miliar.

The Company's total liabilities decreased by Rp57.6 billion or 32.2% in 2020 from Rp178.7 billion to Rp121 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga akhir tahun 2020, liabilitas jangka pendek Perseroan turun 45,8% atau Rp 56,1 miliar, dari sebelumnya Rp 122,5 miliar menjadi Rp 66,3 miliar.

Current liabilities

As end of 2020, the Company's current liabilities decreased by 45.8% or Rp56.1 billion, from Rp122.5 billion previously to Rp66.3 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2020, liabilitas jangka panjang Perseroan turun 2,5% atau Rp 1,4 miliar, dari sebelumnya Rp 56,1 miliar menjadi Rp 54,6 miliar.

Non-Current Liabilities

As end of 2020, the Company's non-current liabilities decreased by 2.5% or Rp1.4 billion, from previously was Rp56.1 billion to Rp54.6 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	TAHUN / Year		GROWTH		Description
	2020	2019	RP	%	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	75.000	75.000		0.00%	Shares capital
Tambahan modal disetor dari saham baru sehubungan dengan penawaran umum perdana	24.486	24.786	(300)	-1.21%	Additional Paid-in Capital from issuance of new share in relation to initial public offering
Saldo laba	11.064	17.168	(6.104)	-35.56%	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	50.365	47.863	2.502	5.23%	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	160.915	164.817	(3.902)	-2.37%	TOTAL EQUITY

Total ekuitas yang dimiliki Perseroan tahun 2020 turun Rp 3,9 miliar atau 2,3% dari semula Rp 164,8 miliar menjadi Rp 160,9 miliar.

In 2020, the Company's total equity decreased by Rp3.9 billion or 2.3% from previously was Rp164.8 billion to Rp160.9 billion.



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	TAHUN / Year		GROWTH		Description
	2020	2019	RP	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	42.718	2.484	40.235	1620.0%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(82.029)	1.832	(83.861)	-4576.2%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(42.367)	10.996	(53.363)	-485.3%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(81.678)	15.312	(96.990)	-633.4%	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	90.941	75.629	15.312	20.2%	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9.263	90.941	(81.678)	-89.8%	Cash and Cash Equivalents at Ending of Year

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi pada tahun 2020 naik sebesar Rp 40,2 miliar dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp 2,4 miliar.

Cash Flows from (Used For) Operating Activities

Cash used by the Company for operating activities in 2020 increased by Rp40.2 billion compared to 2019 which was Rp2.4 billion.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, terdapat pengeluaran untuk investasi sebesar Rp 82 miliar.

Cash Flows from (Used For) Investing Activities

In 2020, there was an investment expenditure of Rp82 billion.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, terdapat pengeluaran untuk investasi sebesar Rp 42,3 miliar.

Cash Flows from (Used For) Investing Activities

In 2020, there was an investment expenditure of Rp82 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT (SOLVENCY)

Kemampuan membayar utang terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2020, rasio lancar tercatat sebesar 220,7% sementara rasio kas (*cash ratio*) tercatat sebesar 14%. Kemampuan membayar utang Perseroan juga tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset yang dapat dikatakan rendah dimana hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat menutupi semua utang Perseroan. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 75,2% dan rasio Liabilitas Terhadap Total Aset sebesar 42,9%.

The ability to pay debts is reflected in the current ratio and cash ratio. AS end of 2020, current ratio stood at 220.7% while the cash ratio stood at 14%. The ability to pay the Company's debts is also reflected in the low ratio of liabilities to total assets which indicates that the company's total assets can cover all of the Company's debts. The debt to equity was recorded at 75.2% and debt to assets ratio was 42.9%.

RATIO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RATIO

RASIO	2020	2019	Ratio
Rasio Kas	14%	74.2%	Cash Ratio
Rasio Lancar	220.7%	235.9%	Current Ratio

RATIO SOLVABILITAS

SOLVABILITY RATIO

RASIO	2020	2019	Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	42.9%	52%	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	75.2%	108.4%	Liabilities to Equity Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

Pada tahun 2020, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat berkisar antara 90 hingga 120 hari, menunjukkan adanya perubahan dari tahun 2019 yang tercatat selama 60 hari. Jika dilihat pada catatan laporan keuangan terkait umur piutang sebagian besar umur piutang perusahaan ada di kategori diatas 90 hari.

In 2020, the collectibility of the Company's receivables was ranging from 90 to 120 days, indicating a change from 2019 which was recorded for 60 days. If you look at the financial statement notes regarding the age of receivables, most of the company's receivables are in the category above 90 days.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2020, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 43% yang turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 52%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2020 sebesar 57% yang meningkat dibandingkan pada 2019 yang tercatat sebesar 48%.

The Company's capital structure is dominated by equity compared to liabilities. In 2020, assets financed by liabilities were 43%, which was down from 52% in 2019. The assets financed by equity in 2020 amounted to 57%, an increase compared to 2019 which was recorded at 48%.

KOMPOSISI STRUKTUR MODAL	2020		2019		Capital Structure Composition
	RP	%	RP	%	
Total Ekuitas	160,915	57%	164,817	48%	Equity Total
Total Liabilitas	121,084	43%	178,706	52%	Liability Total
Jumlah	281,999	100%	343,523	100%	Total

DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang.

Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan *gearing ratio*. *Gearing ratio* dihitung sebagai perbandingan antara jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah utang bersih terhadap ekuitas Perseroan.

BASIS OF POLICY STIPULATION

The Company's funding policy is formulated to ensure a balance between equity and debt, both short term and long term to provide flexibility in business development. The Company regularly reviews its capital structure to ensure its feasibility. This is done by considering future capital requirements.

The company monitors the level of capital based on the gearing ratio. Gearing ratio is calculated as the ratio between the total net debt to total equity. The Company does not have a specific policy that regulates the amount of net debt to the Company's equity.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2020, tidak terdapat ikatan material terkait yang disebabkan oleh aktivitas investasi barang modal Perseroan, baik dalam bentuk bangunan, kendaraan, mesin, dan inventaris.

In 2020, there were no related material commitments caused by the Company's capital goods investment activities, both in form of buildings, vehicles, machinery, and inventory.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2020 dijelaskan dalam tabel berikut:

The capital goods investment made by the Company in 2020 is described in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

JENIS / Type	TUJUAN / Purpose	NILAI / Value
Bangunan / construction	Operasional / Operational	57.435
Mesin / machinery	Operasional / Operational	39.209
Kendaraan / vehicle	Operasional / Operational	8.906
Inventaris / inventory	Operasional / Operational	9.035
Total		114.585

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

STRATEGI

Sejalan dengan makin pesatnya perkembangan perekonomian dan perkembangan perdagangan pada tahun-tahun terakhir ini, serta persaingan yang semakin tajam, perusahaan berusaha untuk dapat mempertahankan volume penjualan serta berusaha untuk memperluas segmen pasar. Untuk mencapai target, Perseroan harus memiliki strategi dan kebijakan pemasaran yang tepat.

Perseroan memiliki beberapa kebijakan dalam hal pemasaran, yaitu :

1. Penerapan strategi spesialisasi pada produk tertentu. Sejak awal berdiri Perseroan dikenal sebagai perusahaan garmen yang memiliki spesialisasi dalam membuat pakaian pria. Namun berdasarkan perkembangan pasar, saat ini Perseroan mengalihkan fokus sasaran pekerjaan dari pakaian pria ke pakaian wanita. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan semakin tingginya volume permintaan terhadap pakaian wanita bila dibandingkan dengan pakaian pria, serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

STRATEGY

In line with the rapid economy and trade developments in recent years, as well as increasingly fierce competition, the company strives to maintain sales volume and seeks to expand market segments. To achieve the target, the Company must have the right marketing strategy and policies.

The Company's marketing policies are among others:

1. Application of specialization strategy on certain products. Since its inception, the Company has been known as a garment company that specializes in making men's clothing. However, based on market developments, the Company is currently shifting its work target focus from men's clothing to women's clothing. This is done by considering the higher volume of demand for women's clothing when compared to men's clothing, as well as having a higher selling value.

2. Penerapan segmentasi pasar. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan pemasaran dan penjualan yang difokuskan ke pelanggan kelas atas, sehingga menghindari persaingan di pasar massal.
3. Memperkuat basis penjualan. Perseroan berusaha untuk memperkuat basis penjualan saat ini di Amerika Serikat.
4. Menjadi adaptif. Dengan adanya situasi sulit yang diakibatkan oleh penyebaran Covid-19, Perseroan menyadari bahwa perubahan adalah suatu hal yang tidak dapat dielakkan. Kondisi iklim bisnis yang dinamis mengharuskan perusahaan untuk mengikuti perubahan yang terjadi agar kompetitif dan bertumbuh.

PANGSA PASAR

Bisnis garmen yang dijalankan Perseroan adalah berorientasi ekspor. Pemasaran dan penjualan produk Perseroan berfokus untuk pasar luar negeri. Fokus pasar penjualan Perseroan saat ini adalah Amerika Serikat, Australia, dan Eropa.

2. Application of market segmentation. This is implemented by conducting marketing and sales that are focused on high-end customers, thus avoiding competition in the mass market.
3. Strengthen the sales base. The Company seeks to strengthen its current sales base in the United States.
4. Be adaptive. With the difficult situation caused by the spread of Covid-19, the Company realizes that change is something that cannot be avoided. Dynamic business climate conditions require companies to follow changes that occur in order to be competitive and grow.

MARKET SHARE

The garment business run by the Company is export-oriented. Marketing and sales of the Company's products are focused on overseas markets. The Company's current sales market focus includes United States, Australia, and Europe.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Pandemi Covid-19 memukul sektor industri cukup signifikan. Salah satu industri yang terkoreksi cukup dalam adalah industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Hal ini menjadi pukulan yang keras dan mengejutkan karena neraca perdagangan sektor TPT sejak 2015 sampai Desember 2019 masih surplus.

Setelah tertekan pada kuartal I dan II 2020, industri TPT mulai bangkit pada kuartal III 2020. Hal ini ditandai peningkatan utilisasi menjadi 50%, dengan pertumbuhan QtoQ sebesar 3,0% dan pertumbuhan YtoY mencapai 19,8%. Dan pada kuartal IV utilisasi industri TPT meningkat menjadi 70%, dengan pertumbuhan QtoQ 5,2% dan YtoY 6,1%.

Dengan kondisi perekonomian yang berangsur membaik dan adanya target pemerintah untuk industri TPT agar dapat masuk ke dalam lima produsen terbesar di dunia pada tahun 2030, tentunya meningkatkan optimisme Perseroan. Hal ini juga didukung oleh pulihnya situasi ekonomi dan sosial di AS yang menjadi pasar ekspor utama Perseroan. Dengan kondisi-kondisi tersebut Perseroan cukup optimis tahun 2021 akan menjadi awal dari lembaran baru yang penuh dengan peluang.

The Covid-19 pandemic has hit the industrial sector quite significantly. One of the industries that experienced a deep correction was the Textile and Textile Products (TPT) industry. This was a hard and surprising blow because the trade balance in the textile sector from 2015 to December 2019 was still in surplus.

After being depressed in the first and second quarters of 2020, the textile industry began to rise in the third quarter of 2020. This was marked by an increase in utilization to 50%, with QtoQ growth of 3.0% and YtoY growth reaching 19.8%. And in the fourth quarter the utilization of the textile industry increased to 70%, with QtoQ growth of 5.2% and YtoY of 6.1%.

With economic conditions gradually improving and the government's target for the textile industry to be among the five largest producers in the world by 2030, it certainly increases the Company's optimism. This is also supported by the recovery in the economic and social situation in the US, which is the Company's main export market. With these conditions, the Company is quite optimistic that 2021 will be the beginning of a new chapter full of opportunities.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2020

Pada tahun 2020 kinerja Perseroan cukup terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 sehingga terjadi penurunan pendapatan. Perseroan berhasil menutup tahun 2020 dengan perbandingan target dan realisasi sebagai berikut:

In 2020 the Company's performance was quite affected by the Covid-19 pandemic resulting in a decrease in revenue. The Company managed to close 2020 with the following comparison of targets and realizations:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

KOMPONEN	TARGET Target	REALISASI Realization	Component
Pendapatan	491.000	196.518	Revenue
Laba sebelum pajak	13.200	(7,030)	Gross Profit
Laba tahun berjalan	9,400	(6.112)	Income For The Year

PROYEKSI TAHUN 2021

PROJECTIONS FOR 2021

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2021. Detail target tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

The Company has set the targets for 2021. Details of these targets can be seen in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

KOMPONEN	PROYEKSI/ Projection	Component
Pendapatan	216.170	Revenue
Laba sebelum pajak	5.606	Gross Profit
Laba tahun berjalan	6.840	Income For The Year

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYOUT POLICY

Perseroan memastikan terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham, salah satunya hak untuk menerima dividen. Kebijakan pembagian dividen Perseroan diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar. Pembagian Dividen ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

The Company ensures the fulfillment of Shareholders' rights, one of which is the right to receive dividends. The Company's dividend distribution policy is decided through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on Law no. 40 of 2007 and the Articles of Association. Dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering several factors such as retained earnings, financial condition, liquidity conditions, future business prospects, and cash requirements.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen dalam bentuk kas ataupun bentuk lainnya.

In 2020, the Company did not distribute dividends in cash or other forms.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Pada tahun 2020, tidak ada Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2020, there is no Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAW REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perseroan.

Throughout 2020, there were no changes to laws and regulations that significantly affected the company's performance.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER THE FINANCIAL STATEMENTS DATE

Setelah tanggal 31 Desember 2020, terjadi pergantian susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sesuai Akta No.18 tertanggal 13 April 2021, oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0290169, tanggal 5 Mei 2021.

After December 31, 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, according to Deed No.18 dated April 13, 2021, by Notary Fathiah Helmi, SH and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03 -0290169, May 5, 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES AND STANDARDS

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

The adoption of new and revised accounting standards that are effective in 2020 does not have a significant impact on the Company's financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

05

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut :

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

The Company applies the principles of good corporate governance in order to maintain the interests of stakeholders and increase value for shareholders. Related with the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

With the implementation of the principles of good corporate governance, the Company has the following objectives:

- Managing relations between stakeholders;
- Running a transparent, complies with regulations, and has good business ethics in business;
- Improved risk management;
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face highly dynamic industry changes; and
- Prevent irregularities in the management of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is neither delegated to Board of Commissioners or Board of Directors, with the limits as specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS shall be held every year, the latest 6 (six) months after closing of the fiscal year, meanwhile, Extraordinary GMS can be held at any time based on the Company's needs.

Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulation, shareholders individually or jointly representing minimum 1/10 of the Company's total shares or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to summon and convene an Extraordinary GMS. The request shall be submitted in written statement to the Board of Directors by disclosing the agenda to be discussed altogether with the reasons and complying with other provisions as required in the Company's Articles of Association.

In general, the GMS is eligible to be held if attended by shareholders who represent more than half of the total shares issued by the Company. All of the GMS resolutions are endeavored to be decided based on

Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

RUPS TAHUNAN 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2020 pada tanggal 25 Agustus 2020, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 80,00%. Keputusan RUPS Tahunan 2020 diumumkan pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, serta dipublikasikan pada website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Agustus 2020, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Kartoyo dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 29 April 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.

Mata Acara 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 8.991.475.073 (delapan milyar Sembilan ratus Sembilan puluh satu juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tujuh puluh tiga rupiah) sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 1.798.295.075 (satu milyar tujuh ratus Sembilan puluh delapan juta dua ratus Sembilan puluh lima ribu tujuh puluh lima rupiah) digunakan sebagai cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

collective consensus. Whether a resolution based on consensus is not reached, the decision will be taken based on agree vote of more than 50% of the shares with voting rights attending the GMS.

ANNUAL GMS 2020

The Company held Annual GMS 2020 on August 25, 2020, with a shareholder attendance rate of 80.00%. The resolutions of the Annual GMS 2020 were announced in Neraca daily newspaper, and published at the Company's website and Indonesia Stock Exchange website on 27 August 2020, in compliance with applicable regulations. Principally, the Annual GMS decided the following matters:

1st Agenda

Approved and accepted Annual Report for fiscal year 2019 in good, including ratifying the Board of Commissioners Supervisory Report, as well as ratifying the Company's Financial Statements for fiscal year 2019 as audited by the Public Accounting Firm of Drs Kartoyo and Partners as contained in their report dated April 29, 2020 with unqualified opinion fairly presented in all material respects. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Financial Statements, all of the Board of Directors and Board of Commissioners members are granted full discharge and release of responsibility (*acquit et decharge*) for their management and supervisory initiatives during the fiscal year 2019. These actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for fiscal year 2019.

2nd Agenda

Approved realization of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2019 of Rp 8,991,475,073 (eight billion nine hundred ninety one million four hundred seventy five thousand and seventy three rupiah) as follows:

- a. An amount of Rp 1,798,295,075 (one billion seven hundred ninety eight million two hundred ninety five thousand seventy five rupiah) is used as a reserve as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

- b. Sisanya sebesar Rp 7.193.180.058 (tujuh milyar seratus Sembilan puluh tiga juta seratus delapan puluh ribu lima puluh delapan rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan.

Dengan demikian untuk Tahun Buku 2019 tidak ada pembagian dividen.

Mata Acara 3

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
 - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
 - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
 - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Mata Acara 4

1. Menyetujui besaran gaji atau honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dengan kenaikan sebesar maksimum 5 % dari tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di masing-masing Dewan Komisaris.
2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mata Acara 5

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu diantaranya penyesuaian dengan ketentuan POJK 15/2020, dan POJK 16/2020, dan beberapa perubahan pada pasal dan/atau ayat lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 4 ayat (5), ayat (6), ayat (7), ayat (8) dan ayat (9), pasal 11, pasal 12 pasal 13, Pasal 14 dan pasal 16 ayat (17) dan menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

- b. The remaining Rp 7,193,180,058 (seven billion one hundred ninety three million one hundred and eighty thousand and fifty eight rupiahs) shall be reserved as retained earnings.

Therefore, for the fiscal year 2019, there is no dividend distribution.

3rd Agenda

1. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020, with the following limitations on which Public Accountants is eligible to be appointed:
 - Has obtained a license to provide Audit services as regulated in the provisions of the legislation regarding Public Accountants;
 - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
 - Recommendation from the Company's Audit Committee.
2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners shall pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.

4th Agenda

1. Approved amount of salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners with appraisal of a maximum of 5% from the previous year, and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine amount of distribution for each Board of Commissioners.
2. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for fiscal year 2020.

5th Agenda

1. Approved changes to the Articles of Association, including adjustments to provisions in POJK 15/2020, and POJK 16/2020, and several changes to other articles and/or paragraphs in the Company's Articles of Association, namely Article 4 paragraph (5), paragraph (6), paragraph (7), paragraph (8) and paragraph (9), article 11, article 12, article 13, article 14 and article 16, paragraph (17) and restated all provisions of the Articles of Association.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana diuraikan dan/atau diputuskan pada mata acara kelima Rapat dan menyusun kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris, mengurus pemberitahuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Mata Acara 6

Disampaikan laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan.

2. Granted power and authority to Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the Meeting Agenda resolutions, including declaring amendments to the Articles of Association as described and/or decided in the fifth Meeting agenda and rearranging all changes to the Articles of Association in the Notary Deed, manage notifications, announcements, and registrations with the competent authorities regarding the amendments to the Articles of Association as required by the laws and regulations prevailed to the Company.

6th Agenda

Presented accountability report on the Company's Initial Public Offering (IPO) Proceeds Realization.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Serta mengawasi penerapan GCG di Perseroan. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan diputus oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS).

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk diantaranya 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose job is to supervise and provide advice to the Directors of the Company and oversee the implementation of GCG in the Company. The BoC appointed, dismissed or replaced must heed the recommendations of the BoC or the Committee that carries out the nomination function and is decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

BOC CHARTER

The Company has a Board of Commissioners' Guidelines whose function is to provide a reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners' were prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Financial Services Authority regulations, the Indonesian Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

COMPOSITION OF THE BOC

Currently, the members of the Company's Board of Commissioners consist of 3 (three) people, including 1 (one) Independent Commissioner.

Based on the applicable regulations, the Company is obliged to has Independent Commissioners totaling at least 30% of the total members of the Board Commissioner.

Tidak ada pergantian susunan Dewan Komisaris pada tahun 2020. Namun pada tanggal 13 April 2021, berdasarkan keputusan RUPSLB yang telah dituangkan ke dalam Akta Notaris No. 18, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

There is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2020. But on April 13 2021, based on the resolution of the EGMS which has been poured into the Notary Deed No. 18, arrangement The Company's Board of Commissioners has changed is as follows:

JABATAN	NAMA Name	Position
Presiden Komisaris	Susie Thng Sock Ching	President Commissioner
Komisaris	Lau Wei Kian	Commissioner
Komisaris Independen	Jang Rony Yuwono	Independent Commissioner

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, memeriksa surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD COMMISSIONER

The duties and authorities of the Board of Commissioners are formulated under the Limited Liability Company Law The Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners Issuer or Public Company.

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the general management of the Company, and the Company's business, and giving advice to the Directors.
2. In certain conditions, the BoC must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees if deemed necessary by taking into account the ability of the Company.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the financial year.
6. Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes, examining securities, and examining the Company's assets.

7. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan serta mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Dewan Komisaris juga telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali. Beberapa agenda yang menjadi pembahasan adalah Laporan Direksi mengenai kinerja operasional dan Keuangan tahunan triwulan, Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Rencana aksi korporasi, Laporan serta rekomendasi Komite Audit.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah 100%.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTIONS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas Pengelolaan dan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas Pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan

7. Request clarification from the Board of Directors and / or other officials regarding all issues relating to the management of the Company and know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors.
8. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.

BOC MEETING

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 Board of Commissioners meetings must be held periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months. The Board of Commissioner can also hold additional meetings when deemed necessary.

In 2020, the Board of Commissioners has held BoC meeting 3 (three) times. The BoC has also held a joint meeting with The Board of Directors 1 (one) time. A number of the agenda under discussion is the Report Directors regarding operational and financial performance quarterly annual, Board of Commissioners Work Plan and the Board of Directors, Corporate action plans, reports and recommendations of the Audit Committee.

Attendance rate of each Board member Commissioners in Board of Commissioners meetings and Directors in 2020 is 100%.

BOC TRAINING

During 2020 The Board of Commissioners did not follow any training program.

The BOD is responsible for management and administration of the Company, for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations in force in Indonesia. The BOD is responsible to the GMS as an embodiment of management accountability the Company in the context of implementing the principles GCG. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners.

BOD CHARTER

The Company has a functioning BoD Guidelines to provide a reference for the BoD in carry out their duties and responsibilities. Guidelines The BoD is prepared based on the Law Limited Liability Company, Capital

Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Tidak ada pergantian susunan Direksi pada tahun 2020. Namun pada tanggal 13 April 2021, berdasarkan keputusan RUSPLB yang telah dituangkan ke dalam Akta Notaris No. 18, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

Market Law, Financial Services Authority regulations, Exchange regulations Indonesian Securities and the Company's Articles of Association.

COMPOSITION OF THE BOD

The Company's Directors are appointed by the GMS for a period of time starting from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS after the appointment date. A Director whose term of service has ended may be reappointed by the GMS.

There was no change in the composition of the Board of Directors in 2020. However on April 13, 2021, based on EGMS resolutions that have been incorporated into the Notary Deed No. 18, composition of the Company's Board of Directors changed to the following:

JABATAN	NAMA Name	Position
Direktur Utama	Handojo Koentoro Setyadi	President Director
Direktur	Ulrike Jeanette Stella	Director
Direktur	Tan Handy Chandra Tantono	Director

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas dan wewenang Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY

The responsibilities and authorities of the BoD are specified in the Company Law, Company's Articles of Association, and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

The responsibilities and authorities of the BoD is as follows:

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company with restrictions as regulated in statutory regulations, articles of association and / or resolutions of the GMS.
2. The Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities the Board of Directors can form a committee.
5. In the event that a committee is formed, the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

6. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
7. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
8. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
9. Dalam hal terdapat keadaan dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Selain itu Direksi juga telah mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi dan Direksi pada tahun 2020 adalah 100%.

PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2020 Direksi tidak mengikuti program pelatihan.

6. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
7. Directors are authorized to represent the Company in and out of court.
8. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
 - b. The member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Company.
9. In the event that there are circumstances where the interests of the Company are contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, those entitled to represent the Company are:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c. Other parties appointed by the GMS in case all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

BOD MEETINGS

Based on POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, Board of Directors meetings must be held periodically at least once a month. The BoD may also convene additional meetings whenever deemed necessary.

In 2020, the Board of Directors has held meeting 6 (six) times. In addition, the Board of Directors also held a joint meeting with the Board of Commissioner 1 (one) time.

Attendance rate of each member of the Board of Directors in the meetings of the Board of Directors in 2020 is 100%.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

During 2020 the Board of Directors did not participate in any program training.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOC AND BOD

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi melalui evaluasi atas *Key Performance Indicators* (KPI) dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, demi tercapainya tujuan Perseroan;
2. Evaluasi yang dilakukan secara berkala demi terlaksananya penerapan GCG di dalam pengelolaan Perseroan.

Indikator penilaian kinerja terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, demi tercapainya tujuan Perseroan;
2. Tingkat pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan GCG di dalam pengelolaan Perseroan.

The performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Board of Commissioners who carry out the nomination and remuneration functions through an evaluation of the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors and The Board of Commissioner.

The performance appraisal indicators for the Board of Commissioners is as follows :

1. Contribution and support of the Board of Commissioners in implement the Company's vision and mission in the work program in the current year, for the sake of the achievement of the Company's objectives;
2. Evaluations are carried out periodically for the sake of implementation of GCG implementation in management of the Company.

Performance appraisal indicators for members of the Board of Directors is as follows :

1. The level of implementation of the Board of Directors in implement the Company's vision and mission in the work program in the current year, for the sake of the achievement of the Company's objectives;
2. The level of implementation of the Board of Directors in implementing GCG in management Company.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION FOR THE BOC AND BOD

Penetapan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Insentif Kinerja

Struktur dan Jumlah Nominal Remunerasi Pada tahun 2019 yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.500.000.000

Determination of the remuneration structure of the Board of Commissioners and The Board of Directors consists of several components, namely:

1. Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Performance Incentives

Structure and Nominal Amount of Remuneration At year 2019 paid to Board members Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2020 is Rp1.500.000.000

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, sebagai pedoman yang disusun selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah diterbitkan di bulan Maret 2019.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (empat) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/GF/SK-DEKOM/IV/2021 pada tanggal 22 April 2021, komposisi Komite Audit mengalami perubahan yaitu bapak Jang Rony Yuwono menggantikan bapak Handojo Koentoro Setyadi sebagai Ketua Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in carrying out oversight responsibilities for the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing and compliance with applicable laws and regulations.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The establishment of the Audit Committee and the implementation of its duties refer to the provisions stipulated in the Audit Committee Charter, as a guideline prepared in accordance with the applicable FSA regulations and approved by the Board of Commissioners. The charter was issued in March 2019

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely the Chair of the Committee, and 2 (two) independent members. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.002/GF/SK-DEKOM/IV/2021 on April 22, 2021, the composition of the Audit Committee will change from Jang Rony Yuwono replacing to Handojo Koentoro Setyadi as Committee Chair Audit, so that the composition of the Audit Committee is as follows :

JABATAN	PROFIL Profile	Position
Ketua	Jang Rony Yuwono	Chairman
Anggota	Irena Lady Soemarlim Warga Negara Indonesia, 35 tahun, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada 2014. Menjabat sebagai <i>Accounting Manager</i> di PT Central Omega Resources tahun 2012 – 2018. Sebelumnya menjabat Senior Auditor di Tanudiredja, Wibisana & Rekan Public Accountant (PwC Indonesia) tahun 2008-2012. Indonesian citizen, 35 years old, obtained his Master of Management degree from Tarumanagara University in 2014. Served as an Accounting Manager at PT Central Omega Resources in 2012 - 2018. Previously served as Senior Auditor at Tanudiredja, Wibisana & Public Accountant Partners (PwC Indonesia) in 2008-2012.	Member
Anggota	Albert Christo Warga Negara Indonesia, 35 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Pelita Harapan tahun 2007. Menjabat sebagai Partner di KJA SK & Co (Member of IR Global) sejak Juni 2013 sampai saat ini. Selain itu juga menjabat sebagai Associate Partner di Sayuti Gozali CPA Firm sejak Agustus 2007 sampai saat ini. Indonesian citizen, 35 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree at Pelita Harapan University in 2007. Served as a Partner at KJA SK & Co (Member of Dezan Shira) since June 2012 until now. He also served as an Associate Partner at Sayuti Gozali CPA Firm since August 2007 until now.	Member

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi :

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik;
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko;
8. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
9. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information that will be issued by Issuers or Public Companies to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to financial information of Issuers or Public Companies;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the independence and objectivity of the public accountant;
7. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks;
8. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
9. Examining complaints relating to the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies;
10. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies;
11. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies;
12. Conducting an examination of the alleged error in the Decision of the Board of Directors 'Meeting or any irregularities in the implementation of the Resolution of the Board of Directors' Meeting. The examination can be carried out alone by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Issuer or Public Company; and
13. Submitting a report of the review results to all members of the Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota komite audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Pada 2020, Komite Audit telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah 100%.

THE TERM OF AUDIT COMMITTEE

The term of office for members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEEMEMBERS

All members of the audit committee are professional persons and do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The audit committee formed by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience and integrity.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one half) of the number of members.

In 2020, the Audit Committee has held a Meeting 6 (six) times, with an attendance rate of each member is 100%.



LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT



JANG RONY YUWONO

Komite Audit dipimpin oleh Jang Rony Yuwono, Komisaris Independen Perseroan dengan Bapak Albert Christo dan Ibu Irena Lady Soemarlim sebagai anggota.

Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, masalah hukum yang signifikan dan audit eksternal. Peran dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditinjau ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan peraturan yang relevan dan praktik terbaik yang direkomendasikan.

The Audit Committee is chaired by Jang Rony Yuwono, an Independent Commissioner, with Albert Christo and Irena Lady Soemarlim serve as members.

To support the implementation of GCG pursuant to its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent oversight on financial reporting, internal audit, risk management, compliance to the prevailing laws and regulations, significant legal cases, and external audit. The role and responsibilities of the Audit Committee are set out in Audit Committee Charter which is reviewed periodically, by considering relevant regulation and recommended best practice.

Pada tahun 2020, kegiatan pokok Komite adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan membahas laporan keuangan Perusahaan dengan manajemen setiap triwulan.
- Mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2020 untuk mendiskusikan hasil audit dan kualitas proses tinjauan yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2020.
- Mengkaji dan membahas strategi audit eksternal serta hasil audit eksternal.
- Mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan audit internal serta memantau penerapan rekomendasi audit.
- Meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko Perusahaan, dan memberikan masukan.
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, Komite Audit juga mengadakan pertemuan informal dengan Audit Internal untuk tindak lanjut dan diskusi sesuai kebutuhan.

Komite Audit mengkaji sifat, ruang lingkup, dan hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal. Komite Audit juga mengkaji dan memberikan masukan atas laporan keuangan 2020 serta laporan auditor eksternal. Selama pelaksanaannya, Manajemen selalu memberikan tanggapan dan memberikan penjelasan yang memadai.

In 2020, main activities of the Committee were as follows:

- Reviewed and discussed the Company's financial statements with the management quarterly.
- Evaluated the provision of audit service for fiscal year 2020 to discuss audit results and quality of audit process done by external auditor.
- Provided recommendation on external auditor's appointment for the fiscal year 2020.
- Reviewed and discussed external audit strategy and result.
- Reviewed and discussed audit plan and significant audit findings with internal audit as well as monitored implementation of the audit recommendations.
- Reviewed and discussed the Company's risk management plans and activities, and provided feedback.
- Reviewed and discussed matters related to the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

In addition to the activities mentioned above, the Audit Committee also held informal meetings with the the Internal Audit for follow-up and discussion as needed.

The Audit Committee reviewed the nature, scope, and results of the audits conducted by the Internal Audit. The Audit Committee also reviewed and provided feedback on financial statements 2020 as well as reports from the external auditor. During the course of the review, Management always responses and provides adequate explanations.

Semarang, 28 Maret 2021

Semarang, March 28, 2021

KOMITE AUDIT
Audit Committee



Jang Rony Yuwono
Ketua
Chairman



Irena Lady Soemarlum
Anggota
Member



Albert Christo
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite dikarenakan fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris

Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No.34/2014 dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

To carry out the Nomination and Remuneration function, the Company does not form a Committee because the function is carried out directly by the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration function to determine the salary, service fees, and / or allowances of members of the Board of Directors as stated in OJK Regulation No. 34/2014 is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Whereas the salaries and benefits of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4. Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary is determined based on Bapepam-LK regulation No.IX.1.4. As the Company's supporting organs, the Secretary have an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations in the Capital Market.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



ADITYA MANGGALA PUTRA

Warga negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Semarang. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Maret 2019, berdasarkan penunjukkan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 004/GF/SK-DIR/I/2019 tanggal 1 Maret 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Asisten Manajer di Perseroan (2016-2018). Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro pada tahun 2009.

Indonesian citizen, 34 years old, domiciled in Semarang. Appointed as Corporate Secretary since March 1, 2019, based on the appointment according to Directors Decree No. 004 / GF / SK-DIR / I / 2019 dated March 1, 2019. Previously he served as Assistant Manager at the Company (2016-2018). He earned a bachelor's degree from the Faculty of Law, Diponegoro University in 2009.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam mengimplementasikan GCG meliputi :
 - Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Perseroan;
 - Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - Menyenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - Menyenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun buku 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan-peraturan baru OJK terkait penguatan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan;
4. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

THE CORPORATE SECRETARY'S DUTY AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the Capital Market in particular the legislation in force in the Capital Market field;
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market;
3. Assisting the Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing GCG, including:
 - Open information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submit reports to OJK in a timely manner;
 - Organize and document the GMS;
 - Organize and document the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In fiscal year 2020, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities optimally. The implementation of Corporate Secretary duties includes the following:

1. Organize and administer meetings of the Directors and Board of Commissioners of the Company;
2. To inform and provide explanations to the Directors and Board of Commissioners of the Company regarding OJK's new regulations relating to strengthening good corporate governance;
3. Disclosing information related to certain corporate activities of the Company;
4. Ensuring the implementation of the administration of shareholder registers and special registers goes well, in collaboration with the appointed stock administration bureau.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY TRAINING

TANGGAL Date	TOPIK Topics	TEMPAT Location
14 Januari /January 2020	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan	Indonesia
15 Januari /January 2020	Workshop Incoterms 2020	Indonesia
3 Maret /March 2020	GCG Implementation	Indonesia
5 Mei/ May 2020	Sosialisasi POJK No. 15/2020 & 16/2020	Indonesia
17 Juli/July 2020	Peluang & Tantangan Industri dan Dunia Usaha Pada Masa New Normal	Indonesia
11 Agustus/August 2020	Sosialisasi POJK No. 17/2020 & 42/2020	Indonesia
15 Oktober/ October 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification	Indonesia
20 Oktober/October 2020	Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi	Indonesia
11 November 2020	FGD RSEOJK Tentang Bentuk & Isi Laporan Tahunan	Indonesia
24 November 2020	CEO Networking 2020	Indonesia
1 Desember/ December 2020	Surat Berharga Komersial Sebagai Alternatif Pembiayaan & Investasi Jangka Pendek	Indonesia

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that carries out an independent and objective Internal Audit function, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and processes corporate governance.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT PROFILE



ZAKI SIMA FASHIMADO

Warga negara Indonesia, 26 tahun, berdomisili di Semarang. Menjabat sebagai Unit Audit Internal sejak tanggal 19 Februari 2021, menggantikan saudara Agus Burhanudin. Penunjukkan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/GF/SK-DIR/II/2021 tanggal 19 Februari 2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Auditor di KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono pada tahun 2019-2020. Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Teknologi Yogyakarta pada tahun 2016.

Indonesian citizen, 26 years old, domiciled in Semarang. Serving as Internal Audit Unit since February 19, 2021, replacing Agus Burhanudin. Appointment is made by letter Decision of the Board of Directors No. 002/GF/SK-DIR/II/2021 dated 19 February 2021. Previously he served as Auditor at KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono in 2019-2020. He holds a bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Yogyakarta University of Technology in 2016.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 Maret 2019. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INTERNAL AUDIT POSITION IN THE ORGANISATIONAL STRUCTURE

In the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit Unit is fully responsible to the President Director of the Company and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. The Chairperson of the Company's Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit Charter that was approved by the Directors and Board of Commissioners on 1 March 2019. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTY AND RESPONSIBILITY

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing objective improvement and informative advice on the activities examined at all levels of management.
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Collaborating with the Audit Committee and / or External Auditors to carry out audit activities.
8. Arranging a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities that it does; and
9. Conducting special checks if needed.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
2. Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
4. Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT TASKS

In fiscal year 2019, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities optimally. The implementation of these tasks include the following:

1. Carry out routine internal audit activities;
2. Carry out internal controls in accordance with Company policy;
3. Carry out testing and evaluation of internal controls that have been carried out; and
4. Compilation of audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

The Board of Commissioners and Directors believe that good performance and increasing the value of the Company can only be achieved through the application of good and correct corporate governance. One implementation is an internal control system that is implemented effectively.

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, Company officials and employees as well as external parties.

In the implementation of good corporate governance, the Internal Audit Unit has an important role in evaluating the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the systems and procedures of each activity in the work unit so that any irregularities can be identified early so that steps can be repaired by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by conducting a systematic approach so that the implementation of the principles of good corporate governance can run properly and correctly.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Seluruh jajaran manajemen Perseroan bertanggung jawab atas berjalannya sistem manajemen risiko yang memadai di unit bisnisnya, diantaranya dengan melaksanakan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait.

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Berikut adalah beberapa jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan :

RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Perseroan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

RISIKO MATA UANG ASING

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah, sehingga dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Perseroan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan memiliki fasilitas lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Selain itu, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (Dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Dalam hal ini Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan

All levels of the company's management are responsible for the risk management system performance in its business units, including identifying and managing risks according to the authority inherent in each of these units.

The company identifies the key risks that may have an impact on business operations and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks encountered. The following are the types of risks encountered by the company:

INTEREST RATE RISK

The risk of the company's interest rates mainly arises from interest on deposits in the form of bank interest or demand deposits. Income at various variable interest rates reflects the fair value of interest rate risk.

The company strives to reduce its interest rate risk by continuously monitoring interest rates prevailing in the market.

FOREIGN CURRENCY RISK

The Company's reporting currency is rupiah, so it can face the risk of foreign exchange rates foreign money due to the cost of multiple purchases mainly in foreign currencies, such as dollars United States of America. If the purchase of the Company in currency other than rupiah, and is not balanced in terms of quantity/amount and/or selection time, the Company must face eye risk foreign money.

To anticipate this, the Company have hedging facilities for the rate of exchange foreign currency. In addition, fluctuations in exchange rates Rupiah and other foreign currencies (US Dollar United States) creates a natural hedge for the rate the Company's exchange rate.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the company's difficulties in fulfilling financial liabilities due to lack of funds. In this case, the company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and pay debts that have matured by maintaining the availability of cash, cash equivalents, and funding through a sufficient number of committed credit facilities. The company

melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan secara rutin juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

RISIKO HARGA KOMODITAS

Perseroan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kain. Bahan baku kain merupakan bahan baku utama untuk pembuatan pakaian. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kain adalah dengan menjaga tingkat persediaan kain untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kain guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas.

also continuously evaluates the projected cash flow and actual cash flow and constantly maintains the stability of debt payments and receivables.

COMMODITY PRICE RISK

The Company faces commodity price risk especially in relation to the purchase of raw materials main like cloth. Fabric raw materials are materials the main raw material for the manufacture of clothing. Material price the standard is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and market offerings. Company Policy for minimize the risk that comes from price fluctuations cloth is to maintain the level of cloth inventory to ensure the continuation of production and carry out fabric purchase contracts to minimize impact from fluctuations in commodity prices.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui *Whistleblowing System* mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Every employee who acknowledged any violation against the Ethical Code or Code of Conduct, is obliged to convey the acknowledged information by submitting a report attached with evidence to his superior or the appointed unit/work unit. The reporting procedure through the Whistleblowing System covers the following processes:

1. Employees are eligible to report violations and discuss them with their superiors or designated work units.
2. The Company is obliged to keep confidentiality of the whistleblowers' identity as well as contents of the report and protect the whistleblowers and any parties who help protecting the violation investigation process from any possible retaliation from the reported parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection, if necessary.
4. The Company will follow up any violation reports that are equipped with adequate initial evidence.
5. Employees who are proven to have violated the law still have the right to explain or defend the alleged violation before being sanctioned based on the Company's policy.
6. Sanctions are imposed by the Board of Directors by considering recommendation from Head of Internal Audit (as the investigation coordinator) and the employee's direct supervisor.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin akan melindungi setiap pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja). Selain itu, pelapor diperkenankan untuk tidak mencantumkan identitasnya (anonim).

PENANGANAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Salah satu fungsi Unit Audit Internal adalah mengelola pengaduan/laporan yang diterima oleh Perseroan dan menindaklanjutinya, dan juga melakukan investigasi lebih lanjut bila diperlukan.

HASIL LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Sepanjang tahun 2020, tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai, perkembangan usaha, meningkatkan daya saing, dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka Perseroan melakukan penyusunan kebijakan etika Perseroan yang dituangkan ke dalam sebuah Kode Etik. Kode Etik Perseroan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari :

- A. Etika Bisnis;
- B. Etika Kerja; dan
- C. Etika Hubungan.

Kode Etik Perseroan ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku seluruh Individu Perseroan, yakni anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh Karyawan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company guarantees will protect every whistleblower by keeping confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, telephone number, email and work unit). In addition, the whistleblower is allowed not to mention his/her identity (anonymous).

REPORT PROCESS AND UNIT IN CHARGE

A function of Internal Audit Unit is to manage the complaint/report received by the Company and processed the report, and perform further investigation, if necessary.

VIOLATION REPORT RESULT

Throughout 2020, there were no violation report received by the Company.

The Company is aware on the importance of good corporate governance implementation as a tool to increase value, business development, increase competitiveness, and sustainable long-term business growth not only for Shareholders but also for all other Stakeholders in terms of business management that is not only profit-oriented but also managing the Company based on the good corporate governance principles.

Based on these considerations, the Company has drafted the ethical policies as outlined in a Code of Conduct. The Code of Conduct is a set of commitments consisting of:

- A. Business Ethics;
- B. Work Ethics; and
- C. Relationship Ethics.

The Code of Conduct is prepared to establish, regulate and conform to behavior of all the Company's personnel, including Board of Directors members, Board of Commissioners members, Audit Committee and all employees.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

06



Sejalan dengan komitmennya untuk menjadi bagian inti dari masyarakat dan berkontribusi secara optimal demi pertumbuhan masyarakat sekitar yang seimbang, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berfokus pada lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan keselamatan konsumen.

In line with the commitment to become core of the society and contribute optimally for the balanced growth of the surrounding community, the Company participates in Corporate Social Responsibility programs that focus on the environment, occupational safety and employment, community empowerment, and customer safety.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan selama tahun 2020, yaitu :

1. Penghematan Energi
 - a. Pencahayaan untuk seluruh fasilitas kerja Perseroan menggunakan lampu LED yang hemat energi; dan
 - b. Perseroan menerapkan pembatasan penggunaan pendingin ruangan (AC), yaitu pukul 09.00 - 17.00. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jenis AC yang hemat listrik serta lebih ramah lingkungan
2. Penggunaan Kertas

Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan beberapa cara, antara lain :

 - a. Pemanfaatan kembali sisi kertas yang kosong; dan
 - b. Penggunaan surat elektronik (*email*) dan media elektronik lainnya untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan operasional perusahaan, undangan rapat, penyampaian laporan, dan lain sebagainya

The Company is committed to create environmental balance through various programs carried out during 2020, as follows:

1. Energy Saving
 - a. Lighting for all of the Company's work facilities uses energy-efficient LED lamps; and
 - b. The Company applies restrictions on the use of air conditioning (AC), which is 09.00 - 17.00. In addition, the Company also uses a type of AC that saves electricity and is more environmentally friendly
2. Paper Consumption

The Company seeks to reduce the use of paper in the implementation of operational activities in several ways, including:

 - a. Reuse of the blank side of the paper; and
 - b. Use of electronic mail (*email*) and other electronic media to convey information related to the company's operational activities, meeting invitations, submitting reports, and so on.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY FOR OCCUPATIONAL SAFETY AND EMPLOYMENT PRACTICE

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi karyawan melalui berbagai program, yaitu :

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Proses perekrutan karyawan Perseroan dilakukan tanpa adanya diskriminasi agama, ras, suku, golongan dan gender. Kesempatan kerja diberikan kepada tenaga kerja atau calon karyawan yang memiliki kualifikasi sesuai standar Perseroan dengan mempertimbangkan posisi yang dibutuhkan.

2. Sarana dan Keselamatan Kerja

- Karyawan pada bagian produksi dilengkapi dengan berbagai atribut yang dapat melindungi dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, seperti sarung tangan, masker, dan sepatu boots; dan
- Perseroan menyediakan APAR (alat pemadam api ringan) di seluruh fasilitas kerja, termasuk kantor dan pabrik.

3. Kesehatan

Perseroan menyediakan klinik dan memastikan tersedianya obat-obatan yang dapat digunakan oleh karyawan. Perseroan juga memberikan fasilitas BPJS Kesehatan

4. Program HERproject

HERproject adalah program pelatihan kesehatan yang diperuntukkan bagi pekerja perempuan.

The Company strives to improve the social and economic welfare of employees through various programs, as follows:

1. Gender Equality and Employment Opportunities

The Company's employee recruitment process is carried out without discrimination of religion, race, ethnicity, class, and gender. Job opportunities are given to workers or prospective employees who have qualifications according to the Company's standards by considering the position needed.

2. Occupational Safety and

- Employees in the production department are equipped with various attributes that can protect and reduce the occurrence of work accidents, such as gloves, masks, and boots; and
- The Company provides APAR (light fire extinguishers) in all work facilities, including offices and factories.

3. Health

The Company provides clinics and ensures the availability of medicines that can be used by employees. The company also provides BPJS Health facilities

4. HERproject Program

HERproject is a health training program for female workers.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan berupaya untuk melakukan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui berbagai program, yaitu :

1. Pemberdayaan Karang Taruna Gedanganak sebagai pengelola parkir dan pengawas ketertiban pedagang di sekitar area pabrik;
2. Memberikan sumbangan dalam bentuk beras untuk masjid-masjid di kelurahan Gedanganak pada bulan Ramadhan.
3. Bantuan pembangunan saluran air utama di kelurahan Gedanganak

The Company strives to perform social and community development through various programs, as follows:

1. Empowerment of the Gedanganak Youth Organization as a parking manager and supervisor of order for traders around the factory area;
2. Donate in the form of rice for mosques in Gedanganak village during the month of Ramadan.
3. Assistance for the construction of the main water channel in the Gedanganak village



TANGGUNG TERHADAP KESELAMATAN KONSUMEN

RESPONSIBILITY FOR CONSUMER SAFETY

Perseroan dikenal sebagai produsen garmen yang menghasilkan produk yang berkualitas tinggi untuk para pelanggannya. Berikut adalah upaya Perseroan dalam rangka memantapkan komitmen untuk memberikan yang terbaik dan menjaga hak pelanggan :

1. Menyediakan produk yang aman untuk digunakan serta memenuhi standar dan peraturan yang berlaku di negara pasar;
2. Menyediakan sarana untuk menerima masukan serta keluhan dari pelanggan.

The Company is well-known as a garment manufacturer that produces high quality products for its customers. The following are the Company's efforts to strengthen our commitment to provide the best and protect customer rights, among others:

1. To provide products that are safe to use and comply with applicable standards and regulations in the market country;
2. To provide a means to receive customer's feedback and complaints

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT GOLDEN FLOWER TBK TAHUN 2020**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2020 OF PT GOLDEN
FLOWER TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Flower Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Golden Flower Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

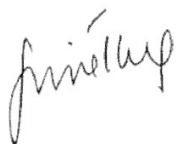
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made in all truthfulness.

Semarang, 28 Maret 2021

Semarang, March 28, 2021

**DEWAN KOMISARIS,
Board of Commissioners**



Susie Thng Sock Ching

Komisaris Utama
President Commissioner



Lau Wei Kian

Komisaris
Commissioner



Jang Rony Yuwono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI,
Board of Directors**



Handojo Koentoro Setyadi

Direktur Utama
President Director



Tan Handy Chandra Tantono

Direktur
Director



Ulrike Jeanette Stella

Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

07

PT GOLDEN FLOWER Tbk

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN FLOWER Tbk

LAPORAN KEUANGAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020

*FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020*

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9-108	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
PT GOLDEN FLOWER TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT FOR
THE RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
PT GOLDEN FLOWER TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Handojo Koentoro Setyadi
Alamat Kantor : Jl. Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran Timur,
Kab. Semarang, Jawa Tengah
No. Telepon : (024) 6921228
Alamat Domisili : Perum Mataram Bumi Sejahtera No.85, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta
Jabatan : Direktur Utama / President Director

We, the undersigned :

Name
Office Address

Phone Number
Domicili Address

Position

Nama : Ulrike Jeanette Stella
Alamat Kantor : Jl. Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran Timur,
Kab. Semarang, Jawa Tengah
No. Telepon : (024) 6921228
Alamat Domisili : Kapuk 004/005, Kapuk, Cengkareng,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur / Director

Name
Office Address

Phone Number
Domicili Address

Position

Untuk dan atas nama PT Golden Flower Tbk menyatakan bahwa :

For and on behalf of PT Golden Flower Tbk stated that:

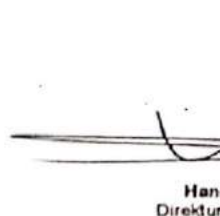
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Golden Flower Tbk;
2. Laporan keuangan PT Golden Flower Tbk telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Golden Flower Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Golden Flower Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Golden Flower Tbk sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Golden Flower Tbk

1. We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT Golden Flower Tbk
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Golden Flower Tbk are complete dan correct;
b. The financial statements of PT Golden Flower Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
c. All documents transactions, financial records and bookkeeping as well as supporting documents have been completely prepared and stored by PT Golden Flower Tbk in accordance with applicable laws and regulations;
4. We are responsible for the internal control system, prevention and control of fraud, and compliance with relevant laws and regulations for PT Golden Flower Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 28 April 2021
PT Golden Flower Tbk




Handojo Koentoro Setyadi
Direktur Utama / President Director

Ulrike Jeanette Stella
Direktur / Director



Kantor Akuntan Publik

DRS KARTOYO & REKAN

Izin Usaha KAP No. 98.2.0264

Kantor Pusat : Jl. Jatipadang Raya No. 99A Pasar Minggu - Jakarta 12540

Telp. : +62 21 7801710, 7804172 Fax. : +62 21 7892083, E-mail : kapkartoyo@gmail.com

Laporan Nomor / Report Number : 00049/2.0264/AU.1/05/1320-4/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Golden Flower Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statement of PT Golden Flower Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Kantor Cabang

Jambi : Jl. Empu Gandring No. 1/C Lantai 2 Solok Sipin, Telanaipura-Jambi Telp. +62 741 66115 Fax. +62 741 65310 Email : kapkartoyojambi@gmail.com

Jakarta : Ruko Kebayoran Centre Blok A No. 4 Kebayoran Lama Utara Jl. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp./Fax. +62 21 27081311 Email : kapkartoyo.jkt@gmail.com

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Golden Flower Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada catatan 38 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa PT Golden Flower Tbk dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditor's responsibility (continued)

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, except for the effects of which we already describe at basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Golden Flower Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 38 to the financial statements. The attached financial statements are prepared assuming that PT Golden Flower Tbk can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic. The attached financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

Jakarta, 28 April 2021 / April 28, 2021

Partner,


Solikhin, S.E., Ak., CA., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. : 1320



The financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the financial statements and the auditor's report there on are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 4	9.263.517.172	90.941.401.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,5			Trade receivables
Pihak ketiga		50.894.611.802	74.680.576.360	Third parties
Persediaan	2g, 7	70.964.686.613	97.280.255.420	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f, 8	15.303.154.962	21.559.016.410	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	2o,15a	128.759.428	4.679.826.444	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		146.554.729.977	289.141.076.529	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi dalam obligasi	10	82.245.000.000	-	Investment in bond
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6	569.385.000	569.385.000	Related parties
Pihak ketiga		1.054.717.784	24.580.796	Third parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebesar Rp 67.256.827.541 dan Rp 63.414.385.708.	2h,9	48.528.763.208	53.772.405.116	Property, plant, and equipment – net of accumulated depreciation in December, 31, 2020 and 2020, amounted to Rp 67.256.827.541 and Rp 63.414.385.707.
Piutang PPh Pasal 28A		3.045.651.273	-	Income Tax Article 28A
Aset lain – lain	11	1.000.000	15.930.000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		135.444.517.265	54.382.300.912	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		281.999.247.242	343.523.377.441	TOTAL ASSETS

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	5.616.855.805	8.663.107.756	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2i,13	10.809.987.676	10.811.887.776	Related parties
Pihak ketiga		-	313.116.758	Third parties
Akrual	14	2.277.820.426	10.396.539.319	Accrual
Uang muka penjualan	2f, 15, 26f	2.113.181.497	772.122.284	Advance sales
Utang pajak	2o,16b	352.027.620	788.002.330	Taxes payables
Utang bank				Short term bank loan
Jangka pendek	17	44.028.772.576	90.841.038.925	
Liabilitas sewa	18	1.200.000.000	-	Lease liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		66.398.645.600	122.585.815.147	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa		1.200.000.000	-	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	19	43.448.725.065	45.511.632.366	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,16d	10.037.039.285	10.608.617.000	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		54.685.764.350	56.120.249.366	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		121.084.409.950	178.706.064.513	TOTAL LIABILITIES

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan1/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2020 dan 2019. Modal dasar - 3.000.000.000 dan 2.400.000.000 lembar saham pada tahun 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 750.000.000 dan 750.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019.	20	75.000.000.000	75.000.000.000	Shares capital - par value of Rp 100 per share in 2020 and 2019. Authorized - 3.000.000.000 and 2.400.000.000 shares in 2020 and 2019. Issued and Fully paid - 750.000.000 and 750.000.000 share in 2020 and 2019.
Tambahan modal disetor dari saham baru sehubungan dengan penawaran umum perdana	21	24.485.996.111	24.785.996.111	Additional Paid-in Capital from issuance of new share in relation to initial public offering
Saldolaba		11.063.983.909	17.168.413.357	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		50.364.857.272	47.862.903.458	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		160.914.837.292	164.817.312.926	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		281.999.247.242	343.523.377.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

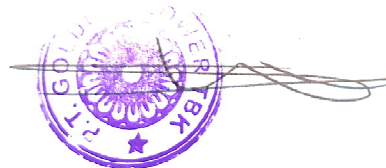
Semarang,
28 April 2021 / April 28, 2021

Disusun oleh / Prepared by:



Ulrike Jeanette Stella
Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by:



Handojo Koentoro Setyadi
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
PENJUALAN	2j,22	196.517.768.308	467.723.294.399	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,23	(182.338.070.216)	(406.394.102.682)	COST OF GOODS SALES
LABA KOTOR		14.179.698.092	61.329.191.717	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2j 24	(6.047.261.335)	(12.689.920.148)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	2j, 25	(16.117.189.154)	(22.807.794.949)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya- bersih		7.267.945.595	(4.751.050.334)	Other operating income (expenses) – net
LABA OPERASI		(716.806.802)	21.080.426.286	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.511.746.223	178.299.136	Finance income
Beban keuangan		(7.825.473.065)	(8.679.712.848)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.030.533.645)	12.579.012.573	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	20, 16c, 16d	926.104.195	(3.587.537.500)	INCOME TAX
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(6.104.429.450)	8.991.475.073	CURRENT YEAR NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)**

**For the years ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN (LANJUTAN)		(6.104.429.450)	8.991.475.073	CURRENT YEAR NET INCOME (CONTINUED)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas imbalance kerja		3.207.632.854	4.995.730.602	Remeasurement of employee benefit obligations
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain		(705.679.040)	(1.248.932.000)	Deferred tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH		2.501.953.814	3.746.798.602	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.602.475.636)	12.738.273.675	TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM:				EARNING PER SHARE:
DASAR		(8)	14	BASIC
DILUSIAN	36	(8)	14	DILUTED

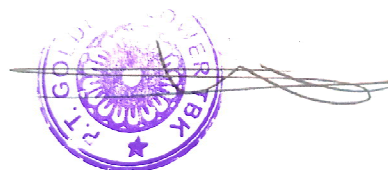
**Semarang,
28 April 2021 / April 28, 2021**

Disusun oleh / Prepared by:

Disetujui oleh / Approved by:



Ulrike Jeanette Stella
Direktur / Director



Handojo Koentoro Setyadi
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital		Sudah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total equity	
Saldo per 31 Desember 2018		60.000.000.000	-	44.116.104.856	-	8.176.938.285	112.293.043.140	Balance as of December 31, 2018
Laba 31 Desember 2018		-	-	-	-	8.991.475.073	8.991.475.073	Net profit for December 31, 2019
Dividend		-	-	-	-		15.000.000.000	Initial public offering
Modal disetor		15.000.000.000	-	-	-	-	(3.414.003.889)	Share issuance expense
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		-	(3.414.003.889)	4.995.730.602	-	-	28.200.000.000	Premium on Capital Stock
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain	16d	-	28.200.000.000	(1.248.932.000)	-	-	4.995.730.602	Remeasurement of employee benefit obligations
							(1.248.932.000)	Deferred tax effect
Saldo per 31 Desember 2019		75.000.000.000	24.785.996.111	47.862.903.458	-	17.168.413.358	164.817.312.926	Balance as of December 31, 2019
Laba 31 Desember 2020		-	-	-	-	(6.104.429.450)	(6.104.429.450)	Net profit (loss) in 2020
Beban emisi saham		-	(300.000.000)	-	-	-	(300.000.000)	Share issuance expense
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		-	-	3.207.632.854	-	-	3.207.632.854	Remeasurement of employee benefit obligations
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain	16d	-	-	(705.679.040)	-	-	(705.679.040)	Deferred tax effect
Saldo per 31 Desember 2020		75.000.000.000	24.485.996.111	50.364.857.272	-	11.063.983.909	160.914.837.292	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

LAPORAN ARUS KAS

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

**For the years ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		221.644.792.079	467.697.030.978	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(180.598.809.932)	(442.439.545.117)	Payment to suppliers and employee
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.511.746.223	178.299.136	Receipt from interest income
Pembayaran untuk: Pajak penghasilan		718.288.473	(7.477.556.528)	Payment for: Income tax
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(557.527.470)	(15.474.576.845)	Interest expenses and other financial expenses
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		42.718.489.372	2.483.651.624	Net cash flows provided by (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Investasi		(82.245.000.000)	-	Invest
Penambahan aset tetap	9	201.200.076	1.828.745.104	Acquisition of property, plant, and equipment
Perolehan (pencairan) aset lainnya		14.930.000	3.820.000	Acquisition (receipt) of other assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(82.028.869.924)	1.832.565.104	Net cash flows used for Investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan (pembayaran) utang bank		(46.812.266.349)	(13.152.768.287)	Receipt (payment) of bank loan
Pembayaran imbalan kerja karyawan		(3.596.082.412)	(621.000.000)	Payment of employee benefit
Modal disetor		-	-	Paid in capital
Penerimaan (pembayaran) dari (ke) pihak ketiga		5.942.744.690	(24.615.679.194)	Receipt (payment) from (to) third parties
Penerimaan dari pihak berelasi		2.398.099.900	9.599.291.978	Receipt from related parties
Penawaran umum perdana		-	43.200.000.000	Cash receipt from initial public offering
Beban emisi saham		(300.000.000)	(3.414.003.889)	Stock issuance expense
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan		(42.367.504.170)	10.995.840.608	Net cash flows provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

LAPORAN ARUS KAS

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

**For the years ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan (lanjutan)		(42.367.504.170)	10.995.840.608	Net cash flows provided by financing activities (lanjutan)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas		(81.677.884.722)	15.312.057.335	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4	90.941.401.894	75.629.344.559	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4	9.263.517.172	90.941.401.894	Cash and Cash Equivalents at Ending of Year

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information for non-cash activities is disclosed in Note 31.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 32.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 32.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Golden Flower (Perusahaan) didirikan di Semarang berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tertanggal 7 Maret 1989 oleh Notaris Joeni Moeljani, S.H., Akta pendirian Perusahaan diperbaiki dengan Akta No. 26 tanggal 10 Juli 1996 oleh Notaris Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., nama Perusahaan diubah menjadi PT Puspa Sari Kencana. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9266 HT.01.01.Th.96 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1557, Tambahan Berita Negara tanggal 22 April 1997 No. 32. Nama Perusahaan diubah kembali sesuai Akta No. 1 tanggal 2 April 1997 dari Notaris Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., menjadi PT Puspa Masindo, dan yang terakhir nama Perusahaan mengalami perubahan kembali menjadi PT Golden Flower sesuai Akta No. 20 tertanggal 14 Oktober 2004 oleh Notaris Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-11028 HT.01.04.TH.2005 tanggal 25 April 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, dan terakhir dengan Akta No. 46 tertanggal 25 Agustus 2020 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar perseroan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0158779.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 22 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Jalan Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran Timur, Semarang, Jawa Tengah.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah konveksi, perdagangan umum termasuk ekspor, impor, dan transportasi.

1. GENERAL

a. Establishment of Company's and general information

PT Golden Flower (The Company) was established on Semarang based on Deed of Incorporation No. 11 dated March 7, 1989 Notary Joeni Moeljani, S.H., The Company's Deed of establishment was corrected by Deed No. 26 dated July 10, 1996 by Notary Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., the Company name was changed to PT Puspa Sari Kencana. This Deed has been approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia through Decree No. C2-9266 HT.01.01.Th.96 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia dated April 22, 1997, No. 32. The Company name was changed according to Deed No. 1 dated April 2, 1997 from Notary Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., becoming PT Puspa Masindo, and finally the name of the Company changes again to become PT Golden Flower according to deed No. 20 dated October 14, 2004 from Notary Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-11028 HT.01.04.TH.2005 on April 25, 2005.

The Company's articles of association have been amended several times, and most recently by Deed No. 46 dated August 25, 2020 from Notary Fathiah Helmi S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes to the company's articles of association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0158779.AH.01.11.YEAR 2020 September 22, 2020.

The Company is domiciled in Jalan Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran Timur, Semarang, Central Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is garment, general trade including exports, imports and transportation.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Saat ini Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang garment.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah PT Profashion Apparel.

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai Akta No. 46 tertanggal 25 Agustus 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Po Sun Kok
Komisaris	:	Luciana
Komisaris	:	Nico Purnomo
Komisaris Independen	:	Jang, Rony Yuwono
Komisaris Independen	:	Handojo Koentoro Setyadi

Dewan Direksi:

Direktur utama	:	Lie Iwan Aliwayana
Direktur	:	Harry A Sutopo
Direktur	:	Balkrishnan Nair Udaikumar
Direktur	:	Leonora Dewi Susanti

Pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai Akta No. 39 tertanggal 28 Februari 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Po Sun Kok
Komisaris	:	Luciana
Komisaris	:	Nico Purnomo
Komisaris Independen	:	Jang, Rony Yuwono
Komisaris Independen	:	Handojo Koentoro Setyadi

Dewan Direksi:

Direktur utama	:	Lie Iwan Aliwayana
Direktur	:	Harry A Sutopo
Direktur	:	Balkrishnan Nair Udaikumar
Direktur	:	Leonora Dewi Susanti

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment of Company's and general information (continued)

The Company has commercially operated in 1989. Currently the Company does business in garment sector.

The Company's holding entity and ultimate holding entity as of December 31, 2019 was PT Profashion Apparel.

b. Board of Directors, Board of Commissioner, and Employees

As of December 31, 2020, according to Deed No. 46 dated 25 August 2020 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows

Board of Commissioner:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Director:

	:	President director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

As of December 31, 2019, according to Deed No. 39 dated 28 February 2019 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows

Board of Commissioner:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Director:

	:	President director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan berturut-turut memiliki 923 dan 2.833 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Perseroan melakukan aksi korporasi dengan menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 26 Juni 2019. Perseroan terdaftar dengan kode saham POLU dan tercatat menjadi emiten ke-17 yang melantai di bursa saham pada 2019.

Perseroan menawarkan 20% atau sebesar 150.000.000 lembar sahamnya kepada publik, dengan 750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, tanggal 28 April 2021.

1. GENERAL (CONTINUED)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 923 and 2.833 permanent employees (un audited).

c. Initial Public Offering

The Company implemented corporate action by becoming a Public Company through listing the Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2019. The Company was registered with the POLU stock code and was listed as the 17th issuer listed on the stock exchange in 2019.

The Company offers 20% or 150,000,000 shares to the public, with 750,000,000 shares issued and fully paid.

d. Publishing of financial statements

This financial report has been authorized for publication by the Board of Directors of the company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, dated April 28, 2021.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum dinegara dan yurisdiksi lain.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang fungsional Perusahaan, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of operation

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of SFAS issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Rules No VIII.G.7 of Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations related to presentation of financial statement. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the Company's financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perusahaan mengadopsi PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign currency transaction and balance (continued)

Effective on January 1, 2013, the company adopted SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency.

If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them. Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	
1 EUR / Rupiah	17.330	15.589	1 EUR / Rupiah
1 US Dollar / Rupiah	14.105	13.901	1 US Dollar / Rupiah

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

c. Kas dan setara kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perusahaan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid, yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

d. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - iv. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

c. Cash and cash equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

d. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the The Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - iv. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Persediaan

Persediaan barang dagang dinilai sebesar harga perolehan, ditentukan atas dasar rata-rata tertimbang, dikurangi penyisihan atas persediaan yang lambat bergerak dan persediaan usang. Persediaan barang dagang dibebankan ke biaya produksi pada periode dimana persediaan tersebut digunakan.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

h. Aset tetap

Aset tetap dihitung menggunakan model revaluasi terhadap bangunan, mesin, dan inventaris, dan model biaya perolehan terhadap kendaraan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan, dan metode saldo menurun untuk mesin, kendaraan, dan inventaris:

Tahun / Years		
Bangunan	8	Building
Mesin	8	Machine
Kendaraan	8	Vehicle
Inventaris	4	Equipment

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

g. Inventories

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for slow moving and obsolete items. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Property, plant, and equipment

Property, plant, and equipment are calculated using a revaluation model of buildings, machinery, and inventory, and a model of acquisition costs for vehicles, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method for building, and declining balance for machine, vehicle, and equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate. Only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to Company's and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Frekuensi revaluasi dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Property, plant, and equipment (continued)

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

The frequency of revaluation is carried out every 3 (three) years.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Property, plant, and equipment (continued)

Legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under property, plant and equipment account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs of the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or land's economic life.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Trade payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

j. Revenue and expenses recognition

The Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Revenue and expenses recognition (continued)

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract

Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when „control“ of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yangtelah disepakati.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan .

• Biaya untuk mendapatkan kontrak

Perusahaan membayar komisi penjualan untuk setiap kontrak yang diperoleh untuk penjualan paket barang. Perusahaan menerapkan cara praktis opsional untuk segera membebaskan biaya untuk mendapatkan kontrak jika periode amortisasi aset akan diakui tersebut adalah satu tahun atau kurang. Oleh karena itu, komisi penjualan diakui segera sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Revenue and expenses recognition (continued)

Sale of goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statement of financial position

• Cost to obtain a contract

The Company pays sales commission for each contract obtained for bundled sales of goods. The Company applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortization period of the asset that would have been recognized is one year or less. As such, sales commissions are immediately recognized as an expense

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur, negosiasi, dan cadangan lain yang serupa. Pendapatan dari penjualan diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;

Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal;

Kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut mengalir ke Perusahaan;

Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara handal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Revenue and expenses recognition (continued)

Before January 1, 2020

Income is measured at the fair value of the consideration received or acceptable. Revenues are reduced by estimated returns, negotiations, and other similar reserves. Revenue is recognized when all of the following conditions are fulfilled:

The Company has transferred to the buyer the significant risk and rewards of ownership;

The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

The amount of revenue can be measured reliably;

It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;

The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Instrumen Keuangan

k. Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

The amendments require financial instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of financial instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Financial instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

¹ mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan PSAK 71 adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan, akan diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diamortisasi, dan
- ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual, termasuk portofolio efek, akan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVOCI

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha - pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha - pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Financial Instruments (continued)

The impact to the Company financial statements line items upon the adoption of PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including cash and banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets – security deposits, will be classified as financial assets at amortized cost, and
- ii) Available for sale financial assets, including marketable securities, will be classified as financial assets at FVOCI

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Company applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Company has assessed and concluded that the ECL is nil for trade receivables - related parties in view of the risk of default is low or remote. As for trade receivables - third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Untuk portofolio efek, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, saat ini diklasifikasi dan diukur sebagai aset keuangan pada FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Based on the assessment of the Company business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. For marketable securities, which are previously classified as available for sale financial assets, are now classified and measured as financial assets at FVOCI. The change of the classification of the Company financial assets do not result in changes in their measurement.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

The Company has not designated any financial liabilities at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company financial liabilities.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 71 also changed the Perusahaan accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Klasifikasi

Classification

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity..

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVOCI.

ii. Liabilitas keuangan:

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets and other non-current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost and marketable securities classified as financial assets at FVOCI.

ii. Financial liabilities:

The Company classifies its financial liabilities as:

(i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer finance payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (Continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level

The Company business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial assets at amortized cost (financial instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company financial assets at amortized cost consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets and other non-current assets - security deposits.

b. Aset keuangan yang diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

b. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Portofolio efek diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment. Marketable securities are elected under this category as of December 31, 2020.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman bunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows.

a. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowing.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisikeuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Fair Value of Financial Instruments.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan..

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. „Significant“ is evaluated against the original cost of the investment and „prolonged“ against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a company of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

i. Aset keuangan (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired..

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

I. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak – pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan. Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Fair value of financial instruments

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, The Company measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

m. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

n. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan disajikan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period. The Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset. The Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2k.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak penghasilan non-final. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap akhir periode pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam penyajian di laporan posisi keuangan, kecuali apabila merupakan entitas legal yang berbeda.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah berpartisipasi mengikuti program fasilitas pengampunan pajak periode ketiga berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak") dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 690.397.000 yang merupakan uang tunai sebesar Rp 541.197.000 kendaraan sebesar Rp 37.500.000, dan inventaris sebesar Rp 111.700.000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Income tax

Non-final income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year subject to the non-final income tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the end of each reporting period. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

The company has participated in the third period tax amnesty facility program under Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law") with the amount recognized as a net asset of tax amnesty amounting to Rp 690.397.000 which is cash amounting to Rp 541.197.000, vehicles amounting to Rp 37.500.000, and equipment of Rp 111.700.000.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Terkait dengan hal tersebut, perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 34.519.850 sebagaimana dijelaskan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-12548/PP/WPJ.10/2017 tertanggal 20 Maret 2017.

Dalam kaitannya dengan laporan keuangan, Perusahaan memilih untuk menerapkan efek atas program pengampunan pajak ini dengan menerapkan ketentuan sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2014): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan sehingga efek atas penambahan aset tersebut diakui pada tahun berjalan dengan penyesuaian pada saldo laba.

p. Imbalan pasca kerja

Berdasarkan PSAK No. 24, tentang "Imbalan Kerja" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pada metode ini, kontribusi normal (biaya jasa kini) adalah nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasi dari para karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Income tax (continued)

Non-final income tax (continued)

In this regard, the Company paid a ransom of Rp 34.519.850 as explained in the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No: KET-12548/PP/WPJ.10/2017 dated March 20, 2017.

In connection with the financial statements, The Company chose to apply the effect of tax amnesty program in accordance with SFAS 25 (Revised 2014): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors so the effect of the addition of mining properties is recognized in the current year with adjustment in retained earnings.

p. Employee benefits

Based on PSAK No. 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company's recognizes all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits and rewards of short-term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity-based.

Based on this PSAK, the calculation of estimated liabilities for employee benefit based on the Employee Law No. 13 Year 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

In this method, normal contribution (current service cost) is current value from all benefit accrued in current year (valuation date), appropriate with projected last working period and last salary. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasi dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

q. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Employee benefits (continued)

Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees.

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (*vested*) with a straight-line basis over the average period until the benefits become *vest*. If the benefits are already *vest* immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

q. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 750.000.000 shares on December 31, 2020 and December 31, 2019.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Laba bersih per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa. Instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dianggap telah dikonversi menjadi saham biasa pada awal periode atau pada tanggal penerbitan instrumen berpotensi saham biasa tersebut, jika penerbitannya lebih akhir, yang perhitungannya berdasarkan atas 750.000.000 saham pada tahun 2020 dan 750.000.000 saham pada tahun 2019.

r. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon conversion of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares. Potentially diluted instruments are deemed to have been converted into ordinary shares at the beginning of the period or at the date of issue of such potential ordinary shares, if the issuance is later, which calculations were based on 750.000.000 shares for year 2020 and 750.000.000 shares for the year 2019.

r. Segment Information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available*

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
- e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif sejak tanggal 1 Januari 2020..

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

- d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- e) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- f) for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Leases

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of "low value" assets and short-term leases. At commencement date of a lease, lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi)

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana lessor mencatat sewa. Berdasarkan PSAK 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewatersebut secara berbeda.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Perusahaan memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Leases (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of application.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of The Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying The Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

- Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under The Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

b. Estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

In these cases, The Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce The Company's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

b. Estimation and assumptions

The preparation of the financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- *The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

**3. USE OF JUDGEMENTS. ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying The Company's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires The Company's management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by The Company's is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates. and these estimates can be further adjusted.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Perusahaan berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

Perusahaan telah menerapkan penyisihan atas piutang ragu-ragu.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

The Company believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

2.b) Allowance for doubtful accounts

The Company makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

The Company apply allowance for doubtful accounts.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN. ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

**3. USE OF JUDGEMENTS. ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.c) Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each asset in The Company's is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of Company's for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar. Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2.e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun untuk mesin, kendaraan, dan inventaris. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value. Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable. However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

2.e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, Company's uses the straight-line method for building and declining method for machine, vehicle, and equipment. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where Company's conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN. ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.e) Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 67.256.827.540 dan Rp 63.414.385.708 (Catatan 10).

2.f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Dalam hal ini, Perusahaan telah menerapkan kewajiban imbalan kerja.

**3. USE OF JUDGEMENTS. ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.e) Depreciation of fixed assets (Continued)

Carrying value of property, plant, and equipment as at December 31, 2020 and 2019 was Rp 67.256.827.540 and Rp 63.414.385.708 (Note 10).

2.f) Employee benefits

The determination of The Company's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Company's actual results or significant changes in The Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. In this case, The Company apply employee benefits.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN. ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, Utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 352.027.620 dan Rp 788.002.330 (Catatan 17b).

**3. USE OF JUDGEMENTS. ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.g) Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of December 31, 2020 and 2019 were Rp 352.027.620 and Rp 788.002.330 (Note 17b).

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas:			Cash:
Rupiah	431.136.958	505.385.506	Rupiah
US Dollar	4.791.613	4.885.371	US Dollar
Jumlah kas	435.928.571	510.270.877	Total cash
Bank			Bank
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (persero), Tbk	1.494.138.747	1.006.736.167	PT Bank Mandiri (persero), Tbk
PT Bank National Nobu, Tbk	444.028.613	443.605.525	PT Bank UOB, Tbk
US Dollar:			US Dollar:
PT Bank Mandiri (persero), Tbk	6.264.422.042	47.166.969.943	PT Bank Mandiri (persero), Tbk
PT Bank National Nobu, Tbk	624.999.199	110.789.382	
Jumlah bank	8.827.588.601	48.728.101.017	Total bank
Deposito:			Deposit:
PT Bank National Nobu, Tbk	-	41.703.030.000	PT Bank National Nobu, Tbk
Jumlah deposito	-	41.703.030.000	Total deposit
Jumlah kas dan setara kas	9.263.517.172	90.941.401.894	Total cash and cash equivalent
Tingkat suku bunga deposito dalam USD:			Interest rate on time deposits in USD:
PT Bank National Nobu, Tbk	-	-	PT Bank National Nobu, Tbk

Seluruh deposito yang ditempatkan mempunyai jatuh tempo tidak melebihi tiga bulan pada 31 Desember 2020.

All deposits placed are not exceeding three months for the year December 31, 2020.

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks accounts and time deposits are placed with third party banks.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA	6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED) 5. TRADE RECEIVABLES		
	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:			Trade receivables consist of following:
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By debtor
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan luar negeri	51.770.331.070	75.399.292.401	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	189.185.291	290.025.292	Local customers
Jumlah pihak ketiga	51.959.516.361	75.689.317.693	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.064.904.559))	(1.008.741.333)	Allowance of impairment losses
Jumlah piutang usaha	50.894.611.802	74.680.576.360	Total trade receivables
b. Rincian umur piutang dihitung adalah sebagai berikut:			b. The detail of aging summary of receivable is as follows:
Belum jatuh tempo			Current
Telah jatuh tempo:			Matured:
1-30 hari	6.588.471.611	23.990.249.851	1-30 days
31-60 hari	69.258.984	16.402.693.171	31-60 days
61-90 hari	-	5.239.370.461	31-90 days
Diatas 90 hari	45.301.785.766	30.057.004.210	Over 90 days
Jumlah	51.959.516.361	75.689.317.693	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.064.904.559)	(1.008.741.333)	Allowance of impairment losses
Jumlah piutang usaha	50.894.611.802	74.680.576.360	Total trade receivables
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			c. The detail of trade receivables based on currency are as follows:
Rupiah	189.185.291	290.025.292	Rupiah
US Dollar	51.770.331.291	75.399.292.401	US Dollar
Jumlah	51.959.516.361	75.689.317.693	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.064.904.559)	(1.008.741.333)	Allowance of impairment losses
Jumlah piutang usaha	50.894.611.802	74.680.576.360	Total trade receivables

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Jangka waktu jatuh tempo rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 90 hingga 120 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu bahwa perusahaan sudah tidak beroperasi kembali.

Seluruh piutang usaha merupakan transaksi kepada pihak ketiga.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2020
Saldo awal	1.008.741.333
Penambahan cadangan	1.064.904.559
Pemulihan cadangan	(1.008.741.333)
Saldo akhir	1.064.904.559

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha telah dijaminkan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

The average credit period on sale of goods is between 90 to 120 days.

No interest is charged on trade receivable.

Allowance of impairment losses are recognized against trade accounts receivable pas due more 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default.

All of transaction from trade payables to third parties.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	
Saldo awal	1.008.741.333	Beginning balance
Penambahan cadangan	-	Additional provision
Pemulihan cadangan	-	Recovery of allowance
Saldo akhir	1.008.741.333	Ending balance

The management of the Company is of the opinion that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Trade receivable has been pledged as collateral for a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Cakrawala Sakti Kencana	369.385.000	369.385.000	PT Cakrawala Sakti Kencana
Karyawan	200.000.000	200.000.000	Employee
Jumlah pihak berelasi	569.385.000	569.385.000	Total related parties
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Apparel Asia Sourcing Pte. Ltd	1.030.136.986	-	Apparel Asia Sourcing Pte Ltd.
Lain-lain (<100 juta)	24.580.798	24.580.796	Others
Jumlah pihak ketiga	1.054.717.784	24.580.796	Total third parties
Jumlah piutang lain-lain	1.624.102.784	593.965.796	Total others receivables
Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The detail of other receivables based on currency are as follows:
Rupiah	1.624.102.784	593.965.796	Rupiah
US Dollar	-	-	US Dollar
Jumlah piutang lain-lain	1.624.102.784	593.965.796	Total others receivables

Piutang Lain-lain ke Apparel Asia Sourcing Pte Ltd merupakan akru atas pendapatan bunga dari obligasi senilai Rp. 40.000.000.000 dengan bunga 10% per tahun, sesuai dengan Bond Subscriptiob Agreement per tanggal 21 September 2020.

Other Receivables to Apparel Asia Sourcing Pte Ltd represent accrued interest income from bonds amounting to Rp. 40,000,000,000 with 10% interest per year, in accordance with the Bond Subscriptiob Agreement as of September 21, 2020.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Barang jadi	1.727.093.665	1.727.093.665	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	8.618.231.657	31.271.793.580	<i>Work - in - process</i>
Bahan baku dan pembantu	60.619.361.292	64.281.368.175	<i>Raw materials</i>
Jumlah	70.964.686.613	97.280.255.420	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	-	-	<i>Less allowance for decline in value and obsolescence of inventory</i>
Jumlah persediaan	70.964.686.613	97.280.255.420	Total inventory

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas persediaan tersebut.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on these inventories.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

All inventories can be sold and used in the normal course of business.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Wahana Tata. Asuransi ini melindungi persediaan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain. Nilai pertanggungan sebesar USD 5.750.000 selama 7 Bulan. manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company insured its inventories with PT Asuransi Wahana Tata. This insurance protects inventory against the risk of loss or damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others. The sum insured is USD 5,750,000 for 7 months. The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks.

Persediaan telah dijaminkan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Inventories have been pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Blus wanita	1.065.252.465	1.166.990.000	<i>Ladies Blouse</i>
Kemeja pria	661.841.200	560.103.665	<i>Mens Shirt</i>
Jumlah	1.727.093.665	1.727.093.665	Total

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas persediaan tersebut.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal. Tidak ada persediaan yang diakui sebagai beban dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas persediaan.

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Wahana Tata. Asuransi ini melindungi persediaan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain. Nilai pertanggungan sebesar USD 5.750.000 selama 7 Bulan. manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan telah dijaminkan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 18).

7. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the allowance for decline in the value of these inventories is sufficient.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business. There is no inventory balance which charged to expenses because management believe what no impairment of inventory occurred.

As of 2020 and 2019, the Company has insured their respective inventory to PT Asuransi Wahana Tata. This insurance covering inventories against physical losses or damage, including fire, earthquake, flood, etc. with sum insured of USD 5.750.000 for 7 Months, which management of the Company's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

Inventories has been pledged as collateral for a loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 18).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	-	135.787.877
Uang muka:		
Letter of Credit	15.303.154.962	21.423.228.533
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	15.303.154.962	21.559.016.410

Uang muka letter of Credit (L/C) merupakan uang muka kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk atas biaya impor yang ditanggung terlebih dahulu oleh bank yang ditujukan kepada penjual/eksportir.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses:
Insurance

Advance payments:
Letter of Credit

Total prepaid expenses and advances

Advances for letter of Credit (L / C) represent advances to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for import costs borne in advance by the bank addressed to the seller / exporter.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

31 Desember / December 31, 2020					
	Saldo awal / Beg. Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Revaluasi / Revaluation	Saldo akhir / End. balance
Biaya perolehan Kepemilikan langsung					At Cost Direct ownership
Bangunan	57.435.127.494	-	-	-	57.435.127.494 Building
Mesin	39.158.378.613	50.914.924	-	-	39.209.293.537 Machine
Kendaraan	11.603.883.581	-	2.698.200.000	-	8.905.683.581 Vehicle
Inventaris	8.989.401.136	-	-	-	9.035.486.136 Equipment
		46.085.000	-	-	
Aset hak guna					Right of use assets
Tanah (cat.no.19)	-	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000 Land (note 19)
Jumlah biaya perolehan	117.186.790.824	2.496.999.924	2.698.200.000	-	116.985.590.748
					Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	18.070.962.517	2.871.756.374	-	-	20.942.718.892 Building
Mesin	27.020.785.966	3.076.076.169	-	-	30.096.862.135 Machine
Kendaraan	10.387.877.583	297.627.031	2.676.102.712	-	8.009.401.902 Vehicle
Inventaris	7.934.759.642	-	-	-	8.207.844.611 Equipment
		273.084.970	-	-	
Aset hak guna					Right of use
Tanah	-	1.200.000.000	-	-	1.200.000.000 Land
Jumlah akumulasi penyusutan	63.414.385.708	7.718.544.544	2.676.102.712	-	68.456.827.540
					Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	53.772.405.116				48.528.763.208
					Net Book Value

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

31 Desember / December 31, 2019					
	Saldo awal / Beg. Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Revaluasi / Revaluation	Saldo akhir / End. Balance
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan	57.435.127.494	-	-	-	57.435.127.494
Mesin	40.344.247.166	934.339.165	2.120.207.718	-	39.158.378.613
Kendaraan	12.488.883.581	-	885.000.000	-	11.603.883.581
Inventaris	8.747.277.687	242.122.449	-	-	8.989.401.136
Jumlah biaya perolehan	119.015.535.928	1.176.462.614	3.005.207.718	-	117.186.790.824
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	15.199.206.143	2.871.756.374	-	-	18.070.962.517
Mesin	25.026.765.698	4.114.227.986	2.120.207.718	-	27.020.785.966
Kendaraan	10.788.171.538	398.721.043	799.014.998	-	10.387.877.583
Inventaris	7.614.163.517	320.596.125	-	-	7.934.759.642
Jumlah akumulasi penyusutan	58.628.306.896	7.705.301.528	2.919.222.716	-	63.414.385.708
Nilai Buku Bersih	60.387.229.032				53.772.405.116
					Net Book Value

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation was allocated as follows:
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	7.420.917.514	7.306.580.485	Cost of sales (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	297.627.031	398.721.043	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah beban penyusutan	7.718.544.544	7.705.301.528	Total depreciation expenses

Dikarenakan terdapat beberapa aset sudah usang dan tidak dapat dipergunakan lagi, perusahaan memutuskan untuk menjual (2020) dan menghapus bukukan (2019) beberapa aset tetap, adalah sebagai berikut:

Because there are some assets that are outdated and no longer exist, the Company's decided to sell (2020) and write-off (2019) certain equipment units, as follows:

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

2020			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Carrying amounts
Kendaraan	2.698.200.000	2.676.102.712	- Vehicle
2019			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Carrying amounts
Inventaris	2.120.207.718	2.120.207.718	- Equipment
Kendaraan	885.000.000	799.014.998	85.985.002 Vehicle

Berikut jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan:

The following is the gross carrying amount of each fixed asset which has been depreciated and still in use:

2020			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Carrying amounts
Bangunan			Building
Mesin	6.189.697.522	6.189.697.522	- Machine
Kendaraan	6.931.216.800	6.931.216.800	- Vehicle
Inventaris	6.279.298.090	6.279.298.090	- Equipment

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2020 and 2019 there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Wahana Tata. Asuransi ini melindungi bangunan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain. Nilai pertanggungan sebesar USD 2.500.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of 2020 and 2019, the Company has insured their respective property, plant, and equipment to PT Asuransi Wahana Tata. This insurance covering building against physical losses or damage, including fire, earthquake, flood, etc. With sum insured of USD 2.500.000. Management of the Company's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

Aset tetap berupa bangunan, mesin, dan inventaris dihitung menggunakan model revaluasi yang dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Fixed assets in the form of buildings, machinery, and inventory are calculated using a revaluation model that is carried out every 3 (three) years.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's property and equipment as of December 31, 2020 and 2019, as required by SFAS No. 48, "Impairment Assets".

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM OBLIGASI

Investasi dalam obligasi adalah pembelian obligasi ke Apparel Asia Sourcing Pte Ltd, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bond Subscription Agreement per tanggal 21 September 2020 senilai Rp. 40.000.000 dengan bunga 10% per tahun, jatuh tempo 21 September 2022.
2. Bond Subscription Agreement per tanggal 28 Desember 2020 Obligasi senilai Rp. 42.245.000.000 dengan bunga 10% per tahun, jatuh tempo 28 Desember 2022.

Saldo investasi dalam obligasi per 31 Desember 2020 adalah Rp. 82.245.000.000,- dan per 31 Desember 2019 adalah Rp. 0,-

10. INVESTASI DALAM OBLIGASI

Investment in bonds is the purchase of bonds to Apparel Asia Sourcing Pte Ltd, with details as follows:

1. Bond Subscription Agreement as of September 21, 2020 worth Rp. 40,000,000 with 10% interest per annum, due September 21, 2022.
2. Bond Subscription Agreement as of December 28, 2020 Bonds worth Rp. 42,245,000,000 with 10% interest per annum, due December 28, 2022.

The investment balance in bonds as of December 31, 2020 was Rp. 82,245,000,000,- and as of December 31, 2019 it was Rp. 0,-

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas kontainer sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 15.930.000, pada 31 Desember 2020 dan 2019.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets represent security deposits for containers amounting to Rp 1.000.000 and Rp 15.930.000 as of December 31, 2020 and 2019.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:			Trade payables consist of the following:
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By debtor:
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan luar negeri	5.063.111.924	6.151.722.529	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	553.743.881	2.511.385.227	Local customers
Jumlah pihak ketiga	5.616.855.805	8.663.107.756	Total third parties
Jumlah utang usaha	5.616.855.805	8.663.107.756	Total trade payables

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

US Dollar	5.063.111.924
Rupiah	553.743.881
Jumlah utang usaha	5.616.855.805

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan baku pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari. Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

12. TRADE PAYABLES (CONTINUED)

Trade payables consist of the following:

b. The detail of trade payables based on currency are as follows:

US Dollar	6.151.722.529
Rupiah	2.511.385.227
Total trade payables	8.663.107.756

Purchase of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have a credit terms of 7 to 100 days. The Company does not provide collateral for trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHERS PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi:	
PT Siliwangi Bimantara Perdana	11.313.077.573
PT Bawen Investama Perdana	638.872.758
Po Sun Kok	-
Karyawan	58.037.345
Jumlah pihak berelasi	12.009.987.676

Pihak ketiga:	
Fabric Innovations Ltd	-
Intelegant Consultancy Service Company Ltd	-
PT Yudhanusa Ekspresindo Caraka	-
PT TNT Skypak International Express	-
Juki Singapore Ltd	-
Lain-lain (dibawah 100.000.000)	-
Jumlah pihak ketiga	-

Jumlah utang lain-lain	12.009.987.676
-------------------------------	-----------------------

	31 Desember/ December 31, 2019
10.113.077.573	
638.872.758	
-	
59.937.445	
10.811.887.776	

-	
-	
228.627.733	
-	
-	
84.489.025	
313.116.758	

11.125.004.534	
-----------------------	--

Related parties:	
PT Siliwangi Bimantara Perdana	
PT Bawen Investama Perdana	
Po Sun Kok	
Karyawan	
Total related parties	

Third parties:	
Fabric Innovations Ltd	
Intelegant Consultancy Service Company Ltd	
PT Internasional Fortuna Ekspresindo	
PT TNT Skypak International Express	
Juki Singapore Ltd	
Others (below 100.000.000)	
Total third parties	

Total other payables

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Utang lain-lain pihak ketiga merupakan utang kepada vendor terkait penyediaan sarana pengembangan produk pakaian.

Utang lain-lain kepada PT Siliwangi Bimantara Perdana merupakan utang berupa penyewaan lahan tanah yang berada di lokasi Perusahaan beroperasi. Utang lain-lain kepada PT Bawen Investama Perdana adalah utang deposit.

Terkait utang lain-lain ini, tidak terdapat syarat dan pembatasan khusus.

13. OTHERS PAYABLES (CONTINUED)

Other debts from third parties are debts to vendors related to providing facilities for developing clothing products.

Other payables to PT Siliwangi Bimantara Perdana is payables for lent rent in side of the Company. Other payables to PT Bawen Investama Perdana are deposit payable.

Regarding other payables, there are no specific terms and conditions.

14. AKRUAL

14. ACCRUAL

	31 Desember /December 31, 2020	31 Desember /December 31, 2019	
Gaji dan Tunjangan	2.277.820.426	10.396.539.319	Salary and allowances
Jumlah akrual	2.277.820.426	10.396.539.319	Total accrual

**15. UANG MUKA
PENJUALAN**

15. ADVANCE SALES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pentacle Pacific Ltd	1.874.334.397	740.242.684	Pentacle Pacific Ltd
Lain-lain (dibawah 100.000.000)	238.847.100	31.879.600	Others (below 100.000.000)
Jumlah uang muka penjualan	2.113.181.497	772.122.284	Total advance sales
Rincian uang muka penjualan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The detail of advance sales based on currency are as follows:
Rupiah	-	-	Rupiah
US Dollar	2.113.181.497	772.122.284	US Dollar
Jumlah uang muka penjualan	2.113.181.497	772.122.284	Total advance sales

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PPN Masukan	128.759.428	4.679.826.444	VAT in
Jumlah pajak dibayar dimuka	128.759.428	4.679.826.444	Total prepaid tax

16. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pasal 23	846.556	4.224.206	Art 23
Pasal 25	3	432.597.228	Art 25
Pasal 29:			Art 29:
2016	55.609.750	55.609.750	2016
2017	276.667.000	276.667.000	2017
2018	415	-	2018
2019	18.903.896	18.904.146	2019
Jumlah utang pajak	352.027.620	788.002.330	Total taxes payables

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (CONTINUED)

c. Corporate income tax

Reconciliation between income before expense (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8.230.533.645)	12.579.012.573	Income (loss) before income tax expenses
Ditambah (dikurang) beda tetap:			Add (less) permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.511.746.223)	(178.299.136)	Interest income which is subjected to final tax
Pajak	4.332.715.284	1.949.433.952	Taxes
Lain-lain	-	-	Others
Ditambah (dikurang) beda waktu:			Add (less) temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	4.740.807.965	5.115.542.976	Employee benefit
Penyisihan piutang tak tertagih	1.064.904.559	-	Allowance for doubtful account
Taksiran manfaat pajak tangguhan	396.147.940	19.465.690.365	Provision income tax
Taksiran manfaat pajak tangguhan – dibulatkan	1.596.147.940	19.465.690.000	Provision income tax – rounded
Kompensasi kerugian tahun sebelumnya	-	-	Fiscal loss previous period
Taksiran laba kena pajak setelah kompensasi	1.596.148.000	19.465.690.000	Provision income tax payables after fiscal loss
Beban pajak	351.152.560	4.866.422.500	Tax expenses
Pajak dibayar dimuka	3.396.803.833	4.847.518.354	Prepaid income tax
Taksiran utang pajak penghasilan	(3.045.651.273)	18.904.146	Provision income tax payables

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ini (lihat catatan 19) menjadi dasar bagi Perusahaan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan.

All income reported in statement of profit or loss and other comprehensive income (see note 19) form the basis for the Company in reporting the Corporate Income Tax Report.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Periode berjalan	(3.045.651.273)	18.904.146	Current years
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	(3.045.651.273)	18.904.146	Provision income tax payable - progressive tax

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax income (continued)

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, substitute Income Tax Law No. 7 Year 1983, corporate income tax rate is 28% which effective on January 1, 2009 and 25% which effective January 1, 2010. Deferred Tax Assets and Liabilities adjusted to the prevailing tax rates when on the period when the assets is realized and liabilities settled based on the tax rate.

Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary difference for year ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan piutang tak tertagih	252.185.000	234.279.003	-	486.464.003	Allowance for doubtful account
Revaluasi aset tetap	(13.524.907.000)	-	-	(13.524.907.000)	Revaluation of fixed assets
Imbalan kerja	5.093.499.000	1.042.977.752	-	6.134.476.752	Employee benefit
Pengaruh pajak atas penghasilan komprehensif lain	(2.429.394.000)	-	(705.679.040)	(3.135.073.288)	Tax effect of other comprehensive income
Bersih	(10.608.617.000)	1.042.977.752	(705.679.040)	(10.037.039.285)	Net
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan	-	-	-	-	Unrecognized deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(10.608.617.000)	1.042.977.752	(705.679.040)	(10.037.039.285)	Deferred tax assets (liability) - net

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax income (continued)

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan piutang tak tertagih	252.185.000	-	-	252.185.000	Allowance for doubtfull account
Revaluasi aset tetap	(13.524.907.000)	-	-	(13.524.907.000)	Revaluation of fixed assets
Imbalan kerja	3.814.614.000	1.278.885.000	-	5.093.499.000	Employee benefit
Pengaruh pajak atas penghasilan komprehensif lain	(1.180.462.000)	-	(1.248.932.000)	(2.429.394.000)	Tax effect of other comprehensive income
Bersih	(10.638.570.000)	1.278.885.000	(1.248.932.000)	(10.608.617.000)	Net
Penyisihan atas taksiran tidak terpilihkannya aset pajak tangguhan	-	-	-	-	Unrecognized deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(10.638.570.000)	1.278.885.000	(1.248.932.000)	(10.608.617.000)	Deferred tax assets (liability) - net

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax income (continued)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban (manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between total of tax expenses and total of tax expenses are accounted by using rate of tax that current period from income before expenses (benefit) tax as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(7.030.533.645)	12.579.012.573	Income (loss) before income tax expenses
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.546.717.402)	3.144.753.143	Tax expenses with rate of tax current period
Ditambah (dikurang) beda tetap:			Add (less) permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(377.936.556)	(44.574.784)	Interest income which is subjected to final tax
Pajak	1.083.179.474	487.359.141	Taxes
Lain-lain	-	-	Others
Imbalan kerja	-	-	Employee benefit
Penurunan nilai piutang	-	-	Impairment of account receivable
Beban (manfaat) pajak - bersih	(926.104.195)	3.587.537.500	Tax expenses (benefit) - net

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

e. Beban (manfaat) pajak – bersih

e. Tax expenses (benefit) - net

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban pajak penghasilan kini			Corporate income tax - current
Final	-	-	Final
Non-final	351.152.560	4.866.422.500	Non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1.277.256.755)	(1.278.885.000)	Corporate income tax expenses (benefit) - deferred
Beban (manfaat) pajak – bersih	(926.104.195)	3.587.537.500	Tax expenses (benefit) – net

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Perusahaan telah berpartisipasi mengikuti program fasilitas pengampunan pajak periode ketiga berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak") dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 690.397.000 yang merupakan uang tunai sebesar Rp 541.197.000 kendaraan sebesar Rp 37.500.000, dan inventaris sebesar Rp 111.700.000. Terkait dengan hal tersebut, perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 34.519.850 sebagaimana dijelaskan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-12548/PP/WPJ.10/2017 tertanggal 20 Maret 2017

The company has participated in the third period tax amnesty facility program under Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law") with the amount recognized as a net asset of tax amnesty amounting to Rp 690.397.000 which is cash amounting to Rp 541.197.000, vehicles amounting to Rp 37.500.000, and equipment of Rp 111.700.000. In this regard, the Company paid a ransom of Rp 34.519.850 as explained in the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No: KET-12548/PP/WPJ.10/2017 dated March 20, 2017.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	46.653.720.288	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank National Nobu, Tbk	44.028.772.576	44.187.318.637	PT Bank National Nobu, Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek	44.028.772.576	90.841.038.925	Total short term bank loan

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : RCO.SMG/160/PK-MK/2007, akta nomor 30, tanggal 17 Desember 2007, dibuat dihadapan Dewi Kusuma, SH, notaris di Semarang, terakhir diubah dengan addendum XXIV (ke dua puluh empat) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : RCO.SMG/160/PK-MK/2007 tanggal 26 Oktober 2020, dengan limit kredit sebesar Rp 45.000.000.0000 (empat puluh lima miliar rupiah) dan berjangka waktu pengembalian sampai dengan tanggal 26 Oktober 2021 (12 bulan).

Perusahaan memperoleh fasilitas Jasa Transaksi Treasury dari PT Bank Mandiri Tbk berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Treasury Nomor : RCO.SMG/172/PJPTT/2009, dilegalisasi oleh Dewi Kusuma, SH, Notaris di Semarang, dibawah nomor 117/L/2009, tanggal 23 Oktober 2009, terakhir diubah dengan addendum XXII (ke dua puluh dua) atas Perjanjian Jasa Pelayanan Treasury Nomor : RCO.SMG/172/PJPTT/2009, dengan limit sebesar USD 2,000,000.00 (dua juta Dollar Amerika Serikat) dan berjangka waktu pengembalian sampai dengan tanggal 26 Oktober 2021 (12 bulan).

Perusahaan memperoleh Plafond fasilitas Non Cash Loan (NCL) dari PT Bank Mandiri Tbk berdasarkan Perjanjian Plafond fasilitas Non Cash Loan Nomor : RCO.SMG/319/PK-NCL/2011, akta nomor 13 tanggal 11 Februari 2011 dibuat dihadapan Dewi Kusuma, SH, Notaris di Semarang, terakhir diubah dengan addendum XX (ke dua puluh) atas Perjanjian Plafond fasilitas Non Cash Loan Nomor : RCO.SMG/319/PK-NCL/2011, dengan limit sebesar USD 4,500,000.00 (empat juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) dan berjangka waktu pengembalian sampai dengan tanggal 26 Oktober 2021 (12 bulan).

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Persediaan dan Piutang Usaha sudah diikat dengan Fidusia sebesar Rp 97.000.000;
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 860, 861, 862, 1296, 1300, 1297, 859, 1299, dan 1298 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana yang terletak di Jl. Karimunjawa, Desa Gedang anak, Kec. Ungaran, telah dilakukan pengikatan HT 1 sebesar Rp57.571.000.000;
- Mesin - mesin produksi, telah diikat fidusia sebesar Rp22.000.000.000.

Seluruh agunan aset tetap diikat secara *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (persero) Tbk

The Company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri Tbk based on the Working Capital Credit Agreement Number: RCO.SMG/160/PK-MK/2007, deed number 30, dated December 17, 2007, drawn up before Dewi Kusuma, SH, notary in Semarang, last amended with the XXIV (twenty-fourth) addendum to the Working Capital Credit Agreement Number: RCO.SMG/160/PK-MK/2007 dated October 26, 2020, with a credit limit of Rp 45,000,000,0000 (forty five billion rupiah) and a term of refund until October 26, 2021 (12 months).

The Company obtained a Treasury Transaction Service facility from PT Bank Mandiri Tbk based on the Treasury Service Agreement Number: RCO.SMG/172/PJPTT/2009, legalized by Dewi Kusuma, SH, Notary in Semarang, under number 117/L/2009, 23 October 2009, the latest was amended by addendum XXII (twenty-second) of the Treasury Services Agreement Number: RCO.SMG/172/PJPTT/2009, with a limit of USD 2,000,000.00 (two million United States Dollars) and a repayment period of up to 26 October 2021 (12 months).

The Company obtained a Non-Cash Loan Facility Ceiling (NCL) from PT Bank Mandiri Tbk based on the Non-Cash Loan Facility Ceiling Agreement Number: RCO.SMG/319/PK-NCL/2011, deed number 13 dated 11 February 2011 legalized by Dewi Kusuma, SH, Notary in Semarang, last amended by addendum XX (twentieth) of the Non-Cash Loan Facility Ceiling Agreement Number: RCO.SMG/319/PK-NCL/2011, with a limit of USD 4,500,000.00 (four million five hundred thousand United States Dollars) and the repayment period is up to October 26, 2021 (12 months).

Warranties on such facilities is as follows:

- Inventory and Trade Receivable have been bound by Fiduciary amounting to Rp 97.000.000;
- A plot of land and buildings with SHGB No. 860, 861, 862, 1296, 1300, 1297, 859, 1299, and 1298 on behalf of PT Siliwangi Bimantara Perdana which is located on Jl. Karimunjawa, Gedang Anak village, Kec. Ungaran, has been bound by HT 1 in the amount of Rp57.571.000.000;
- Production machines have been bound by fiduciary facilities amounting to Rp 22.000.000.000.

All fixed assets collateral are tied together in a joint collateral and cross default with all credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (persero) Tbk (Lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 45.000.000.000, dengan tujuan sebagai tambahan modal kerja industri pakaian jadi. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak 27 Oktober 2018 sampai dengan 26 Oktober 2019. Tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Penarikan kredit dapat dilakukan sesuai kebutuhan operasional menggunakan cek atau Bank Guarantee (BG).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan current ratio lebih dari 100%, Debt to Equity ratio kurang dari 233% dan EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%. Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan ini

2. Fasilitas LC Impor / SKBDN (Sigh, Usance, UPAS) dengan limit sebesar USD 4.500.000, dengan tujuan untuk pembelian bahan baku/bahan penolong produksi pakaian jadi. Tenor atas LC dan SKBDN selama 180 hari dengan menggunakan valuta transaksi USD atau Rupiah. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak 27 Oktober 2018 sampai dengan 26 Oktober 2019. Tidak ada setoran jaminan yang di ikat oleh bank.
3. Fasilitas Bill Purchasing Line (pengambilan dokumen Wesel Ekspor (WE) atas dasar LC Sight maupun Usance dengan hak recourse) dengan limit sebesar USD 500.000, dengan tujuan untuk mempercepat masuknya dana tagihan piutang dagang. Tenor atas Sigh dan Usance selama 180 hari. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak 27 Oktober 2018 sampai dengan 26 Oktober 2019. Syarat kondisi dokumen yang dapat terima oleh bank, kecuali:
 - Deskripsi atas barang tidak konsisten dengan syarat LC/SKBDN;
 - Transport dokumen tidak dilampirkan
 - Mengandung dokumen e-BL.

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (persero) Tbk (Continued)

1. Working Capital Credit Facility with a limit of Rp 45.000.000.000, with the aim of additional working capital for the apparel industry. The credit facility is 12 months from October 27, 2018 to October 26, 2019. The interest rate of 9.50% per year is paid effectively every month on the 23rd and may change at any time according to the applicable provisions of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Credit withdrawals can be made according to operational needs using a check or Bank Guarantee (BG).

On October 18, 2018, The Company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk based on the Lending Offer Letter No. MC3.SMG/SPPK.0180/2018. This loan provides several credit terms and conditions in the form of: (continued)

2. Facilities for Import LC / SKBDN (Sigh, Usance, UPAS) with a limit of USD 4.500.000, with the aim of purchasing raw materials / auxiliary materials for apparel production. Tenor for LC and SKBDN for 180 days using USD or Rupiah transaction currency. The credit facility is 12 months from October 27, 2018 to October 26, 2019. There is no guarantee deposit tied by the bank.
3. Bill Purchasing Line Facility (taking Export Wesel documents (WE) on the basis of LC Sight and Usance with recourse rights) with a limit of USD 500.000, with the aim of accelerating the entry of accounts receivable receivables. Tenor for Sigh and Usance for 180 days. The credit facility is 12 months from October 27, 2018 to October 26, 2019. Conditions for documents that can be received by the bank, except:
 - The description of the goods is not consistent with the terms of the LC / SKBDN;
 - Transport documents are not attached
 - Contains e-BL documents.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (persero) Tbk (Lanjutan)

4. Fasilitas Pengambilan Wesel Ekspor (WE) atas dasar Non LC dengan hak recourse, dengan limit sebesar USD 500.000, dengan tujuan untuk mempercepat masuknya dana transaksi ekspor Non LC atas penjualan kepada buyer yang telah ditentukan yaitu Ann Taylor, C.F.L Enterprise Ltd, G III Apparel Group Ltd, True Alliance International Ltd, dan Express Inc. Tenor pembayaran untuk TT (Documents against transfer) maksimal 15 hari sejak tanggal pengambilalihan, dan untuk DP (Documents against Payment) maksimal 45 hari sejak tanggal pengambilalihan. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak 27 Oktober 2018 sampai dengan 26 Oktober 2019.
5. Fasilitas Treasury Line, dengan limit sebesar USD 2.000.000, dengan tujuan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat hedging (lindung nilai) risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing, namun tidak bertujuan untuk spekulasi. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak 27 Oktober 2018 sampai dengan 26 Oktober 2019.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Persediaan dan Piutang Usaha sudah diikat dengan Fidusia sebesar Rp 97.000.000;
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 860, 861, 862, 1296, 1300, 1297, 859, 1299, dan 1298 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana yang terletak di Jl. Karimunjawa, Desa Gedang anak, Kec. Ungaran, telah dilakukan pengikatan HT 1 sebesar Rp 57.571.000.000;
- Mesin - mesin produksi, telah diikat fidusia sebesar Rp 22.000.000.000

PT Bank National Nobu, Tbk

Berdasarkan Akta No. 026/EXT/SGM/IV/2020 tanggal 23 April 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank National Nobu, Tbk, dengan limit sebesar Rp 45.000.000.000. Pinjaman ini bertujuan sebagai cadangan modal kerja Perusahaan. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini sebesar 9.25% p.a. floating (s/d 25 April 2021). Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 25 April 2020 sampai dengan 25 April 2021.

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (persero) Tbk (Continued)

4. Export Obligation Facility (WE) on the basis of Non LC with recourse rights, with a limit of USD 500.000, with the aim of accelerating the entry of Non LC export transaction funds or sales to predetermined buyers namely Ann Taylor, C.F.L Enterprise Ltd, G III Apparel Group Ltd., True Alliance International Ltd, and Express Inc. The maximum payment for TT (Documents against transfer) is 15 days from the date of takeover, and for DP (Documents against Payment) a maximum of 45 days from the date of takeover. The credit facility is 12 months from October 27, 2018 to October 26, 2019.
5. Treasury Line facility, with a limit of USD 2.000.000, with the aim of the need for foreign exchange transactions and as a hedging instrument for risk of loss due to foreign exchange fluctuations, but not for speculation. The credit facility is 12 months from October 27, 2018 to October 26, 2019.

Warranties on such facilities is as follows:

- Inventory and Trade Receivable have been bound by Fiduciary amounting to Rp 97.000.000;
- A plot of land and buildings with SHGB No. 860, 861, 862, 1296, 1300, 1297, 859, 1299, and 1298 on behalf of PT Siliwangi Bimantara Perdana which is located on Jl. Karimunjawa, Gedang Anak village, Kec. Ungaran, has been bound by HT 1 in the amount of Rp 57.571.000.000
- Production machines have been bound by fiduciary facilities amounting to Rp 22.000.000.000.

PT Bank National Nobu, Tbk

Based on Deed No. 026/EXT/SGM/IV/2020 on 23 April 2020, the Company obtained a Current Account Credit (PRK) from PT Bank National Nobu, Tbk, with a limit of Rp 45,000,000,000. This loan is intended as a working capital reserve for the Company. The interest rate on this loan is 9.25% p.a. floating (until 25 April 2021). The credit period is 12 months from April 25, 2020 to April 25, 2021.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank National Nobu, Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 16.125 M2, berikut segala sesuatu yang ada maupun yang akan ada di atasnya, yang terletak di Jl. Karimun Jawa, Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah yang terdiri atas 7 SHGB, dimana ke 6 SHGB dipasang HT - 1 dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB 1287 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 2. SHGB 1282 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 3. SHGB 1277 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 4. SHGB 1276 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 5. SHGB 1280 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 6. SHGB 1278 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
- Sebidang tanah seluas 134.535 m2, berikut segala sesuatu yang ada maupun yang akan ada di atasnya, setempat dikenal dengan Jl. Duwet, Desa Klepu, Kec. Pringapus, Kb. Semarang, Jawa Tengah yang terdiri atas HGB yang dipasang HT-1 dengan perincian sebagai berikut:
 1. SHGB 191 an PT Besen Citra Permata
 2. SHGB 177 an PT Besen Citra Permata
- Total HT yang telah dipasang Rp. 58.500.000.000
- Corporate Guarantee an PT Siliwangi Bimantara Perdana

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian PT Bank National Nobu, Tbk adalah sebagai berikut:

- Bank mempunyai hak untuk membatalkan persetujuan ini sewaktu-waktu secara sepihak, apabila menurut Bank terjadi perkembangan atas diterimanya informasi yang tidak menunjang tentang Debitur dan atau atas usaha Debitur dan atau atas objek agunan yang akan diberikan Debitur
- Hasil Bank Indonesia (BI) checking pihak Debitur, Pengurus (Direksi & Komisaris) serta Pemilik Agunan dengan hasil positif

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank National Nobu, Tbk (Lanjutan)

The guarantees for this facility are as follows:

- A plot of land with an area of 16,125 M2, including everything that exists or will exist on it, which is located on Jl. Karimun Jawa, Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Central Java, which consists of 7 SHGB, of which 6 SHGBs are installed with HT-1 with the following details:
 1. SHGB 1287 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 2. SHGB 1282 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 3. SHGB 1277 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 4. SHGB 1276 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 5. SHGB 1280 by PT Siliwangi Bimantara Perdana
 6. SHGB 1278 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
- A plot of land with an area of 134,535 m2, along with everything that exists or will exist on it, locally known as Jl. Duwet, Klepu Village, Kec. Pringapus, Kb. Semarang, Central Java consisting of HGB installed with HT-1 with the following details:
 1. SHGB 191 an PT Besen Citra Permata
 2. SHGB 177 for PT Besen Citra Permata
- Total installed HT Rp. 58,500,000,000
- Corporate Guarantee an PT Siliwangi Bimantara Perdana

Other important requirements in the PT Bank National Nobu, Tbk agreement are as follows:

- The Bank has the right to unilaterally cancel this agreement at any time, if according to the Bank there is a development on the receipt of unsupportive information about the Debtor and or on the Debtor's business and or on the object of collateral to be given by the Debtor
- Results of Bank Indonesia (BI) checking of the Debtors, Management (Directors & Commissioners) and Collateral Owners with positive results

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank National Nobu, Tbk (Lanjutan)

- Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi maka Debitur berjanji dan mengikat diri antara lain:
 - i. Mengaktifkan rekening dan transaksi perbankan di Bank Nobu
 - ii. Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank:
 - Laporan Keuangan Tahunan (Neraca dan Perhitungan Laba Rugi) yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik dalam bentuk long form dan harus disampaikan selambat-lambatnya 180 hari setelah penutupan tahun buku
 - Laporan Keuangan Tahunan (Neraca dan Laba Rugi) yang tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (inhouse), yang harus disampaikan selambat-lambatnya 90 hari setelah penutupan tahun buku
- Segala sesuatu yang belum atau belum cukup diatur dalam surat ini, akan diatur kemudian dalam Perjanjian Kredit (Non Notarial maupun Notarial) dan surat menyurat maupun pemberitahuan/keputusan lainnya yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari surat ini
- Syarat-syarat dan ketentuan lainnya sesuai dengan Perjanjian Kredit dan Jaminan yang berlaku di Bank

Berdasarkan Akta No. 32 tertanggal 09 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank National Nobu, Tbk, dengan limit sebesar Rp 45.000.000.000. Pinjaman ini bertujuan sebagai cadangan modal kerja Perusahaan. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini sebesar 10,50% per tahun (*fixed* 12 bulan), jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 25 April 2019 sampai dengan 25 April 2020.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 16.125 M2, berikut segala sesuatu yang ada maupun yang akan ada di atasnya, yang terletak di Jl. Karimun Jawa, Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah yang terdiri atas 7 SHGB, dimana ke 6 SHGB dipasang HT - 1 dengan rincian sebagai berikut:

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank National Nobu, Tbk (Lanjutan)

- Before all loan principal and interest and other outstanding fees are paid off, the Debtor undertakes and binds himself, among others:
 - i. Activate bank accounts and transactions at Bank Nobu
 - ii. Submitting to the Bank in a form with details acceptable to the Bank:
 - Annual Financial Report (Balance Sheet and Profit and Loss Calculation) which has been audited by the Public Accounting Firm in long form and must be submitted no later than 180 days after the closing of the financial year
 - Annual Financial Report (Balance Sheet and Profit and Loss) which is not audited by a Public Accounting Firm (inhouse), which must be submitted no later than 90 days after the closing of the financial year
- Everything that has not been or has not been sufficiently regulated in this letter, will be regulated later in the Credit Agreement (Non-Notarial or Notarial) and correspondence or other notification/decision which is an integral part that cannot be separated from this letter.
- Other terms and conditions in accordance with the Credit and Guarantee Agreement applicable at the Bank

Based on Deed No. 32 dated April 09, 2019, the Company obtained a Current Account loan facility (PRK) from PT Bank National Nobu, Tbk, with a limit of Rp 45,000,000,000. This loan is intended as a working capital reserve for the Company. The interest rate on this loan is 10.50% per annum (*fixed* 12 months), the loan term is 12 months from April 25, 2019 to April 25, 2020

Warranties on such facilities is as follows:

- A plot of land with an area of 16.125 M2, along with everything that exists or will be on it, located on Jl. Karimun Jawa, District Ungaran, Kab. Semarang, Central Java which consists of 7 SHGB, where 6 SHGB are installed HT-1 with the following details:

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank National Nobu, Tbk (Lanjutan)

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1287, seluas 3.300 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 5.000.000.000;
 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1282, seluas 5.557 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 8.500.000.000;
 3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1277, seluas 1.482 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 2.200.000.000;
 4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1276, seluas 3.028 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 4.600.000.000;
 5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1280, seluas 1.796 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 2.700.000.000;
 6. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1278, seluas 962 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 1.500.000.000;
- Sebidang tanah seluas 134.535 M2 berikut segala sesuatu yang ada maupun yang akan ada diatasnya, yang terletak di Jl. Duwet, Desa Klepu, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Jawa Tengah yang terdiri atas SHGB yang dipasang HT-1 dengan perincian sebagai berikut
1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 191/Klopu, seluas 50.293 M2 atas nama PT Besen Citra Permata, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 13.000.000.000;
 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 177/Klopu, seluas 84.242 M2 atas nama PT Besen Citra Permata, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 21.000.000.000;
- Corporate Guarantee atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana;

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank National Nobu, Tbk (Continued)

1. Building Rights Certificate No. 1287, covering an area of 3.300 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 5.000.000.000;
 2. Building Rights Certificate No. 1282, covering an area of 5.557 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 8.500.000.000;
 3. Building Rights Certificate No. 1277, covering an area of 1.482 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 2.200.000.000;
 4. Building Rights Certificate No. 1276, covering an area of 3.082 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 4.600.000.000;
 5. Building Rights Certificate No. 1280, covering an area of 1.796 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right
 6. Building Rights Certificate No. 1278, covering an area of 962 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right
- A plot of land covering an area of 134.535 M2 along with everything that exists or will be on it, which is located on Jl. Duwet, Klepu Village, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Central Java, which consists of SHGB installed by HT-1 with the following details:
1. Building Rights Certificate No. 191/Klepu, covering an area of 50.293 M2 in the name of PT Besen Citra Permata, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 13.000.000.000;
 2. Building Rights Certificate No. 177/Klepu, covering an area of 84.242 M2 in the name of PT Besen Citra Permata, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 21.000.000.000;
- Corporate Guarantee on behalf of PT Siliwangi Bimantara Perdana;

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank National Nobu, Tbk (lanjutan)

- *Corporate Guarantee* atas nama PT Besen Citra Permata.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian PT Bank National Nobu, Tbk adalah sebagai berikut:

1. Bank mempunyai hak untuk membatalkan persetujuan ini sewaktu-waktu secara sepihak, apabila menurut bank terjadi perkembangan atas diterimanya informasi yang tidak menunjang tentang Perusahaan dan atau atas usaha Perusahaan dan atau atas obyek agunan yang akan diberikan oleh Perusahaan.
2. Hasil Bank Indonesia (BI) checking pihak Perusahaan, Pengurus (Direksi & Komisaris) serta pemilik agunan dengan hasil positif.
3. Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang dilunasi maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri antara lain:
 - a. Mengaktifkan rekening dan transaksi perbankan di PT Bank National Nobu, Tbk.
 - b. Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk rincian yang dapat diterima oleh Bank:
 - Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dalam bentuk *long form* dan harus disampaikan selambat-lambatnya 180 hari setelah penutupan tahun buku.
 - Laporan Keuangan Tahunan yang tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (*inhouse*) harus disampaikan selambat-lambatnya 90 hari setelah penutupan tahun buku.
4. Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang dilunasi maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk mendapatkan persetujuan tertulis dahulu kepada kreditur (bank):
 - a. Mendapatkan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan atau melepas hak atas harta kekayaan kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
 - b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya merubah anggaran dasar perseroan khususnya mengenai permodalan dan susunan pemegang saham.
 - c. Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin utang dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
 - d. Mendapatkan pinjaman uang/ kredit dari pihak lain.

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank National Nobu, Tbk (continued)

- *Corporate Guarantee on behalf of PT Besen Citra Permata.*

Other important requirement in PT Bank National Nobu, Tbk agreement are as follows:

1. *The Bank has the right to cancel this agreement at any time unilaterally, if according to the bank there has been a development of receipt of information that does not support the Company and / or the Company's business and / or the object of collateral to be provided by the Company.*
2. *The results of Bank Indonesia (BI) are checking the Company, Managers (Directors & Commissioners) and collateral owners with positive results.*
3. *Before the remaining loan principal and interest and other fees owed are repaid, the Company promises and binds itself, among others:*
 - a. *Activate banking accounts and transactions at PT Bank National Nobu, Tbk.*
 - b. *Deliver to the Bank in the form of details that can be received by the Bank:*
 - *Annual Financial Report audited by the Public Accountant Office in the form of a long form and must be submitted no later than 180 days after the close of the financial year.*
 - *Annual Financial Reports that are not audited by the inhouse account must be submitted no later than 90 days after the close of the financial year.*
4. *Before all loan principal and interest and other fees owed are repaid, the Company promises and binds itself to obtain a prior written approval to the creditor (bank):*
 - a. *Obtain mergers, acquisitions, consolidations, sell, transfer, grant or release rights to assets except for transactions that are common in the Company.*
 - b. *Hold a General Meeting of Shareholders whose program changes the articles of association of the company specifically regarding capital and the composition of shareholders.*
 - c. *Binding themselves as guarantor / guarantor of debt and / or pledging the Company's assets to other parties.*
 - d. *Get a money / credit loan from another party.*

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank National Nobu, Tbk (lanjutan)

PT Bank National Nobu, Tbk tidak mensyaratkan mengenai rasio keuangan Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas waiver dari PT Bank National Nobu, Tbk terkait dengan persyaratan lain dalam "Term Loan" sebagaimana dijelaskan dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Penghapusan atas Ketentuan Negative Covenant tertanggal 19 Desember 2018.

Berdasarkan Akta No. 147 tertanggal 24 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank National Nobu, Tbk, dengan limit sebesar Rp 45.000.000.000. Pinjaman ini bertujuan sebagai cadangan modal kerja Perusahaan. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini sebesar 9% per tahun (fixed 12 bulan), jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 25 April 2018 sampai dengan 25 April 2019.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 16.125 M2, berikut segala sesuatu yang ada maupun yang akan ada di atasnya, yang terletak di Jl. Karimun Jawa, Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah yang terdiri atas 7 SHGB, dimana ke 6 SHGB dipasang HT - 1 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1287, seluas 3.300 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 5.000.000.000;
 - 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1282, seluas 5.557 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 8.500.000.000;
 - 3 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1277, seluas 1.482 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 2.200.000.000;
 - 4 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1276, seluas 3.028 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 4.600.000.000;
 - 5 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1280, seluas 1.796 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 2.700.000.000;
 - 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1278, seluas 962 M2 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 1.500.000.000;

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank National Nobu, Tbk (continued)

PT Bank National Nobu, Tbk does not require the Company's financial ratio.

The Company obtained waiver facility from PT Bank National Nobu, Tbk in connection with other term of the "Term Loan" as described in Declaration of Approval of Elimination of Negative Covenant Provisions dated December 19, 2018

Based on Deed No. 147 dated April 24, 2018, the Company obtained a Current Account (PRK) loan facility from PT Bank National Nobu, Tbk, with a limit of Rp 45.000.000.000. This loan is intended as a working capital reserve for the Company. The interest rate on this loan is 9% per year (fixed 12 months), the loan period is 12 months from April 25, 2018 to April 25, 2019.

Warranties on such facilities is as follows:

- A plot of land with an area of 16.125 M2, along with everything that exists or will be on it, located on Jl. Karimun Jawa, District Ungaran, Kab. Semarang, Central Java which consists of 7 SHGB, where 6 SHGB are installed HT-1 with the following details:
 - 1 Building Rights Certificate No. 1287, covering an area of 3.300 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 5.000.000.000;
 - 2 Building Rights Certificate No. 1282, covering an area of 5.557 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 8.500.000.000;
 - 3 Building Rights Certificate No. 1277, covering an area of 1.482 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 2.200.000.000;
 - 4 Building Rights Certificate No. 1276, covering an area of 3.028 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 4.600.000.000;
 - 5 Building Rights Certificate No. 1280, covering an area of 1.796 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right
 - 6 Building Rights Certificate No. 1278, covering an area of 962 M2 in the name of PT Siliwangi Bimantara Perdana, which will have a Mortgage Right

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank National Nobu, Tbk (lanjutan)

- Sebidang tanah seluas 134.535 M2 berikut segala sesuatu yang ada maupun yang akan ada diatasnya, yang terletak di Jl. Duwet, Desa Klepu, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Jawa Tengah yang terdiri atas SHGB yang dipasang HT-1 dengan perincian sebagai berikut:
 - 1 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 191/Klopu, seluas 50.293 M2 atas nama PT Besen Citra Permata, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 13.000.000.000;
 - 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 177/Klopu, seluas 84.242 M2 atas nama PT Besen Citra Permata, yang akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp 21.000.000.000;
- Corporate Guarantee atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana;
- Corporate Guarantee atas nama PT Besen Citra Permata.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian PT Bank National Nobu, Tbk adalah sebagai berikut:

- 1 Bank mempunyai hak untuk membatalkan persetujuan ini sewaktu-waktu secara sepihak, apabila menurut bank terjadi perkembangan atas diterimanya informasi yang tidak menunjang tentang Perusahaan dan atau atas usaha Perusahaan dan atau atas obyek agunan yang akan diberikan oleh Perusahaan.
- 2 Hasil Bank Indonesia (BI) checking pihak Perusahaan, Pengurus (Direksi & Komisaris) serta pemilik agunan dengan hasil positif.
- 3 Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang dilunasi maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri antara lain:
 - a. Mengaktifkan rekening dan transaksi perbankan di PT Bank National Nobu, Tbk
 - b. Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk rincian yang dapat diterima oleh Bank:
 - Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dalam bentuk long form dan harus disampaikan selambat-lambatnya 180 hari setelah penutupan tahun buku.
 - Laporan Keuangan Tahunan yang tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (*inhouse*) harus disampaikan selambat-lambatnya 90 hari setelah penutupan tahun buku.
- 4 Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang dilunasi maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk mendapatkan persetujuan tertulis dahulu kepada kreditur (bank):

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank National Nobu, Tbk (continued)

- A plot of land covering an area of 134.535 M2 along with everything that exists or will be on it, which is located on Jl. Duwet, Klepu Village, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Central Java, which consists of SHGB installed by HT-1 with the following details
 - 1 Building Rights Certificate No. 191/Klepu, covering an area of 50.293 M2 in the name of PT Besen Citra Permata, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 13.000.000.000;
 - 2 Building Rights Certificate No. 177/Klepu, covering an area of 84.242 M2 in the name of PT Besen Citra Permata, which will have a Mortgage Right Rank 1 (First) in the amount of Rp 21.000.000.000;
- Corporate Guarantee on behalf of PT Siliwangi Bimantara Perdana;
- Corporate Guarantee on behalf of PT Besen Citra Permata.

Other important requirement in PT Bank National Nobu, Tbk agreement are as follows:

- 1 The Bank has the right to cancel this agreement at any time unilaterally, if according to the bank there has been a development of receipt of information that does not support the Company and / or the Company's business and / or the object of collateral to be provided by the Company.
- 2 The results of Bank Indonesia (BI) are checking the Company, Managers (Directors & Commissioners) and collateral owners with positive results.
- 3 Before the remaining loan principal and interest and other fees owed are repaid, the Company promises and binds itself, among others:
 - a. Activate banking accounts and transactions at PT Bank National Nobu, Tbk.
 - b. Deliver to the Bank in the form of details that can be received by the Bank:
 - Annual Financial Report audited by the Public Accountant Office in the form of a long form and must be submitted no later than 180 days after the close of the financial year.
 - Annual Financial Reports that are not audited by the inhouse account must be submitted no later than 90 days after the close of the financial year.
4. Before all loan principal and interest and other fees owed are repaid, the Company promises and binds itself to obtain a prior written approval to the creditor (bank):

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank National Nobu, Tbk (lanjutan)

- a. Mendapatkan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan atau melepas hak atas harta kekayaan kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
- b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya merubah anggaran dasar perseroan khususnya mengenai permodalan dan susunan pemegang saham.
- c. Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin utang dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- d. Mendapatkan pinjaman uang/ kredit dari pihak lain.

PT Bank National Nobu, Tbk tidak mensyaratkan mengenai rasio keuangan Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas waiver dari PT Bank National Nobu, Tbk terkait dengan persyaratan lain dalam "Term Loan" sebagaimana dijelaskan dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Penghapusan atas Ketentuan Negative Covenant tertanggal 19 Desember 2018.

18. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa tanah ke PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang digunakan dalam operasinya. Perjanjian sewa tersebut memiliki jangka waktu sewa 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp 2.400.000.000. (Catatan 10).

Saldo liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp 1.200.000.000,-

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Perusahaan telah menunjuk TBA Aktuarial, Aktuaris Independent untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja per 31 Desember 2020 seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dalam laporannya No. 465/PSAK-TBA.AN/III-2021 tertanggal 25 Maret 2021.

Perusahaan telah menunjuk TBA Aktuarial, Aktuaris Independent untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja per 31 Desember 2019 seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dalam laporannya No. 144/PSAK-TBA.AN/III-2020 tertanggal 02 Maret 2020.

17. SHORT TERM BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank National Nobu, Tbk (continued)

- a. Obtain mergers, acquisitions, consolidations, sell, transfer, grant or release rights to assets except for transactions that are common in the Company.
- b. Hold a General Meeting of Shareholders whose program changes the articles of association of the company specifically regarding capital and the composition of shareholders.
- c. Binding themselves as guarantor / guarantor of debt and / or pledging the Company's assets to other parties.
- d. Get a money / credit loan from another party.

PT Bank National Nobu, Tbk does not require the Company's financial ratio.

The Company obtained waiver facility from PT Bank National Nobu, Tbk in connection with other term of the "Term Loan" as described in Declaration of Approval of Elimination of Negative Covenant Provisions dated December 19, 2018

18. LEASE LIABILITY

The Company has lease contracts with PT Siliwangi Bimantara Perdana for land used in its operations. The lease agreement has a lease term of 2 years. As of December 31, 2020, the carrying amount of the right-of-use asset is Rp 2,400,000,000. (Note 10).

The balance of the lease liability which matures within one year is Rp. 1,200,000,000.-

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post-employment benefits.

The Company has appointed TBA Actuarial, Independent Actuary to calculate the employee benefit expense as of December 31, 2020 as required in PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employment Benefits", in its report No. 465/PSAK-TBA.AN/III-2021 dated 25 March 2021.

The Company has appointed TBA Actuarial, Independent Actuary to calculate the employee benefit expense as of December 31, 2019 as required in PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employment Benefits", in its report No. 144/PSAK-TBA.AN/III-2020 dated 02 March 2020.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	6,50%	6,50%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	6,06%	6,77%	Discount rate
Tingkat kematian	TMI III (Average)	TMI III (Average)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI III	10% dari TMI III	Disability rate
Metode perhitungan aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial calculation method
Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		Employee benefit liabilities which is presented in the statement of financial position was as follows:	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	43.448.725.065	45.511.632.366	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit / (surplus)	43.448.725.065	45.511.632.366	Defisit / (surplus)
Batas atas aset	-	-	Asset ceiling
Liabilitas bersih	43.448.725.065	45.511.632.366	Net liability
Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:		Employee benefit expenses which was presented in as part of cost of sales in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:	

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban jasa kini	1.661.766.454	1.434.517.377	Current service costs
Beban bunga	3.079.041.511	3.681.025.599	Interest expenses
Jumlah	4.740.807.965	5.115.542.976	Total

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Jumlah pengukuran kembali - awal periode	(9.717.578.115)
Penyesuaian atas imbalan kerja awal periode	-
(Kerugian) / keuntungan aktuarial	(3.207.632.854)
Pengaruh pajak atas penghasilan komprehensif lain	-
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(12.925.210.969)

Keuntungan aktuarial ini disebabkan oleh kontribusi normal / biaya jasa kini yang diukur berdasarkan nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan dibandingkan dengan nilai imbalan kerja tahun sebelumnya.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	45.511.632.366
Beban jasa kini	1.661.766.454
Beban bunga	3.079.041.511
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.207.632.854)
Pembayaran manfaat	(3.596.082.412)
Jumlah liabilitas akhir tahun	42.947.537.439

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Remeasurement in defined benefit obligation which is recognized as other comprehensive income was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	(4.721.847.513)	Total remeasurement – beginning
	-	Adjustment for employee benefit - beginning balance
	(4.995.730.602)	Actuarial gain / (loss)
	-	Tax effect of other comprehensive income
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(9.717.578.115)	Accumulated total remeasurement

This actuarial gain is caused by the normal contribution / current service costs measured based on the present value of all benefits recognized in the current year (valuation date), according to the period of service and the final salary projected compared to the value of the previous year's employee benefits.

Mutations of long-term employees benefit liabilities for the year ended December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	46.012.819.992	Beginning balance
	1.434.517.377	Current service cost
	3.681.025.599	Interest cost
	(4.995.730.602)	Actuarial gain (loss)
	(621.000.000)	Benefit payments
Jumlah liabilitas akhir tahun	45.511.632.366	Balance of liability at the end of the year

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	1 % Increase	
	7,06%	
Tingkat bunga diskonto		
Kewajiban imbalan kerja	40.328.406.269	
Biaya jasa kini	1.517.588.163	
	7,50%	
Kenaikan gaji		
Kewajiban imbalan kerja	46.726.981.494	
Biaya jasa kini	1.815.464.704	

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	1 % Decrease	
	5,06%	
Discount interest rate		
Employee benefit liabilities	46.950.265.116	
Current service cost	1.825.363.488	
	5,50%	
Salary increases		
Employee benefit liabilities	40.459.417.546	
Current service cost	1.523.179.958	

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Akta No. 46, tanggal 25 Agustus 2020 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut::

20. SHARE CAPITAL

The Composition of the Company's shareholders as at December 31, 2020 and 2019 as follows:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020, based on Deed No. 46 date 25 August 2020 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, are as follows:

	2020 dan 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal saham / <i>Total share capital</i>	
PT Profashion Apparel	599.960.000	79,99%	59.996.000.000	PT Profashion Apparel
Po Sun Kok	40.000	0,01%	4.000.000	Po Sun Kok
Masyarakat	150.000.000	20,00%	15.000.000.000	Public
Jumlah modal saham	750.000.000	100%	75.000.000.000	Total share capital

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pada tahun 2018, dalam rangka penawaran umum saham di Pasar Modal Indonesia, Perusahaan mengubah modal dasar, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang berasal dari:

1. Pembagian dividen yang disetorkan ke modal saham melalui Akta No. 2 tertanggal 4 November 2019 oleh Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0090546.AH.01.02.TAHUN.2019 tanggal 05 November 2019.
2. Kapitalisasi utang Perusahaan kepada PT Profashion Apparel, yang merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 19.881.290.700 (Catatan 31) dan uang tunai sebesar Rp 10.118.709.300 (lihat laporan arus kas) yang disetorkan ke modal saham melalui Akta No. 74 tertanggal 26 Desember 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032538.AH.01.02.TAHUN 2018 tertanggal 27 Desember 2018.

20. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

In 2018, in the context of the initial public offering of shares in the Indonesian Capital Market, the Company changed its authorized capital, increasing the issued capital, which originated from:

1. *Distribution of dividends deposited to share capital through Deed No. 2 dated November 4, 2019 by Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Rights Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0090548.AH.01.12.TAHUN.2018 dated November 05, 2019.*
2. *The Company's debt capitalization to PT Profashion Apparel, which is one of the Company's shareholders in the amount of Rp 19.881.290.700 (Notes 31) and cash amounting to Rp 10.118.709.300 (see statement of cash flows) which was deposited to share capital through Deed No. 74 dated December 26, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0032538.AH.01.02. 2018 dated December 27, 2018.*

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:			The details of this account are as follows:
Saldo awal	24.785.996.111	-	Agio shares
Agio saham	-	28.200.000.000	Share issuance
Beban emisi saham	(300.000.000)	(3.414.003.889)	expenses
Saldo akhir	24.485.996.111	24.785.996.111	Ending Balance

22. PENJUALAN

22. SALES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rincian pendapatan:			The details of revenue:
Ekspor	180.803.232.511	457.841.362.190	Export
Lokal	17.634.590.243	10.746.619.636	Local
Jumlah penjualan	198.437.822.754	468.587.981.826	Total sales
Potongan penjualan	(1.920.054.446)	(864.687.428)	Sales discount
Jumlah penjualan - bersih	196.517.768.308	467.723.294.399	Total sales - net

Penjualan perusahaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The Company sales based on product types are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Blus wanita	172.449.630.640	431.960.518.038	Ladies Blouse
Kemeja pria	6.433.547.425	24.859.635.139	Mens Shirt
Seragam dan Aksesoris	17.634.590.243	156.633.650	Uniforms and Accessories
Lain-lain	-	10.746.507.572	Others
Jumlah	196.517.768.308	467.723.294.399	Total

Selama tahun 2020 dan 2019 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

During 2020 and 2019, there were no sales to related party.

Proporsi pendapatan ekspor dan lokal adalah sebagai berikut:

The proportion of revenue from export and domestic market as follows:

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (LANJUTAN)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

22. SALES (CONTINUED)

The details of customer with net sales value exceeding 10% are as follows:

	Jumlah / Total		Presentase terhadap total pendapatan dari penjualan dan jasa (%) / Percentage to total revenue from sales and services (%)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Years ended Desember 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Years ended December 31,		
	2020	2019	2020	2019	
G III Apparel Group Ltd	50.672.951.246	139.342.989.865	44,56%	31,56%	G III Apparel Group Ltd
An Taylor Sourcing Far East	88.416.962.812	116.766.613.946	25,54%	26,45%	An Taylor Sourcing Far East
J Crew	35.372.911.682	-	17,83%	0,00%	
Jumlah	174.462.825.739	256.109.603.811	87,92%	58,01%	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	64.281.368.175	62.390.630.228	At beginning of year
Pembelian	79.838.463.534	238.453.311.527	Purchase
Akhir tahun	(60.619.361.292)	(64.281.368.175)	At end of year
Jumlah	83.500.470.418	236.562.573.585	Total
Tenaga kerja langsung	46.848.352.062	115.987.145.565	Direct labor
Biaya pabrikasi	4.740.807.965	25.060.429.537	Manufacturing expenses
Biaya sewa	1.332.974.400	15.439.206.359	Rental fees
Penyusutan (Catatan 9)	6.220.917.514	7.306.580.485	Depreciation (Note 9)
Imbalan kerja (Catatan 17)	17.040.986.004	5.115.542.976	Employee benefit (Note 17)
Jumlah biaya produksi	159.684.508.362	405.471.478.506	Total manufacturing expenses
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	31.271.793.580	32.194.417.756	At beginning of year
Akhir tahun	(8.618.231.657)	(31.271.793.580)	At end of year
Jumlah	22.653.561.924	922.624.176	Total
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	1.727.093.655	1.727.093.655	At beginning of year
Akhir tahun	(1.727.093.655)	(1.727.093.655)	At end of year
Jumlah beban pokok penjualan	182.338.070.216	406.394.102.682	Total cost of sales

Tidak ada pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

There were no purchase from individual supplier which exceeded 10% from revenue.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perijinan	4.035.535.828	9.243.682.911	License
Perjalanan dinas	415.812.360	1.693.643.567	Traveling
Gaji dan tunjangan	169.022.308	375.539.050	Salary and allowance
Asuransi	360.932.825	392.063.125	Insurance
Telepon, internet, listrik, dan air	226.862.605	161.427.345	Telephone, internet, electricity, and water
Pajak	183.838.880	293.551.405	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	130.645.769	173.828.826	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	496.039.251	217.183.666	Office supplies
Transportasi	9.089.000	37.620.253	Transportation
Lain-lain	19.482.509	101.380.000	Others
Jumlah beban penjualan	6.047.261.335	12.689.920.148	Total selling expenses

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gaji dan tunjangan	6.842.523.650	9.605.821.300	Salaries and wages
Perijinan	679.966.181	2.124.186.134	Licenses
Pajak	4.437.293.477	2.378.235.456	Tax
Penyisihan piutang tak tertagih	1.064.904.559	-	Allowance for doubtful account
Perjalanan dinas	137.822.997	563.302.052	Travelling
Penyusutan (Catatan 9)	297.627.031	398.721.043	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	414.318.182	3.591.384.155	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	421.599.594	502.990.162	Repair and maintenance
Telepon, internet, listrik, dan air	208.425.749	252.189.378	Telephone, internet, electricity, and water
Perlengkapan kantor	148.216.779	316.291.400	Office supplies
Asuransi	573.184.222	638.562.494	Insurance
Transportasi	73.424.530	137.685.261	Transportation
Sewa	205.673.351	259.237.613	Rent
Kantor	40.851.997	138.716.874	Office
Hubungan pengembangan masyarakat	442.687.208	1.730.677.448	Community development
Lain-lain	128.669.648	169.794.179	Others
Jumlah beban administrasi dan umum	16.117.189.154	22.807.794.949	Total general and administration expenses

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - BERSIH

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba (rugi) selisih kurs	6.144.286.908	(5.256.704.213)	Forex gain or (loss)
Sewa	-	-	Rent
Lain-lain	1.123.658.688	505.653.879)	Others
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	7.267.945.595	(4.751.050.334)	Total other operating income (expenses) - net

Pendapatan sewa merupakan pendapatan atas sewa tanah pada PT Sam-sam.

Rent income is income from leasing land to PT Sam-sam.

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCIAL INCOME

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jasa giro	1.511.746.223	178.299.136	Interest income
Jumlah pendapatan keuangan	1.511.746.223	178.299.136	Total financial income

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCIAL EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bunga	7.825.473.065	8.152.050.145	Interest
Administrasi bank dan provisi	-	527.662.433	Bank administration and provision
Jumlah beban keuangan	7.825.473.065	8.679.712.848	Total finance expenses

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun atau transaksi/ Nature of account balances or transactions
Po Sun Kok	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/ <i>Other receivables and Other payables</i>
PT Graha Satu Tiga Tujuh	Entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Entities that have the same key management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	Entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Entities that have the same key management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Luciana	Kerabat dekat pemegang saham/ <i>Close family of shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Karyawan	Karyawan/ <i>Employee</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Siliwangi Bimantara Perdana	Entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Entities that have the same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT World Apparel	Entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Entities that have the same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Bawen Investama Perdana	Entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Entities that have the same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

b. Summary of balances arising from significant transaction with related parties:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang lain-lain pihak berelasi:			Other receivables related parties:
Po Sun Kok	-	-	Po Sun Kok
PT Cakrawala Sakti Kencana	369.385.000	369.385.000	PT Cakrawala Sakti Kencana
Luciana	-	-	Luciana
PT Graha Satu Tiga Tujuh	-	-	PT Graha Satu Tiga Tujuh
Karyawan	200.000.000	200.000.000	Employee
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	569.385.000	569.385.000	Total other receivables related parties
Jumlah aset	281.999.247.240	343.523.377.440	Total assets
Presentase terhadap total aset	0,20%	0,17%	Percentage to total assets

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

Po Sun Kok selaku pemegang saham dan komisaris Perusahaan memiliki transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha Perusahaan dengan saldo akhir sebesar Rp 4.409.316.967. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan, jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Pembayaran dapat dilakukan secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

29. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

Po Sun Kok as the shareholder and commissioner of the Company has a transaction for the interest of developing the Company's business with the final balance of Rp 4.409.316.967. This loan is an interest-free loan and is due on May 18, 2021 and can be extended with the agreement of both parties. Payment can be made in stages or at the same time at maturity or before.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang lain-lain pihak berelasi:			Other payables related parties:
PT Siliwangi Bimantara Perdana	10.113.077.573	10.113.077.573	PT Siliwangi Bimantara Perdana
PT Bawen Investama Perdana	638.872.758	638.872.758	PT Bawen Investama Perdana
Po Sun Kok	-	-	Po Sun Kok
Karyawan	58.037.345	59.937.445	Karyawan
PT World Apparel	-	-	PT World Apparel
Jumlah utang lain-lain pihak berelasi	10.809.987.676	10.811.887.776	Total other payables related parties
Jumlah liabilitas	121.318.688.953	179.984.949.513	Total liability
Presentase terhadap total liabilitas	8,91%	6,01%	Percentage to total liability
b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi			b. Summary of balances arising from significant transaction with related parties:

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

As of December 31, 2019 and 2020, the Company has a balance of other debts from related parties, namely to:

1. PT Siliwangi Bimantara Perdana, selaku entitas asosiasi, memiliki transaksi atas sewa menyewa tanah, dengan saldo akhir per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp10.313.077.573 dan Rp10.113.077.573. Perusahaan berdiri atas tanah yang dimiliki PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang tercatat dalam Akta No. 12 tertanggal 5 Oktober 2018. oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Jangka waktu perjanjian sewa menyewa berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pembayaran dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. PT Bawen Investama Perdana, selaku entitas asosiasi, memiliki transaksi atas sewa menyewa tanah, dengan saldo akhir per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp638.872.278 dan Rp638.872.758

1. PT Siliwangi Bimantara Perdana, as an associate entity, has transactions on land leases, with the final balance as of December 31, 2020 and 2019 of Rp10,313,077,573 and Rp10,113,077,573. The company stands on land owned by PT Siliwangi Bimantara Perdana, which is recorded in Deed No. 12 dated October 5, 2018. by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. The term of the lease agreement expires on December 31, 2019. Payments are made 8 (eight) times according to a predetermined schedule.
2. PT Bawen Investama Perdana, as an associated entity, has transactions on land leases, with a final balance as of December 31, 2020 and 2019 of Rp. 638,872,278 and Rp. 638,872,758.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

PT World Apparel, selaku entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama, memiliki transaksi untuk pengembang usaha Perusahaan, dengan saldo akhir per 31 Desember 2017 sebesar Rp 57.305.290.697. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan, jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya. Pada tahun 2018 Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya.

Per 31 Desember 2019 dan 2020, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2020**

29. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

PT World Apparel, as an entities that have the same key management, has transactions for the Company's business developers, with the final balance as of December 31, 2017 amounting to Rp 57.305.290.697. This loan is an interest-free loan and is due on December 30, 2021, and can be repaid in stages or at the same time at maturity or earlier. In 2018 the Company paid off all of its debts.

As of December 31, 2020 and 2019, compensation given to key management personnel of the Company is as follows:

**31 Desember/
December 31,
2019**

Imbalan kerja jangka pendek 1.500.000.000

2.691.700.000

Short term employee benefits

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Enterprise key management personel are those persons having authority and responsibility for planing, directing, and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Director of the Company are considered as key management.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

	2020				
	Blus wanita / Ladies blouse	Kemeja pria/ Man shirt	Seragam, aksesoris dan lain-lain/ Uniforms, accessories and others	Jumlah/ Total	
Penjualan	172.449.630.640	6.433.547.425	17.634.590.243	196.517.768.308	Sales
Beban pokok penjualan	(161.638.606.149)	(6.144.735.132)	(14.554.728.935)	(14.554.728.216)	Cost of good sales
Hasil segmen	10.811.024.491	288.812.293	3.079.861.308	14.179.698.092	Segment results
Beban penjualan	(4.998.872.138)	(185.922.951)	(862.466.246)	(6.047.261.335)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.280.020.319)	(492.069.198)	(1.345.099.638)	(16.117.189.154)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya – bersih	5.967.645.925	176.640.982	-	6.144.286.908	Other operating income (expenses) – net
Pendapatan keuangan	1.468.285.306	43.460.916	-	1.511.746.223	Financial income
Beban keuangan	(7.600.499.969)	(224.973.096)	-	1.123.658.688	Financial costs
lain-lain	1.091.354.829	32.303.858	-	-	
Laba sebelum pajak	(7.541.081.874)	(361.747.195)	872.295.424	(7.030.533.645)	Income before tax
Beban pajak					Income tax
Beban pajak kini	(261.063.921)	(11.495.941)	(78.592.698)	(351.152.560)	Current income tax
Beban pajak tangguhan	949.579.899	41.814.498	285.867.358	1.277.256.755	Deferred income tax
Laba bersih setelah pajak	(6.852.570.896)	(331.428.637)	1.079.570.083	(6.104.429.450)	Net income after tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	-	-	-	281.999.247.242	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	121.084.409.950	Segment liabilities

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

30. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

	2019				
	Blus wanita / Ladies blouse	Kemeja pria/ Man shirt	Seragam, aksesoris dan lain-lain/ Uniforms, accessories and others	Jumlah/ Total	
Penjualan	431.960.518.038	25.016.268.789	10.746.507.572	467.723.294.399	Sales
Beban pokok penjualan	(375.450.243.876)	(22.114.859.567)	(8.828.999.241)	(406.394.102.676)	Cost of good sales
Hasil segmen	56.510.274.162	2.901.409.222	1.917.508.331	61.329.191.716	Segment results
Beban penjualan	(11.719.631.130)	(678.722.777)	(291.566.241)	(12.689.920.148)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.063.879.091)	(1.219.879.223)	(524.036.646)	(22.807.794.949)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya – bersih	(4.850.286.624)	(284.291.453)	(122.126.136)	(5.256.704.213)	Other operating income (expenses) – net
Pendapatan keuangan	164.666.135	9.536.363	4.096.638	178.299.136	Financial income
Beban keuangan	(8.072.132.949)	(433.985.642)	(173.594.257)	(8.679.712.848)	Financial costs
lain-lain	470.258.107	25.282.694	10.113.078		
Laba sebelum pajak	11.439.268.613	319.349.184	820.394.777	12.579.012.573	Income before tax
Beban pajak					Income tax
Beban pajak kini	(4.525.772.925)	(243.321.125)	(97.328.450)	(4.866.422.000)	Current income tax
Beban pajak tangguhan	1.189.363.050	63.944.250	25.577.700	1.278.885.000	Deferred income tax
Laba bersih setelah pajak	8.102.858.738	139.972.309	748.644.027	8.991.475.073	Net income after tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	-	-	-	343.523.377.441	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	178.706.064.513	Segment liabilities

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

Perusahaan melaporkan segmen berdasarkan negara tujuan, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

Companies report segment based on destination country, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Berdasarkan negara tujuan:			Based on destination country:
Amerika Serikat	166.581.151.357	416.300.122.041	United State of America
Australia	4.328.122.149	9.801.340.915	Australia
Kanada	2.383.013.318	12.007.327.276	Canada
Belanda	2.188.780.309	-	Netherland
Afrika	1.441.679.527	-	Africa
Meksiko	1.173.772.256	3.452.927.337	Mexico
Negara lainnya	786.659.150	15.414.957.194	Other countries
Lokal	17.634.590.242	10.746.619.636	Domestic
Jumlah	196.517.768.308	467.723.294.399	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value is a financial instruments which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction. and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are The Company's carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities:

	31 Desember / December 31, 2020		
	Jumlah tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	9.263.517.172	9.263.517.172	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.894.611.802	50.894.611.802	Trade receivables
Piutang lain - lain	1.624.102.783	1.624.102.783	Other receivables
Aset lain-lain	1.000.000	1.000.000	Other assets
Jumlah aset keuangan	61.783.231.757	61.783.231.757	Total financial assets
	Jumlah tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	5.616.855.805	5.616.855.805	Trade payables
Utang lain – lain	2.277.820.426	2.277.820.426	Other payable
Akrual	10.809.987.676	10.809.987.676	Accrual
Utang bank jangka pendek	44.028.772.576	44.028.772.576	Short term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	62.733.436.483	62.733.436.483	Total financial liabilities

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Jumlah tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	90.941.401.894	90.941.401.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74.680.576.360	74.680.576.360	Trade receivables
Piutang lain - lain	593.965.795	593.965.795	Other receivables
Aset lain-lain	15.930.000	15.930.000	Other assets
Jumlah aset keuangan	166.231.874.049	166.231.874.049	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	8.633.107.756	8.633.107.755	Trade payables
Utang lain – lain	11.125.004.534	10.811.887.777	Other payable
Akrual	10.396.539.319	10.396.539.319	Accrual
Utang bank jangka pendek	90.841.038.925	90.841.038.925	Short term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	121.025.690.534	120.682.573.776	Total financial liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan akrual, mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain, utang lain-lain kepada pihak berelasi, aset lain-lain dan utang deposit karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.
- Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan atas utang bank jangka pendek tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrual are approximate their fair values due to short-term nature of transaction.
- Management cannot estimate the future cash flows from other payables, other payables from related parties, other assets, and deposit payable because it cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.
- The carrying of short term bank loan was approaching the carrying value as the interest rate charged on the short term bank loan had an interest rate reflecting the market

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko harga komoditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko sebagai industri padat karya

Sebagai industri padat karya, industri garmen selalu memiliki risiko yang berasal dari keputusan kebijakan pengupahan nasional dan peraturan perburuhan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengawasi secara aktif perubahan kebijakan peraturan pemerintah dibidang terkait baik di tingkat regional (propinsi) maupun secara umumserta mengantisipasi dampaknya terhadap Perusahaan supaya tindakan yang diperlukan dapat segera diambil saat diperlukan. Perusahaan juga harus tunduk pada ketentuan pemerintah terkait dengan ketenagakerjaan diantaranya mengenai pengaturan upah minimum regional. Selain itu, resiko lainnya dalam perusahaan padat karya adalah tentang hubungan yang harmonis dengan karyawan/buruh. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban upah minimum serta membina hubungan yang bersinergi dengan para buruhnya akan berdampak pada kemungkinan terjadinya pemutusan hubungan kerja yang berakibat pada penurunan jumlah karyawan, penurunan produktivitas atau pemogokan kerja yang dapat mengganggu operasional Perusahaan.

b. Risiko persaingan usaha

Perusahaan memasarkan produknya untuk pasar internasional. Dalam hal pemasaran produknya, Perusahaan menghadapi tantangan baik dari pesaing perusahaan nasional yang telah lama dan besar di industri garmen, maupun dari perusahaan garmen internasional. Persaingan dari segi harga, kualitas, dan desain produk, serta *leadtime* produksi merupakan faktor risiko persaingan usaha yang harus menjadi pertimbangan Perusahaan. Ketidakmampuan Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi dalam memenangkan persaingan usaha, dapat berimbas pada penurunan penjualan, dan kinerja keuangan Perusahaan.

c. Risiko bahan baku dan pemasok

Dalam hal ini terdapat risiko dari pemasok atas ketersediaan bahan baku, konsistensi kualitas, fluktuasi harga, serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (*lead time*) dari Perusahaan. Apabila terjadi hambatan pada perolehan bahan baku baik dalam hal kuantitas, kualitas, serta harga, maka akan berpengaruh pada proses produksi Perusahaan, sehingga akan berimbas pada kinerja operasional dan pendapatan Perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from The Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and commodity price risk. The Board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Risk as a labor intensive industry

As a labor-intensive industry, the garment industry always has risks originating from national wage policy decisions and labor regulations. The Company manages this risk by actively monitoring changes in government regulation policies in related fields both at the regional (provincial) level and in general anticipating their impact on the Company so that necessary actions can be taken immediately when needed. The company must also comply with government regulations related to employment, including the regulation of regional minimum wages. In addition, other risks in labor-intensive companies are about harmonious relations with employees / laborers. If the Company is unable to fulfill its minimum wage obligations and fosters relationships that work in synergy with the workers it will have an impact on the possibility of termination of employment which results in a decrease in the number of employees, a decrease in productivity or work strikes that can disrupt the Company's operations.

b. Business competition risk

The company markets its products for the international market. In terms of marketing its products, the Company faces challenges both from competitors of national companies that have been long and large in the garment industry, as well as from international garment companies. Competition in terms of price, quality and product design, as well as production leadtime are business competition risk factors that must be considered by the Company. The inability of the Company to improve competency in winning business competition can impact on the decline in sales and financial performance of the Company.

c. Raw materials and suppliers risk

In this case there are risks from suppliers for the availability of raw materials, quality consistency, price fluctuations, and timeliness in the lead time of the Company. If there are obstacles to the acquisition of raw materials both in terms of quantity, quality, and price, it will affect the Company's production process, so that it will affect the Company's operational performance and revenue.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelanggan. Kegiatan usaha Perusahaan ditopang oleh agen dari merk luar negeri dimana beberapa diantaranya menjadi pelanggan berulang (*repetive customer*) yang memakai jasa Perusahaan dalam jangka waktu yang cukup lama sesuai dengan pemesanan yang diberikan kepada Perusahaan.

e. Risiko hambatan atau gangguan produksi

Perusahaan memiliki proses produksi terintegrasi dan berkelanjutan dimana satu proses harus selesai terlebih dahulu sebelum proses selanjutnya bisa dilaksanakan. Dalam hal terjadi gangguan, permasalahan teknis, atau kerusakan mesin atau gangguan listrik, maka akan menghambat proses produksi, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada kegiatan operasional Perusahaan.

f. Risiko atas perubahan teknologi

Kegagalan Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan teknologi akan berdampak pada efisiensi produksi. Bagi Perusahaan, pengkinian teknologi garmen telah menjadi kewajiban utama demi tercapainya peningkatan efisiensi produksi. Perusahaan juga senantiasa mengikuti perkembangan dunia fesyen yang tentunya akan diikuti oleh perubahan dan perkembangan teknologi garmen. Kegagalan Perusahaan dalam pengkinian teknologi akan berdampak pada daya saing dan pendapatan Perusahaan.

g. Risiko keterlambatan pengiriman

Dalam industri garmen keterlambatan pengiriman berakibat resiko yang sangat mahal karena ketepatan waktu pengiriman suatu pesanan bergantung pada berbagai macam faktor internal maupun eksternal. Termasuk didalamnya adalah kelancaran logistik bahan baku, ketepatan waktu pasokan aksesoris garmen, pencapaian target produktifitas dioperasional dan pengiriman barang dari pabrik sampai pelabuhan. Kendala yang terjadi dalam proses tersebut baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal memberikan resiko yang tinggi.

h. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk management (continued)

d. Dependence on repeat customers risk

The Company's business activities are highly dependent on the business activities carried out by the customer. The Company's business activities are supported by agents from foreign brands where some of them become repetitive customers who use the Company's services for a considerable period of time according to the orders given to the Company.

e. Production barriers or disruptions risk

The Company has an integrated and sustainable production process where one process must be completed before the next process can be carried out. In the event of a disturbance, technical problems, or engine damage or electrical disruption, it will hamper the production process, so that this can affect the Company's operational activities.

f. Technological change risk

The failure of the Company to anticipate technological changes will have an impact on production efficiency. For the Company, updating of garment technology has become the main obligation to achieve increased production efficiency. The company also keeps abreast of developments in the fashion world which will certainly be followed by changes and developments in garment technology. The Company's failure to update technology will have an impact on the Company's competitiveness and income.

g. Delays in delivery risk

In the garment industry delivery delays result in very expensive risks because the timely delivery of an order depends on various kinds of internal and external factors. These include the smooth logistics of raw materials, the timeliness of supply of garment accessories, the achievement of operational productivity targets and the delivery of goods from factories to ports. Constraints that occur in the process both caused by internal and external factors provide a high risk.

h. Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from interest from bank deposit. Income at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen risiko (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas / jumlah dan / atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (Dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

j. Risiko kegagalan perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya

Saat ini belum ada regulasi yang secara khusus mengatur tentang industri garmen, dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan yang diberlakukan dan Perusahaan tidak dapat mematuhi berbagai peraturan perundangundangan akan berdampak pada keberlangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

k. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

l. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk management (continued)

i. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and other foreign currencies (U.S. Dollar) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

j. Company failure meets regulations legislation that applies in the industry risk

At present there are no regulations that specifically regulate the garment industry, in the event that there are laws and regulations in place and the Company cannot comply with various laws and regulations it will have an impact on the sustainability of the Company's business activities.

k. Credit risk

The Company's is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate the default risk of banks on The Company's deposits. The Company's has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The Company's does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

l. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the company will have difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen risiko (lanjutan)

l. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

m. Risiko investasi atau aksi korporasi

Perusahaan senantiasa mencoba memperluas lingkup bisnis sehingga memerlukan penambahan modal. Investasi dan aksi korporasi Perusahaan dapat mendukung keperluan Perusahaan namun di sisi lain memiliki risiko kegagalan yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan jika tidak dikaji secara cermat.

n. Risiko sewa lahan

Perusahaan menjalankan aktivitas bisnis di atas lahan dengan status sewa. Risiko tidak diperpanjangnya sewa tentunya akan mempersulit dan menghambat Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis.

o. Risiko fluktuasi harga minyak mentah

Kain polyester merupakan salah satu bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan untuk memproduksi garmen. Bahan baku ini merupakan turunan dari bijih plastik yang juga merupakan turunan dari minyak bumi. Apabila terjadi fluktuasi atas harga minyak mentah, maka hal tersebut juga dapat mengakibatkan fluktuasi pada harga kain polyester yang pada akhirnya akan berdampak pada biaya produksi Perusahaan.

p. Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global, sosial, dan politik yang mempengaruhi permintaan produk Perusahaan

Perlambatan ekonomi global saat ini tengah berlangsung, dimana terjadi pelemahan *output*/hasil produksi serta menurunnya permintaan barang konsumsi, pada negara negara maju dan berkembang. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi permintaan atas produk garmen Perusahaan. Bagi pelanggan Perusahaan yang merupakan pelanggan korporat (*business to business*) pelemahan daya beli akan berpengaruh pada output produksi yang ditargetkan sehingga memangkas permintaan produk garmen dari Perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk management (continued)

l. Liquidity risk (continued)

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

m. Investment or corporate action risk

The Company always tries to expand the business scope so that it requires additional capital. The Company's investment and corporate actions can support the needs of the Company but on the other hand have a risk of failure which can have a negative impact on the Company's financial performance if it is not carefully reviewed.

n. Rent land risk

The Company carries out business activities on land with lease status. The risk of not renewing the lease will certainly complicate and hinder The Company in carrying out business activities.

o. Fluctuations in crude oil prices risk

Polyester fabric is one of the raw materials used by the Company to produce garments. This raw material is a derivative of plastic ore which is also a derivative of petroleum. If it happens fluctuations in crude oil prices, this can also cause fluctuations in the price of polyester fabrics which will ultimately have an impact on the Company's production costs.

p. Changes in domestic and global economic conditions, social, and politics that affect product demand company risk

The global economic slowdown is currently underway, with output / output weakening as well as declining demand for consumer goods, in developed and developing countries. This will greatly affect the demand for the Company's garment products. For the Company's customers who are business to business customers, the weakening of purchasing power will affect the targeted production output, thereby reducing the demand for garment products from the Company.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen risiko (lanjutan)

q. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang diakibatkan tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perusahaan. Risiko hukum lain yang dapat terjadi adalah wanprestasi atas perjanjian antara Perusahaan dengan pelanggan. Risiko wanprestasi juga bisa timbul apabila Perusahaan tidak bisa memenuhi pemesanan sesuai dengan waktu yang disepakati dalam Purchase Order (PO), sehingga dapat merugikan pelanggan. Risiko ini dapat terjadi selama kegiatan operasional bisnis Perusahaan tetap berjalan. Dalam hal terjadinya risiko ini, dapat menimbulkan penilaian negatif terhadap Perusahaan.

r. Risiko kebijakan pemerintah

Pemerintah banyak mengeluarkan peraturan-peraturan terkait berbagai industri bisnis yang ada di Indonesia. Namun terhadap industri garmen belum terealisasi peraturan yang nyata. Walaupun secara mayoritas pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan yang menguntungkan industri garmen, sebagai contoh penetapan kawasan berikat, namun belum ada peraturan yang secara spesifik mengatur industri garmen. Apabila Pemerintah tidak dapat menghasilkan kebijakan dan peraturan yang secara spesifik mengatur pertumbuhan industri garmen, maka hal tersebut akan berdampak pada kelancaran bisnis Perusahaan.

s. Risiko atas ketentuan negara lain

Perusahaan mempunyai risiko akan ketergantungan pada kebijakan impor dari Negara lain. Dalam hal dilakukannya pembatasan kuota atau pelarangan impor produk garmen, maka hal tersebut akan berdampak pada kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan kinerja keuangan Perusahaan.

t. Risiko tidak likuidnya perdagangan saham Perusahaan di bursa

Mengingat jumlah saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini tidak terlalu besar maka terdapat kemungkinan Perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia akan menjadi kurang aktif dan tidak likuid.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk management (continued)

q. Law risk

Legal risk is a risk that results from a claim or legal action against the Company. Another legal risk that can occur is default on the agreement between the Company and the customer. Default risk can also arise if the Company cannot fulfill orders according to the agreed time in a Purchase Order (PO), so that it can harm the customer. This risk can occur during the Company's business operations. In the event of this risk, it can lead to a negative assessment of the Company.

r. Government policy risk

The government has issued many regulations related to various business industries in Indonesia. But the garment industry has not yet realized the real regulations. Although in the majority the government has established several policies that benefit the garment industry, for example the establishment of bonded zones, there are no regulations that specifically regulate the garment industry. If the Government cannot produce policies and regulations that specifically regulate the growth of the garment industry, then this will have an impact on the smooth running of the Company's business.

s. On the provisions of other countries risk

The Company has a risk of dependence on import policies from other countries. In the case of quota restrictions or the prohibition of importing garment products, this will have an impact on the sustainability of the Company's business activities and the Company's financial performance.

t. Illiquid trading in the Company's shares on the exchange

Since the number of shares offered in this Public Offering is not too large, there is a possibility that the Company's trading shares on the Indonesia Stock Exchange will become less active and illiquid.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen risiko (lanjutan)

u. Risiko harga saham dapat sangat berfluktuasi

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat mengalami fluktuasi. Hal ini bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- Perbedaan antara hasil aktual keuangan dan operasional Perseroan dengan hasil yang diharapkan oleh investor dan analis;
- Perubahan rekomendasi analis atau persepsi terhadap Perseroan atau Indonesia;
- Pengumuman aliansi strategis atau perusahaan patungan oleh Perseroan;
- Penambahan atau pemberhentian personil kunci;
- Keterlibatan Perseroan dalam litigasi;
- Perubahan dalam perekonomian, sosial, politik, maupun kondisi pasar di Indonesia; dan
- Fluktuasi harga pasar saham-saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia.

v. Risiko Perusahaan mungkin tidak dapat membagikan dividen

Kemampuan Perusahaan untuk mengumumkan pembagian dividen bergantung pada kinerja keuangan dan operasional Perusahaan serta keberhasilan implementasi strategi untuk tumbuh di masa depan yang mencakup faktor-faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, kondisi perekonomian secara umum, permintaan atas jasa, dan faktor-faktor tertentu lainnya yang terdapat pada industri atau proyek tertentu yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan.

Perusahaan tidak dapat menjamin dapat membagi dividen, atau bahwa Direksi dari Perusahaan akan merekomendasi, atau Pemegang Saham akan menyetujui pembayaran dividen.

Manajemen modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk management (continued)

u. Stock prices can be very fluctuating risk

The price of the Company's shares after the Initial Public Offering can experience fluctuations. This depends on several factors, including:

- Differences between the Company's actual financial and operational results and the results expected by investors and analysts;
- Changes in analyst recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;
- Announcement of strategic alliances or joint ventures by the Company;
- Addition or dismissal of key personnel;
- Company involvement in litigation;
- Changes in economic, social, political and market conditions in Indonesia; and
- Market share fluctuations as a whole on the Indonesia Stock Exchange.

v. The Company may not be able to distribute dividends

The Company's ability to announce dividend distribution depends on the financial performance and operations of the Company and the successful implementation of strategies to grow in the future which include competition factors, regulations, technical, environmental, general economic conditions, demand for services, and certain other factors contained in the industry or stalled projects carried out by the Company, which is largely outside the Company's control.

The company cannot guarantee that it can divide dividends, or that the Directors of the Company will recommend, or the Shareholders will approve dividend payments.

Capital management

The Company's aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal. Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

	31 Desember/ December 31, 2020
Jumlah liabilitas	121.318.688.953
Dikurangi: kas dan bank	(9.263.517.172)
Jumlah liabilitas – bersih	112.055.171.781
Jumlah ekuitas	160.680.558.288
Gearing ratio	0,70

Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Capital management (continued)

The Company's sets the amount of capital in proportion to risk. The Company's manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure. The Company's may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Company's monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah liabilitas	179.984.949.513	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(90.941.401.894)	Less: cash and bank
Jumlah liabilitas – bersih	89.043.547.619	Total liabilities – net
Jumlah ekuitas	163.538.427.926	Total equity
Gearing ratio	0,54	Gearing ratio

The Company's has no other liabilities associated with capital. The Company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Perubahan kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Fair value changes</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	31 Desember 2020 <i>December 31, 2020</i>
Utang bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	90.841.038.925	-	-	-	-	-	90.841.038.925
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>							
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	11.125.004.534	(315.016.858)	-	-	-	-	10.809.987.676
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	-	-	-	-	-	-	-
Utang deposit/ <i>Deposit payable</i>	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	101.966.043.459	(315.016.858)	-	-	-	-	101.651.026.601

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (LANJUTAN)

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (CONTINUED)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Akuisisi / Acquisition	Perubahan kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes	Lainnya/ Others	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loan	103.993.807.212	(13.152.768.287)	-	-	-	-	90.841.038.925
Utang lain-lain/ Other payables							
Pihak berelasi/ Related parties	5.738.787.765	5.386.216.769	-	-	-		11.125.004.534
Pihak ketiga/ Third parties	4.494.837.826	(4.494.837.826)	-	-	-	-	-
Utang deposit/ Deposit payable	592.769.448	(592.769.448)	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	114.820.202.251	(12.854.158.792)	-	-	-	-	101.966.043.459

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Siliwangi Bimantara Perdana, pihak berelasi berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 12 tanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 3 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 134.841.034.390 dengan masa perjanjian hingga 10 tahun atau sampai dengan 31 Desember 2029. Tidak ada pembatasan-pembatasan lainnya terkait perjanjian ini.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Bawen Investama Perdana, pihak berelasi berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa yang ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 29 Desember 2017 sebagaimana telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa yang ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 2 Januari 2018, Notaris di Semarang, dengan objek perjanjian 3 (tiga) bidang tanah dengan luas keseluruhan $\pm 3.842 \text{ m}^2$ (tiga ribu delapan ratus empat puluh dua) meter persegi). Nilai sewa yang disepakati adalah Rp 400.000.000 dengan masa sewa 10 Tahun atau sampai dengan 31 Desember 2027. Tidak ada pembatasan-pembatasan lainnya terkait perjanjian ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company entered into a Land Renting Agreement with PT Siliwangi Bimantara Perdana, related party based on the Deed of Lease Agreement Number 12 dated October 5, 2018 made by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang, as amended by Addendum I Lease Agreement made under the hand on December 3, 2018 with a rental value of Rp 134.841.034.390 with an agreement period of up to 10 years or up to December 31, 2029. No other restriction in connection with this agreement.

The Company entered into a Land Renting Agreement with PT Bawen Investama Perdana, related party based on a Agreement signed by both parties on December 29, 2017 as extended by the Addendum to the Agreement signed by both parties on January 2, 2018, Notary in Semarang, with object of agreement 3 (three) parcels of land with a total area of $\pm 3.842 \text{ m}^2$ (three thousand eight hundred forty two) square meters). The agreed rental value Rp 400.000.000 with a lease period of 10 years or up to December 31, 2027. No other restriction in connection with this agreement.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Bawen Investama Perdana, pihak berelasi. Perjanjian Sewa Menyewa yang ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 29 Desember 2017 sebagaimana telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa yang ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 2 Januari 2018 dengan objek Sebidang tanah dengan luas $\pm 7.720 \text{ m}^2$ (tujuh ribu tujuh ratus dua puluh meter persegi), dengan nilai sewa sebesar Rp 1.000.000.000 dan jangka waktu sewa selama 10 Tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2027. Tidak ada pembatasan-pembatasan lainnya terkait perjanjian ini.

Meningkatnya perdagangan lintas negara menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Indonesia untuk selalu memfasilitasi, memberikan kemudahan, dan menetapkan regulasi bagi setiap proses bisnis yang ada di Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Bea Cukai, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 147/PMK.04/2011 dengan perubahan terakhir No. 131/PMK.04/2018 tentang Kawasan Berikat, telah banyak memberikan fasilitas kepada Perusahaan, seperti pemberian insentif fiskal berupa penangguhan bea masuk dan pajak impor, pembebasan dan pengembalian bea masuk dan fasilitas pembebasan dan keringanan bea masuk dan pajak dalam rangka impor lainnya. Tentunya hal ini sangat membantu kelancaran kegiatan usaha Perusahaan yang berorientasi ekspor.

Sampai saat ini pemerintah belum mengeluarkan regulasi yang secara khusus mengatur tentang industri garmen. Sehingga dapat disimpulkan kebijakan pemerintah yang secara signifikan memberikan kemudahan bagi Perusahaan selain penetapan kawasan berikat.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

The Company entered into a Land Renting Agreement with PT Bawen Investama Perdana, related party. a Agreement signed by both parties on December 29, 2017 as extended by Addendum to the Charter Rental Agreement signed by both parties on January 2, 2018 with an object of a land area $\pm 7.720 \text{ m}^2$ (seven thousand seven hundred and twenty square meters), with a rental value of Rp 1.000.000.000 and a lease period of 10 years or up to December 31, 2027. No other restriction in connection with this agreement.

Increasing cross-country trade is a challenge for the Indonesian government to always facilitate, provide facilities and set regulations for every business process in Indonesia. Government in this case Customs, through the Minister of Finance Regulation No. 147 / PMK.04 / 2011 with the latest amendment No. 131 / PMK.04 / 2018 concerning Bonded Zone, has provided many facilities to the Company, such as the provision of fiscal incentives in the form of suspension of import duty and import tax, exemption and return of import duties and facilities for exemption and relief of import duties and taxes in other import frameworks. Of course this greatly helps smooth the business activities of export-oriented companies.

Until now the government has not issued a regulation specifically regulating the garment industry. So that it can be concluded that the government policy significantly provides facilities for the Company other than the establishment of bonded zones.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2021.

35. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENT

This financial statement has been authorized for publication by Board of Director, which are responsible for the preparation of the financial statement that were completed on April 28, 2021

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba (rugi) bersih operasi	(6.338.708.453)	8.991.475.073	Current year net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	750.000.000	623.835.616	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share (per share)
Laba per saham dasar	(8)	14	Basic earnings per share
Laba bersih operasi	(6.338.708.453)	8.991.475.073	Current year net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (lembar saham)	750.000.000	623.835.616	Weighted average number of shares for the computation of diluted earnings per share (per share)
Laba per saham dilusian	(8)	14	Dilluted earnings per share

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN
TAPI BELUM DITERAPKAN**

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji.

**37. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS**

The new accounting standards, amendments, annual adjustments and interpretations that have been issued, but not yet effective for the financial year starting on January 1, 2021, which may have an impact on the financial statements and have not been implemented early by the Company are as follows:

Effective on or after June 1, 2020

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Lease Concessions related to COVID-19"*

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to tenants. Such concessions can be granted in various forms, including forgiveness of payments and deferral of rental payments. The standards board made an amendment to PSAK 73 that gives lessees the option of treating eligible lease concessions in the same way as if they were not a lease modification. In many cases, this will result in the accounting treatment of the concession as a variable lease payment over the period in which it is granted.

An entity applying a practical policy must disclose this fact, whether the policy has been applied to all eligible lease concessions or, if not, information about the nature of the contracts that have been applied, as well as the amount recognized in profit or loss, arising from the lease concessions.

Amendments to PSAK 73, "Leases: Lease Concessions related to COVID-19" will be effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 with early adoption permitted.

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination: Definition of Business"*

This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove assessments of whether market participants are capable of replacing missing elements, add guidance to help entities assess whether the processes obtained are substantive, narrow the definition of business and outputs, and introduce tests.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (LANJUTAN)

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amandemen PSAK 22 tersebut:

- Mengamandememen definisi bisnis;
- Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- Mengkrifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan..

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55.

37. STANDARDS, AMENDMENTS/ ADJUSTMENTS AND INTERPRETATION OF STANDARDS HAVE BEEN ISSUED BUT NOT IMPLEMENTED (CONTINUED)

Effective on or after January 1, 2021 (continued)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amandemen PSAK 22 tersebut:

- Mengamandememen definisi bisnis;
- Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- Mengkrifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Benchmark Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during benchmark rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships arising from replacing the benchmark interest rate with a new alternative benchmark. This amendment changes the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (LANJUTAN)

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amandemen Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

"Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi" (diadopsi dari IFRS 17, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72)

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 "Kontrak Asuransi". PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

37. STANDARDS, AMENDMENTS/ ADJUSTMENTS AND INTERPRETATION OF STANDARDS HAVE BEEN ISSUED BUT NOT IMPLEMENTED (CONTINUED)

Effective on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" "On Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

"Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" relating to:

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- Hedge accounting; and
- Disclosure

Benchmark Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark rate reform for financial instruments and hedging relationships. The amendments will take effect on January 1, 2021 with early adoption permitted.

Effective on or after January 1, 2022

PSAK 74, "Insurance Contracts" (adopted from IFRS 17, with early application allowed for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72)

It is a new comprehensive accounting standard for insurance contracts that includes recognition and measurement, presentation, and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 "Insurance Contracts". PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entity that issues them, as well as certain guarantees and financial instruments with participation features are not binding.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (LANJUTAN)

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi" (diadopsi dari IFRS 17, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72) (Lanjutan)

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk Perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakek kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

37. STANDARDS, AMENDMENTS/ ADJUSTMENTS AND INTERPRETATION OF STANDARDS HAVE BEEN ISSUED BUT HAVE NOT BEEN IMPLEMENTED (CONTINUED)

Effective on or after January 1, 2022

- PSAK 74, "Insurance Contracts" (adopted from IFRS 17, with early application allowed for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72) (Continued)

Some scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurance companies. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on the previous grandfather of local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, equipped with:

- Specific adaptations for contracts with direct participation features (variable cost approach).
- Simplified approach (premium allocation approach) especially for short term contracts.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling Contracts"

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

Amendment to PSAK 57 provides that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

1. The incremental costs of fulfilling the contract; and
2. Allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts" will be effective on January 1, 2022 with early application is permitted.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk Perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakek kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

37. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (CONTINUED)

The overall objective of PSAK 74 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurance companies. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on the previous grandfather of local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, equipped with:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

38. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Setelah tanggal 31 Desember 2020, wabah virus korona (Covid-19) masih menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mencegah virus, banyak negara telah mengambil langkah - langkah pencegahan dan strategi.

Secara tidak langsung wabah Covid-19, berpengaruh terhadap perekonomian global atau di Indonesia yang meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan perlambatan ekonomi lainnya.

Dampak signifikan Covid-19 ini terhadap bisnis perusahaan belum dapat dipastikan dan diestimasi, namun Manajemen perusahaan menyadari permasalahan ini dan sedang mengambil langkah - langkah untuk mengatasi hal ini.

38. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

After 31 December 2020, the outbreak of corona virus (Covid-19) still spread to several countries including Indonesia. In order to avoid the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies.

Indirectly the Covid-19 outbreak, affected the global economy or in Indonesia which included negativity in economic growth, decline in capital markets, increased economic credit, weakening foreign exchange rates and slowing other economies.

The significant impact of Covid-19 on the business of the Company is uncertain and estimated, however, management of the Company are aware of this problem and are taking steps to resolve this matter.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Setelah tanggal 31 Desember 2020, terjadi pergantian susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sesuai Akta No.18 tertanggal 13 April 2021, oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.dan telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0290169, tanggal 05 Mei 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut .:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Susie Thg Sock Ching
Komisaris	:	Lau Wei Kian
Komisaris Independen	:	Jang, Rony Yuwono

Dewan Direksi:

Direktur utama	:	Handojo Koentoro Setyadi
Direktur	:	Handy Candra Tantono
Direktur	:	Urike Jeanetta Stella

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

After December 31, 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, according to Deed No.18 dated April 13, 2021, by Notary Fathiah Helmi, SH and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03 -0290169, dated May 5, 2021. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows.:

Board of Commissioner:

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Director:

:	President director
:	Director
:	Director



PT Golden Flower Tbk.

Jl. Karimunjawa, Gedanganak,
Ungaran 50519,
Kab. Semarang, Jawa Tengah,
Indonesia

+62 (24) 6921228
contact@goldenflower.co.id

www.goldenflower.co.id